



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

2022



MEMBANGUN FONDASI BAGI KEBERLANJUTAN

BUILDING A STRONG FOUNDATION FOR SUSTAINABILITY



MEMBANGUN FONDASI BAGI KEBERLANJUTAN

BUILDING A STRONG FOUNDATION FOR SUSTAINABILITY

Saat ini, perekonomian global dan domestik dihadapkan pada tantangan dan ketidakpastian. Hal ini diantaranya imbas dampak pandemi Covid-19, perang Rusia-Ukraina yang tak kunjung selesai serta isu geopolitik lainnya. Hampir semua bisnis terimbas dengan kondisi tersebut tak terkecuali bisnis properti dan infrastruktur di Indonesia. Perumda Pembangunan Sarana Jaya (Sarana Jaya) yang bisnis utamanya berkenaan dengan *real estate* dan properti, tak lepas dengan kondisi tersebut. Namun demikian di tengah kondisi Covid-19 yang sudah semakin terkendali dan kondisi ekonomi makro nasional yang sudah mulai tumbuh, Sarana Jaya juga ambil bagian untuk memanfaatkan momentum tersebut. Dalam hal ini, Sarana Jaya mengembangkan strategi dengan penguatan pondasi dan proses bisnis untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, diantaranya dengan menciptakan proses bisnis yang efisien melalui peningkatan pelayanan, memperkuat sistem informasi yang terintegrasi, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

Hasilnya, pada tahun 2022 Sarana Jaya menciptakan kinerja ekonomi yang positif dengan membukukan pendapatan yang menghasilkan laba tahun berjalan yang meningkat signifikan dibandingkan tahun 2021. Capaian tersebut tentu akan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat, memperkuat rantai pasok lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pembayaran pajak kepada Negara. Melalui pembangunan infrastruktur yang berkualitas, Sarana Jaya memberikan memberikan efek pengganda (*multiplier effect*) bagi perekonomian dengan membuka akses baru pada aspek perdagangan, pariwisata serta investasi yang mendukung keberlanjutan ekonomi berkelanjutan.

Capaian ini juga ditopang dengan keseimbangan aspek lingkungan dan sosial. Sarana Jaya berkomitmen kuat menjaga lingkungan dengan melakukan implementasi praktik ramah lingkungan pada aspek operasional, pengurangan dampak negatif terhadap ekosistem melalui peminimalan limbah konstruksi serta turut berperan aktif dalam mengadakan program pelestarian lingkungan dengan melakukan pemeliharaan dan penghijauan di sekitar proyek. Sarana Jaya juga senantiasa melakukan monitoring serta memperhatikan potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional usaha maupun program tanggung jawab sosial melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dapat mendorong nilai keberlanjutan dan kemandirian sehingga dapat mengoptimalkan dampak positif dan nilai tambah yang lebih besar.

Strategi ketiga aspek tersebut juga ditopang dengan sistem tata kelola (governansi) berkelanjutan serta memperhatikan peraturan perundangan dan penerapan pedoman dan standard ESG seperti ISO 26000, ISO 37001, Standard UNGC, AA1000, SDGs, ESG Frameworks, PROPER, GCG Compliance, stakeholder engagement, social engagement, GRI Standards dan lain-lain. Berbagai hal tersebut, diyakini akan menjadi pondasi penting bagi Sarana Jaya untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

The global and domestic economy is currently facing challenges and uncertainties, among others, the impact of the Covid-19 pandemic, the ongoing conflict between Russia and Ukraine and other geopolitical issues. Almost all businesses are affected by these conditions. The property and infrastructure business in Indonesia is no exception. Perumda Pembangunan Sarana Jaya (Sarana Jaya), whose main business deals with real estate and property, also cannot escape from such conditions. However, in the midst of increasingly controlled Covid-19 and growing national macroeconomic conditions, Sarana Jaya is taking part to take advantage of this momentum. The Company has developed a strategy by strengthening the foundation and business processes for sustainable business growth, including by creating efficient business processes through improving services, strengthening integrated information systems, and increasing human resource competencies.

As a result, in 2022, Sarana Jaya created a positive economic performance by generating income that significantly increased the current year profit compared to 2021. This achievement will certainly create job opportunities for the community, strengthen local supply chains and support economic growth through tax payments to the Country. Through the development of quality infrastructure, Sarana Jaya provides a multiplier effect for the economy by opening new access to trade, tourism and investment aspects that support sustainable economic sustainability.

Such achievement was also supported by balanced environmental and social aspects. Sarana Jaya shows a strong commitment to protecting the environment by implementing environmentally friendly operations, reducing negative impacts on the ecosystem through minimizing construction waste and taking an active role in environmental preservation programs through maintenance and greenery around the project areas. The Company constantly monitors and pays attention to potential impacts from business operations and social responsibility programs through CSR (Corporate Social Responsibility) programs that can encourage sustainability and self-reliance values so as to optimize positive impacts and greater added value.

These strategies are also supported by a sustainable governance system that pays attention to laws and regulations and the implementation of ESG standards and guidelines such as ISO 26000, ISO 37001, UNGC Standards, AA1000, SDGs, ESG Frameworks, PROPER, GCG Compliance, stakeholder engagement, social engagement, GRI Standards and others. The achievements of these three aspects are believed to build a strong foundation for Sarana Jaya to ensure sustainable growth in the future.



Daftar Isi

Content

PENDAHULUAN INTRODUCTION	
Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	6
Sambutan Direktur Utama Message from the President Director	9
Prestasi dan Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2022 2022 Sustainability Achievements and Event Highlights	14
Sekilas Tentang Perumda Pembangunan Sarana Jaya Perumda Pembangunan Sarana Jaya at a Glance	18
Strategi dan Komitmen Environmental, Social and Governance (ESG) Environmental, Social and Governance (ESG) Strategy and Commitment	28
Tentang Laporan Ini About this Report	36

LINGKUNGAN ENVIRONMENT	
MENGELOLA KINERJA DAN DAMPAK LINGKUNGAN MANAGING ENVIRONMENTAL PERFORMANCE AND IMPACT	
Biaya Pengelolaan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management Costs	62
Mengelola dan Memantau Dampak Lingkungan Managing and Monitoring Environmental Impact	62
Penggunaan dan Efisiensi Energi Energy Use and Efficiency	64
Penggunaan dan Penghematan Air Water Use and Saving	65
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation	66
Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Control of Greenhouse Gas Emissions	67
Pengelolaan Limbah Waste Management	67

EKONOMI ECONOMY	
MENGELOLA KINERJA DAN DAMPAK EKONOMI MANAGING ECONOMIC PERFORMANCE AND IMPACT	
Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Management Approach to Economic Performance and Indirect Economic Impact	48
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Comparison of Economic Performance Targets and Realization	50
Mengoptimalkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi Optimizing Acquisition and Distribution of Economic Value	51
Mengoptimalkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Optimizing Indirect Economic Impact	52
Memberikan Layanan Terbaik Kepada Pelanggan Giving the Best Service to Customers	54

SOSIAL SOCIAL	
MENGELOLA KINERJA DAN DAMPAK SOSIAL MANAGING SOCIAL PERFORMANCE AND IMPACT	
Membangun Sumber Daya Manusia Unggul untuk Tumbuh Berkelanjutan Building Superior Human Resources for Sustainable Growth	72
Membangun Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Building Occupational Health and Safety Culture	89
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Improving Community Welfare	92


TATA KELOLA GOVERNANCE
MENGELOLA TATA KELOLA (GOVERNANSI) BERKELANJUTAN
MANAGING SUSTAINABLE GOVERNANCE


Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	104
Benturan Kepentingan Conflicts of Interest	105
Menjaga Etika dan Integritas Maintaining Ethics and Integrity	106
Memperkuat Komitmen Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Strengthening Anti-Corruption Commitment and Gratification Control	108
Mengelola Risiko Keberlanjutan Managing Sustainability Risk	116
Melibatkan Pemangku Kepentingan Engaging Stakeholders	117
Whistleblowing System Whistleblowing System	118

LAMPIRAN
ATTACHMENT


Indeks Konten GRI Standards GRI Standards Content Index	122
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021	127
Lembar Umpan Balik Feedback Form	131





Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

[OJK B.1, B.2, B3]

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE ACHIEVEMENT

[OJK B.1]



Rp306.602 Juta
Million

Distribusi Nilai Ekonomi kepada
Pemangku Kepentingan
Distribution of Economic Value to
Stakeholders

119%



Rp158.435 Juta
Million

Pendapatan di tahun 2022
Income in 2022



Rp78.961 Juta
Million

Laba Tahun Berjalan
Current Year Profit

136,36%



Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pendapatan Income	Rp Juta IDR Million	158.435	241.211	80.963
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	Rp Juta IDR Million	78.961	(217.165)	2.164
Jumlah Proyek Number of Projects	Proyek Project	17	17	17
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to Stakeholders	Rp Juta IDR Million	306.602	258.181	281.683
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok	64	67	62
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Pemasok Lokal Value of Local Supplier's Goods and Services Procurement	Rp Juta IDR Million	29.173	33.110	28.746



PENCAPAIAN KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT

[OJK B.2]



Rp213,87 Juta
Million

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan untuk Perbaikan Sarana dan Lingkungan Berkelanjutan
Environmental Management and Preservation Costs for Sustainable Improvement of Facilities and Environment



Mengelola dan Memantau Dampak Lingkungan Managing and Monitoring Environmental Impact



- Mengendalikan setiap proses konstruksi agar tidak terjadi limbah (waste) berlebihan
- Penggunaan teknologi dan material ramah lingkungan
- Mencegah pencemaran lingkungan melalui aksi pengelolaan lingkungan (energi, air, emisi, limbah)
- Melakukan kampanye pada pegawai untuk berkontribusi melakukan pelestarian lingkungan

- Control every construction process to prevent excessive waste
- Use of green technology and materials
- Prevent environmental pollution through environmental (energy, water, emissions, waste) management
- Conduct campaigns to encourage employee contribution to environmental preservation

Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Energi Energy Use	Gigajoule	3.935.524	3.619.568	3.447.181
Penggunaan Air Water Use	m³	7.333	6.744	6.423





PENCAPAIAN KINERJA ASPEK SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT

[OJK B.3]



17%

Presentase Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan
Percentage of Employees Receiving Promotions

↑ 12,40%



52,55

Jam/Pegawai
Hours/Employee



Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai
Average Employee Training Hours

19

Orang
Person

Rekrutmen Pegawai Baru
New Employee Recruitment

↑ 13,86%



Rp3.493

Juta
Million

Realisasi Biaya Pelaksanaan Program CSR
Realization of CSR Program Costs

↑ 38,39%



70,93%

Skor Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey Score



Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang Person	134	126	114
Rekrutmen Pegawai Baru New Employee Recruitment	Orang Person	19	15	19
Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai* Average Employee Training Hours	Jam/Pegawai Hours/Employee	52,55	10,48	-
Presentase Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employees Receiving Promotions	%	17	-	-
Realisasi Biaya Pelaksanaan Program CSR Realization of CSR Program Costs	Rp Juta IDR Million	3.493	2.524	2.854

Keterangan:

* Pada tahun 2020 Sarana Jaya belum memberlakukan jam wajib bagi setiap pegawai untuk melakukan pelatihan sehingga tidak dapat perhitungan mengenai rata-rata jam pelatihan per pegawai.

Remark:

* In 2020, Sarana Jaya has not imposed mandatory hours for each employee to attend training, therefore, the number of training hours and the average training hours per employee were not calculated.



Sambutan Direktur Utama

Message From the President Director

[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1, E.5]



Agus Himawan Widiyanto
Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya, Kami Perusahaan Umum Daerah Pembangunan Sarana Jaya ("Sarana Jaya" atau "Perusahaan") dapat melalui tahun 2022 dengan pencapaian yang positif. Melalui Laporan ini, perkenankan kami atas nama Direksi Sarana Jaya menyampaikan laporan atas komitmen, strategi, kinerja, inisiatif dan pengelolaan dampak operasional Perusahaan terkait aspek keberlanjutan yakni ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola, yang berkontribusi dalam mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Bagi Sarana Jaya, Keberlanjutan merupakan salah satu faktor penting untuk senantiasa menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan Perusahaan dengan menyeraskan kepentingan peningkatan kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan. Untuk itu, Sarana Jaya berkomitmen untuk membangun fondasi keberlanjutan untuk masa depan yang lebih baik.

Menjawab Tantangan Keberlanjutan Responding to Sustainability Challenges

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2022 disadari bukanlah tahun yang mudah dalam berbisnis bagi hampir semua industri termasuk sektor properti, tak terkecuali Sarana Jaya. Kondisi perekonomian global yang berakibat pada pelambatan pasar sebagai dampak dari pandemi Covid-19 masih terasa. Belum lagi isu geopolitik, diantaranya perang Rusia-Ukraina dengan berbagai dampak ikutannya. Sebut saja tahun 2021, laba bersih Sarana Jaya mengalami penurunan 62% dari Rp312,05 miliar di tahun 2018 menjadi Rp117,08 miliar di tahun 2021. Penurunan pendapatan ini disebabkan berkurangnya penjualan aset dengan keuntungan yang cukup besar, yang membuat laba kotor Sarana Jaya tidak dapat memenuhi beban usaha.

Pada tahun 2022, walaupun telah terlihat sinyal transisi dari pandemi menuju endemi pada triwulan IV, secara umum perekonomian global masih belum pulih sepenuhnya setelah terdampak cukup dalam oleh pandemi Covid-19 yang berlangsung lebih dari 2 (dua) tahun. Hal ini misalnya diindikasikan dengan dengan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 sebesar 3,4% menurun signifikan dari pertumbuhan 2021 yang tercatat sebesar 6,0% (*year on year*). Angka tersebut merupakan pertumbuhan terlemah sejak 2001 di luar krisis global. Namun demikian, pada tahun tersebut perekonomian nasional masih mampu menunjukkan daya tahannya. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan sebesar 5,31% yang lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,69%.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We give thanks to God Almighty because of His grace, we the Perusahaan Umum Daerah Pembangunan Sarana Jaya ("Sarana Jaya" or the "Company") were able to go through 2022 with positive achievements. Through this Report, allow us on behalf of the Board of Directors of Sarana Jaya to submit a report on the commitment, strategy, performance, initiatives and management of the Company's operational impacts related to aspects of sustainability, namely economy, environment, social and governance, which contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

For Sarana Jaya, sustainability is an important factor in continuously creating the Company's economic growth by aligning the interests of increasing social welfare and environmental preservation. Therefore, Sarana Jaya is committed to building a strong foundation for sustainability and a better future.

Dear Shareholders and Stakeholders,

2022 was not an easy year for almost all industries including the property sector and Sarana Jaya was no exception. Global economic conditions were still experiencing a market slowdown as a result of the ongoing Covid-19 pandemic. Not to mention geopolitical issues, such as the conflict between Russia and Ukraine including its various side effects. For example, Sarana Jaya's net profit decreased by 62% from IDR 312.05 billion in 2018 to IDR 117.08 billion in 2021. It was due to a decrease in the sales of high-profit assets, which made the Company's gross profit unable to meet operating expenses.

In 2022, although signs of a transition from pandemic to endemic began to appear in the fourth quarter, the global economy in general had yet to fully recover after being deeply affected by the Covid-19 pandemic which lasted more than 2 years. This was indicated by a significant decrease in global economic growth from 6.0% in 2021 to 3.4% in 2022 (*year on year*). This figure is the weakest growth since 2001 outside of the global crisis. However, in that year the national economy was still able to demonstrate its resilience. This is shown by a growth of 5.31% which is higher than the growth in 2021 of 3.69%.

Upaya mewujudkan transisi energi menuju karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060 yang menjadi komitmen dan ambisi Pemerintah juga menjadi tantangan keberlanjutan Sarana Jaya untuk menjawab kebutuhan bagi bisnis properti masa depan. Dalam hal ini, properti hijau atau pembangunan properti dengan konsep berkelanjutan perlu menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dari bisnis ini. Bukan saja akan memberikan penghematan-penghematan di masa depan, tetapi juga menghadirkan peluang-peluang investasi yang lebih berkelanjutan.

Berbagai strategi, terobosan dan inovasi dilakukan oleh Perusahaan. Peningkatan tata kelola yang berbasis pada pilar tata kelola (governansi) berkelanjutan serta perbaikan manajemen, khususnya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam hal ini Perusahaan telah menetapkan target minimal pengembangan pegawai dan sebanyak 80% pegawai telah mengikuti 5 hari (40 Jam) Pelatihan. Hal ini dilakukan untuk terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pegawai menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis. Program pengembangan SDM juga didukung dengan penyediaan sarana-prasarana yang memadai.

Untuk menjawab berbagai tantangan keberlanjutan masa depan, pada tahun 2022 Sarana Jaya juga telah menyusun Rencana Bisnis Berbasis *Environmental, Social and Governance* (ESG) Tahun 2023-2027. Melalui dokumen ini Sarana Jaya melakukan perubahan dan perluasan fungsi dan peranannya yang diharapkan dapat menjadi landasan bagi seluruh insan Sarana Jaya dalam menjalankan bisnis yang terarah, terukur dan berkelanjutan.

Efforts to realize the energy transition towards carbon neutral or Net Zero Emission (NZE) in 2060 which is the commitment and ambition of the Government are also a challenge for Sarana Jaya's sustainability to answer the needs of the property business in the future. In this case, green property or property development with a sustainable concept needs to be an inseparable part of this business. Not only will this provide future savings, but it will also present more sustainable investment opportunities.

Various strategies, breakthroughs and innovations were carried out by the Company. The Company made improvement in governance which was based on the pillars of sustainable governance and in management, particularly Human Resources (HR) development. The Company set a minimum target for employee development and 80% of employees attended 5 days (40 hours) of training. This was done to continuously improve the ability and knowledge of employees to face a dynamic business environment. The HR development program was also supported by the provision of adequate infrastructure.

To answer various future sustainability challenges, in 2022 Sarana Jaya had also prepared an Environmental, Social and Governance (ESG)-based Business Plan for 2023-2027. Through this Plan, Sarana Jaya changes and expands its functions and roles which are expected to become the basis for all the Company's personnel in running a directed, measurable and sustainable business.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Achievement

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam kondisi perekonomian global yang penuh tantangan dan ketidakpastian, kami bersyukur Sarana Jaya masih bisa membukukan kinerja yang baik kendati secara umum masih belum dapat memenuhi target. Namun, dalam beberapa aspek keberlanjutan, pencapaian kinerja Perusahaan menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2021.

Sesuai Perjanjian Kinerja Direksi dengan BP-BUMD Provinsi DKI Jakarta, ditetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang menjadi *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan 2022, yaitu penyerapan capital expenditure, pencapaian pendapatan usaha dan laba bersih, serta rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Kinerja penyerapan *capital expenditure* tahun 2022 tercapai sebesar Rp302 miliar.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In a challenging and uncertain global economic condition, we are grateful that Sarana Jaya is still able to record good performance, although in general it has not met the target. However, in several aspects of sustainability, the Company's performance achievements show an increase compared to 2021.

In accordance with the Board of Directors' Performance Agreement with BP-BUMD of DKI Jakarta, 3 strategic targets are set as the Company's Key Performance Indicators (KPI) for 2022, namely absorbing capital expenditure, achieving operating income and net profit, and the ratio of operating expenses to operating income (BOPO). The absorption of capital expenditure in 2022 was IDR 302 billion.



Selama tahun 2022, Sarana Jaya berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp158,44 miliar yang menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp78,96 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2021. Jumlah aset juga mengalami peningkatan sebesar 3,56% dari Rp6,18 triliun di tahun 2021 menjadi Rp6,40 triliun di tahun 2022. Dengan pencapaian kinerja ini, Sarana Jaya mengoptimalkan pendistribusian nilai/manfaat ekonomi sebesar Rp306.602 juta kepada pemangku kepentingan Perusahaan.

Kami meyakini bahwa pertumbuhan kinerja ekonomi dan bisnis sebagaimana tersebut harus ditopang juga dengan kinerja lingkungan dan sosial. Inilah yang menjadi kunci pertumbuhan berkelanjutan. Dalam hal ini, terkait aspek lingkungan, Sarana Jaya berkomitmen kuat menjaga lingkungan dengan melakukan implementasi praktik ramah lingkungan pada aspek operasional, pengurangan dampak negatif terhadap ekosistem melalui peminimalan limbah konstruksi serta turut berperan aktif dalam mengadakan program pelestarian lingkungan dengan melakukan pemeliharaan, pemantauan dan penghijauan di sekitar proyek.

Bentuk dari implementasi komitmen tersebut, Sarana Jaya telah mengimplementasikan program pengelolaan sampah, upaya efisiensi energi, upaya penghematan air, pelestarian keanekaragaman hayati, pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pengelolaan limbah baik limbah akibat aktivitas proyek maupun limbah kantor Perusahaan. Untuk menjaga kelestarian alam dan meningkatkan udara bersih di kota Jakarta, pada tahun 2022 Sarana Jaya juga mengambil bagian dalam festival Udara Bersih untuk Jakarta dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

Terkait aspek sosial, Sarana Jaya selalu melakukan *monitoring* serta memperhatikan potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional usaha maupun program tanggung jawab sosial. Hal ini dilakukan Perusahaan dalam rangka mendorong nilai keberlanjutan dan kemandirian sehingga dapat mengoptimalkan dampak positif dan nilai tambah yang lebih besar. Implementasi dari komitmen pada aspek ini adalah melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Pelaksanaan program CSR ini diarahkan pada pemberdayaan potensi sumberdaya menuju peningkatan kualitas hidup, lingkungan dan kemandirian masyarakat sebagai bagian dari mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Cakupan bidang pada program CSR ini antara Bidang Bencana Alam, Bidang Kesehatan, Bidang Pendidikan, Bidang Pembangunan, Bidang Sosial Kemasyarakatan dan Bidang Keagamaan dengan realisasi biaya pelaksanaan program CSR Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp3.493 juta. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan Sarana Jaya baik secara langsung kepada masyarakat dan atau melalui keikutsertaan Perusahaan dalam program Pemerintah Daerah.

During 2022, Sarana Jaya managed to record income of IDR 158.44 billion, which resulted in a current year profit of IDR 78.96 billion, a significant increase compared to 2021. Total assets also increased by 3.56% from IDR 6.18 trillion in 2021 to IDR 6.40 trillion in 2022. With these achievements, Sarana Jaya optimized the distribution of economic value/benefits of IDR 306,602 million to its stakeholders.

We believe that growth in economic and business performance must also be supported by environmental and social performance. This is the key to sustainable growth. In terms of environment aspect, Sarana Jaya shows a strong commitment to protecting the environment by implementing environmentally friendly operations, reducing negative impacts on the ecosystem through minimizing construction waste and taking an active role in environmental preservation programs through maintenance, monitoring and greenery around the project areas.

In practice, Sarana Jaya has implemented waste management program, energy efficiency efforts, water saving efforts, biodiversity conservation, greenhouse gas (GHG) emission control, waste management, particularly waste from project activities and the Company's office. To preserve nature and improve air quality in Jakarta city, in 2022 Sarana Jaya also took part in the Clean Air for Jakarta festival to commemorate World Environment Day.

In terms of social aspect, Sarana Jaya always monitors and pays attention to potential impacts arising from business operations and social responsibility programs. This is done by the Company in order to encourage sustainability and self-reliance values so as to optimize the positive impact and greater added value. The commitment to this aspect is implemented through the CSR (*Corporate Social Responsibility*) program.

CSR program is directed at empowering potential resources towards improving the quality of life, the environment and community independence as part of realizing sustainable development. The scope of CSR program includes Natural Disaster, Health, Education, Development, Social Community and the Religious Affairs with the implementation cost spent for the Company's CSR program in 2022 amounting to IDR 3,493 million. CSR activities are carried out by Sarana Jaya directly to the community and or through its participation in Local Government programs.

Ketiga aspek yang Kami jalankan tersebut kami dukung dengan dengan sistem tata kelola yang kuat berbasis 4 (empat) pilar governansi berkelanjutan yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan. Dalam hal ini, Sarana Jaya telah menjalankan praktik bisnis yang bersih, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan melalui penerapan ISO SNI 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Sarana Jaya juga telah meluncurkan Sistem Pelaporan (*Whistleblowing System*) pada akhir 2021 lalu yang digunakan untuk menampung, mengelola dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan dari seluruh Insan Sarana Jaya mengenai dugaan tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Sarana Jaya.

Komitmen dan Apresiasi Commitment and Acknowledgment

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami menyadari bahwa pencapaian Sarana Jaya tahun ini berkat peran semua insan Sarana Jaya dan sinergi dengan pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk itu, kami segenap jajaran Direksi Sarana Jaya, menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada banyak pihak yang telah menjalin kerja sama yang begitu baik, khususnya di tengah kondisi penuh tantangan. Kepada Dewan Pengawas, Direksi menyampaikan terima kasih atas arahan dan rekomendasi. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kepada seluruh pegawai, Direksi menyampaikan rasa bangga dan apresiasi atas dedikasi yang telah diberikan kepada Perusahaan. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Akhirnya, tidak ada hasil maksimal tanpa usaha keras. Menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian, melalui usaha keras yang berkesinambungan dan terukur serta sinergi dengan pemangku kepentingan Perusahaan, Kami optimis dapat terus tumbuh dan mewujudkan visi Sarana Jaya menjadi Perusahaan pengembang properti dan infrastruktur yang terkemuka dan berkelanjutan di Indonesia.

Jakarta, 10 Mei 2023 Jakarta, May 10, 2023
 Atas Nama Direksi On behalf of the Board of Directors
Perusahaan Umum Daerah Pembangunan Sarana Jaya



Agus Himawan Widiyanto

Direktur Utama
President Director



Prestasi dan Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2022

2022 Sustainability Achievements and Event Highlights

Prestasi Achievements

Penghargaan Awards



Top Digital Corporate Brand Award 2022



15 September 2022
September 15, 2022

Oleh SuaraPemerintah.ID dan TRAS N CO Indonesia yang merupakan penghargaan atas keberhasilan Sarana Jaya dalam meningkatkan aktivitas perusahaan di dunia digital. An award given by SuaraPemerintah.ID and TRAS N CO Indonesia for Sarana Jaya's success in increasing company activities in the digital world



Predikat Sangat Baik Dalam Gerakan Sadar Tertib Arsip Excellent Predicate in Orderly Archive Awareness Movement



17 November 2022
November 17, 2022

Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta yang merupakan penghargaan atas keberhasilan Sarana Jaya dalam melakukan pengelolaan arsip dengan baik. An award given by the DKI Jakarta Provincial Library & Archives Service for Sarana Jaya's success in managing archives properly

Sertifikasi Certifications



- 1. ISO 9001_2015
Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System**
- 2. ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System**
- 3. Pedoman Manajemen Risiko
Terintegrasi sesuai SNI 8615:2018 ISO
31000:2018
ISO 31000:2018
Integrated Risk Management Guidelines
according to SNI 8615:2018**

Tanggal Perolehan: 22 Oktober 2021	Certification Date: October 22, 2021
Berlaku Hingga: 21 Oktober 2024	Valid until: October 21, 2024
Lingkup: <i>land banking, public building, real estate and business area along with infrastructure, utility facilities and their facilities</i>	Scope: land banking, public building, real estate and business area along with infrastructure, utility facilities and other facilities
Badan Sertifikasi: BSI	Certification Body: BSI
Tanggal Perolehan: 2 Maret 2022	Certification Date: March 02, 2022
Berlaku Hingga: 2 Maret 2025	Valid until: March 02, 2025
Lingkup: Perumda Pembangunan Sarana Jaya	Scope: Perumda Pembangunan Sarana Jaya
Badan Sertifikasi: Mutu Internasional	Certification Body: Mutu Internasional
Tanggal Perolehan: 25 November 2022	Certification Date: November 25, 2022
Lingkup: Perumda Pembangunan Sarana Jaya	Scope: Perumda Pembangunan Sarana Jaya
Badan Penilai: Center for Risk Management and Sustainability (CRMS)	Appraiser: Center for Risk Management and Sustainability (CRMS)



Peristiwa Penting Keberlanjutan Sustainability Event Highlights



5 Juni 2022
June 5, 2022



Partisipasi Sarana Jaya dalam Festival Udara Bersih pada Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia
Participation in the Clean Air Festival on World Environment Day

Sarana Jaya berpartisipasi pada festival bertema Udara Bersih untuk Jakarta yang diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta dengan tujuan mengajak masyarakat untuk meningkatkan udara bersih di Kota Jakarta serta sebagai bentuk Komitmen Sarana Jaya dalam menjunjung nilai-nilai keberlanjutan di Kota Jakarta.

The Company participated in a festival with the theme "Clean Air for Jakarta" held by the DKI Jakarta Environmental Service with the aim of encouraging the public to improve air quality in Jakarta City, as well as a form of the Company's commitment to upholding sustainability principles in Jakarta City.



8 Juni 2022
June 8, 2022



Peresmian Taman Baca Samawa di Nuansa Pondok Kelapa
Inauguration of Samawa Reading Garden in Nuansa Pondok Kelapa

Sarana Jaya meresmikan perpustakaan pertama yang berlokasi di Menara Samawa Nuansa Pondok Kelapa dengan harapan mampu menjadi sarana belajar mengajar untuk meningkatkan budaya membaca anak-anak di lingkungan Menara Samawa. Sarana Jaya inaugurated its first library located in the Samawa Tower of Nuansa Pondok Kelapa as a teaching and learning facility to improve the reading culture of children in the Samawa Tower area.



30 Juli 2022
July 30, 2022



Peringatan Hari Anak Nasional Bersama Warga Menara Samawa
National Children's Day Celebration with the Residents of Samawa Tower

Perayaan Hari Anak Nasional Tahun 2022 dilakukan Sarana Jaya dengan berkolaborasi bersama Poskota untuk menggelar kegiatan lomba mewarnai dan fotografi anak dengan tujuan memberi penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak anak sebagai generasi penerus bangsa. The Company celebrated the 2022 National Children's Day in collaboration with Poskota by holding children's coloring and photography contests with the aim of recognizing, protecting and fulfilling children's rights as the nation's next generation.





Sekilas Tentang Perumda Pembangunan Sarana Jaya

Perumda Pembangunan Sarana Jaya at a Glance

Identitas Perusahaan Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name
[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.6]



Perumda Pembangunan Sarana Jaya (Sarana Jaya)

Merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang pada awal pendirian Sarana Jaya berorientasi sebagai penunjang kebijaksanaan umum Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan melakukan kegiatan di bidang penyediaan tanah, pembangunan perumahan, bangunan umum, kawasan industri serta sarana-prasarana dengan berpegang pada prinsip ekonomi perusahaan yang pada sifat naturalnya adalah badan hukum yang berorientasi laba. Pada Perkembangannya, dengan tantangan Kota Jakarta dan dunia usaha yang semakin kompetitif membuat Sarana Jaya melakukan perubahan dan perluasan fungsi dan peranan Sarana Jaya.

It is a Regional Owned Enterprise which was originally established as a support for the general policy of the Regional Government of the Special Capital Region of Jakarta Province in improving people's welfare through land provision, construction of housing and public buildings as well as development of industrial areas and infrastructure by adhering to the economic principles of a company of which nature is a profit-oriented legal entity. In its development, Sarana Jaya has made changes and expanded its functions and roles in order to deal with the challenges of Jakarta City and the increasingly competitive business world.

Berdiri Establishment

Tahun 1982

1982

Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa Perusahaan Company Activities, Brands, Products and Services [GRI 2-6] [OJK C.4]

Sarana Jaya bergerak di bidang properti dengan lingkup usaha perusahaan mencakup: Hotel, Fasilitas Publik, Pusat Perbelanjaan, Gedung Perkantoran, Hunian

Sarana Jaya is engaged in the property sector with the business scope covering: Hotels, Public Facilities, Shopping Centers, Office Buildings, Housing

Lingkup Usaha:

Business Scope:

Pengembangan Lingkungan Environmental Development

Meliputi:

- Pelaksanaan pematangan tanah
- Pemindahan hak atas tanah
- Pembangunan perumahan/gedung yang dilakukan dengan 3 (tiga) cara, yaitu: Build Operate Transfer (BOT), Build Transfer Operate (BTO) dan Kerja Sama Operasional (KSO).

Including:

- Land preparation
- Transfer of land rights
- Housing/building construction, carried out in three ways, namely: Build Operate Transfer (BOT), Build Transfer Operate (BTO) and Operational Cooperation (KSO).

Pengelolaan Aset Asset Management

Meliputi:

- Penyewaan tempat tinggal
- Penyewaan ruang kantor
- Penyewaan ruang usaha

Including:

- Residence rental
- Office space rental
- Business space rental

Selama tahun 2022, tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. [OJK C.4, F.29]

During 2022, there were no Company products and services that were banned or recalled from the market. [OJK C.4, F.29]

Status Perusahaan: Badan Usaha Milik Daerah

Company Status: Regional Owned Enterprise

Kepemilikan: [GRI 2-1] [OJK C.3.c]

100% Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta

Ownership: [GRI 2-1] [OJK C.3.c]

100% owned by Regional Government of DKI Jakarta Province




Bentuk Hukum dan Kepemilikan

Legal Basis of Establishment:
[GRI 2-1]

Dasar Hukum Pendirian:

- Perda No.2 Tahun 1982 Jo.
- Perda No. 6 Tahun 1990 Jo.
- Perda No. 8 Tahun 2014 Jo.
- Perda No. 11 Tahun 2018.

Legal Basis of Establishment:

- Regional Regulation No. 2 of 1982 Jo.
- Regional Regulation No. 6 of 1990 Jo.
- Regional Regulation No. 8 of 2014 Jo.
- Regional Regulation No. 11 of 2018.

Anak Perusahaan Subsidiary
[OJK C.3.d]

PT Saranawisesa Properindo

Negara Tempat Beroperasi
Country of Operation
[GRI 2-1]

Indonesia

Kantor Pusat Head Office
[GRI 2-1] [OJK C.2]

Kantor Pusat Sarana Jaya
Gedung Sarana Jaya Lt. 3
Jl. Budi Kemuliaan I No. 1 Kel. Gambir
Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10110
Indonesia

Sarana Jaya Head Office
3rd Floor of Sarana Jaya Building,
Jl. Budi Kemuliaan I No. 1, Gambir Sub-District
Gambir District, Central Jakarta 10110
Indonesia



✉ Info@Sarana-jaya.co.id
📞 +62 21 352 2667
📠 +62 21 385 3960
🌐 www.sarana-jaya.co.id

✉ Info@Sarana-jaya.co.id
📞 +62 21 352 2667
📠 +62 21 385 3960
🌐 www.sarana-jaya.co.id



Visi, Misi, Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, Corporate Values and Culture

[GRI 2-23] [OJK C.1]

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission



Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Pengembang yang terkemuka dan berkelanjutan di Indonesia.

To become a leading and sustainable Development Company in Indonesia.



Misi
Mission

1. Mengembangkan bisnis properti yang mendukung strategi dan program kerja Pemprov DKI Jakarta;
 2. Menjalin kemitraan strategis untuk menciptakan nilai (*value creation*) produk dan jasa yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas;
 3. Berperan aktif dalam mendorong pembangunan kawasan di perkotaan;
 4. Mewujudkan SDM yang unggul; dan
 5. Berkomitmen terhadap lingkungan yang berkelanjutan.
1. Develop a property business that supports the strategies and work programs of DKI Jakarta Provincial Government;
 2. Establish strategic partnerships to create value for products and services that are beneficial to the wider community;
 3. Actively encourage the development of urban areas;
 4. Create superior HR; And
 5. Be committed to a sustainable environment.

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

[GRI 2-23] [OJK C.1]



PROFESIONAL
PROFESSIONAL

Bertindak profesional dan berpikir positif dalam melaksanakan tugas dan menghadapi tantangan.

Act professionally and think positively in performing duties and facing challenges.



SETIA
LOYAL

Setia terhadap perusahaan (*esprit de corps*) dan fokus pada tujuan.

Loyal to the company (*esprit de corps*) and focus on goals.



JUJUR
HONEST

Taat atas/aturan dan tidak korupsi, serta menjunjung tinggi etika dan tata kelola perusahaan yang baik dalam berbisnis.

Obey the principles/rules, avoid corruption, and uphold ethics and good corporate governance in doing business.

Skala Usaha Perusahaan

Business Scale

[GRI 2-6] [OJK C.3.a, C.6]

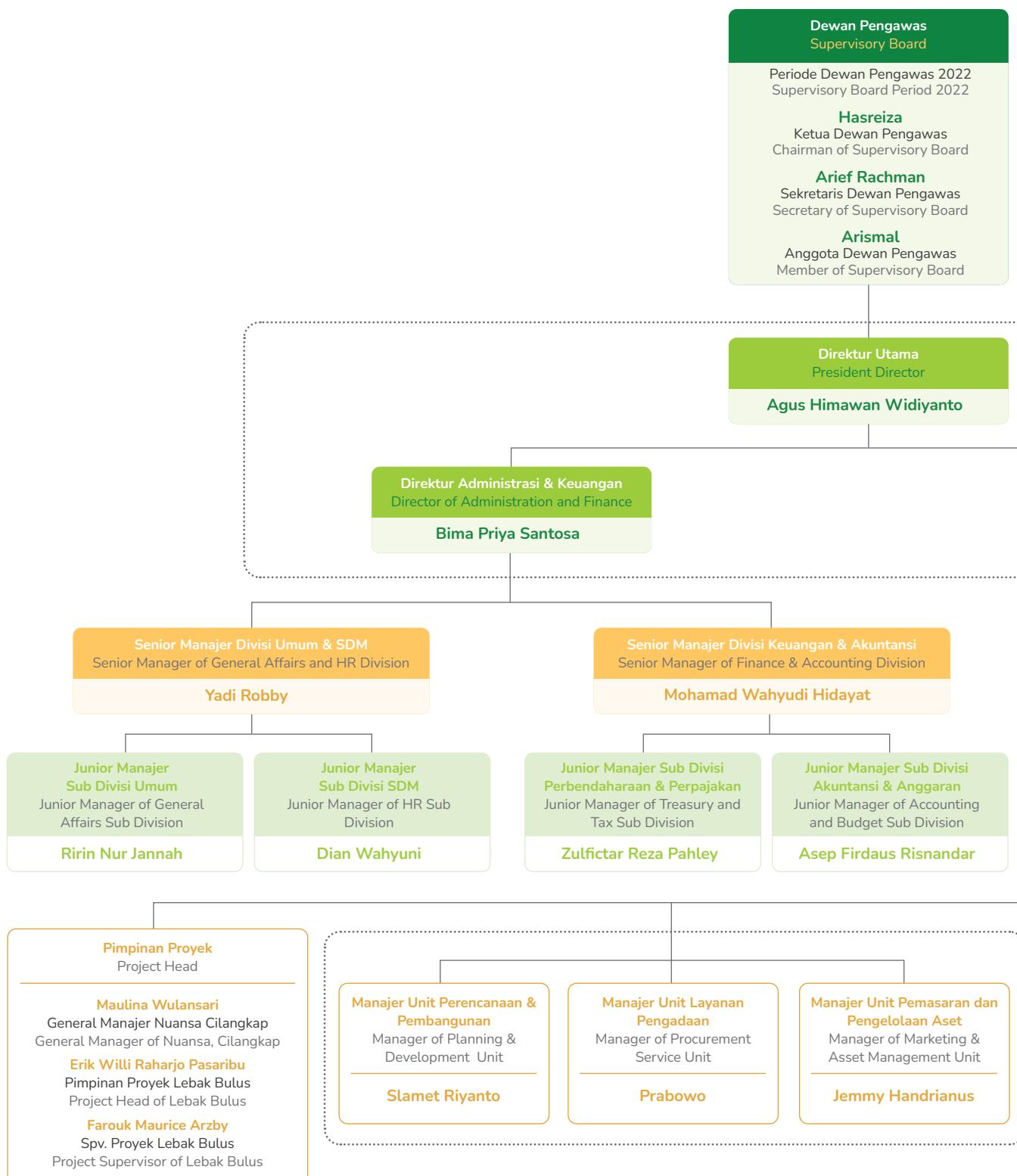
Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2022	2021	2020
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang Person	134	126	114
Jumlah Pegawai Tetap Number of Permanent Employees	Orang Person	110	107	98
Jumlah Pegawai Tidak Tetap Number of Non-Permanent Employees	Orang Person	21	19	10
Jumlah Calon Pegawai Number of Prospective Employees	Orang Person	3	-	6
Jumlah Pendapatan Total Income	Rp Juta IDR Million	158.435	241.211	80.963
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	Rp Juta IDR Million	78.961	(217.165)	2.164
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta IDR Million	6.395.397	6.176.972	6.124.342
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta IDR Million	761.249	761.176	638.148
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta IDR Million	5.634.147	5.415.795	5.486.194
Kepemilikan Saham Shareholding				
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Provincial Government of DKI Jakarta	%	100	100	100

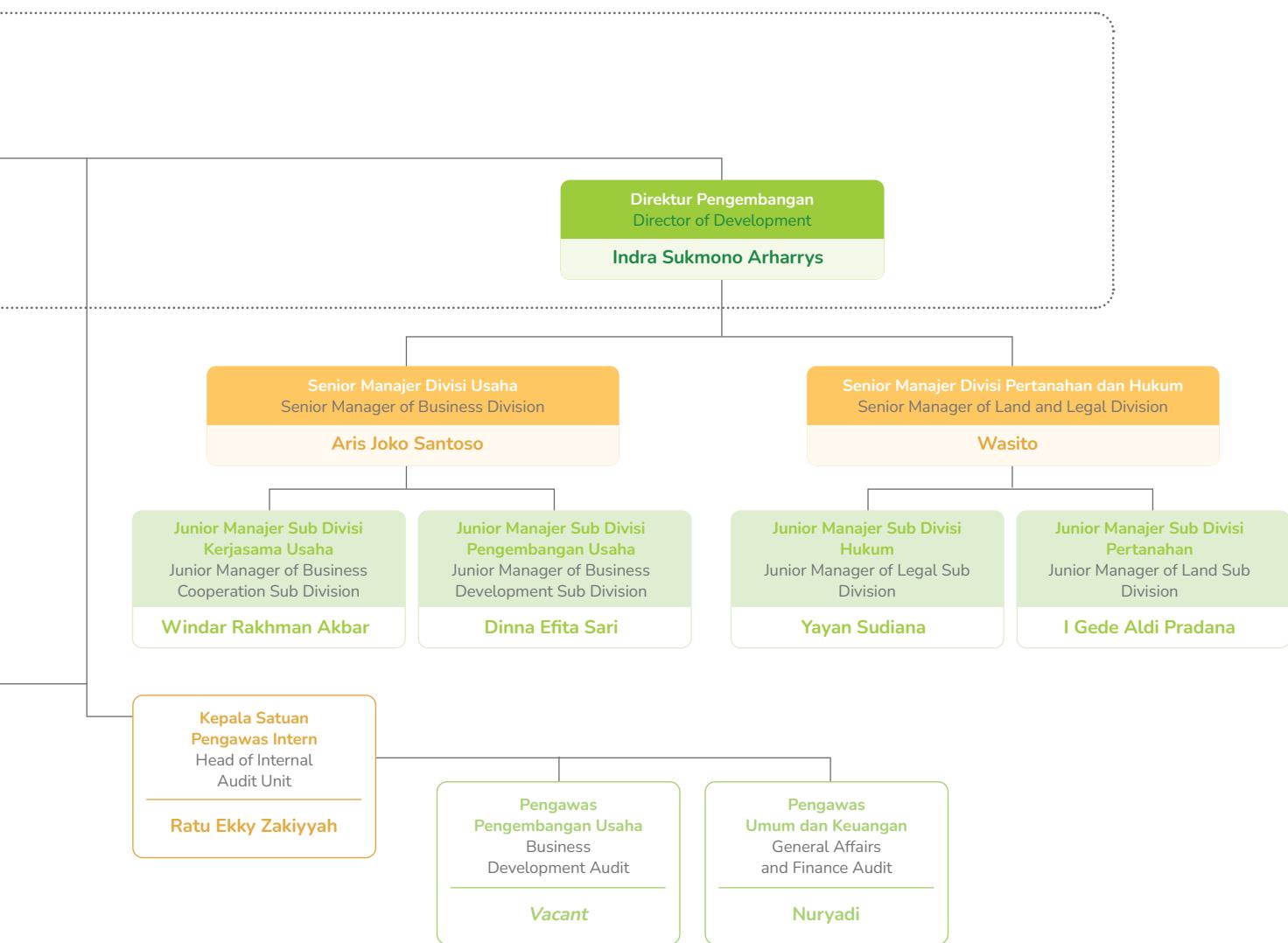


Struktur Organisasi Perusahaan

Organizational Structure

[GRI 2-9]







Wilayah Kerja dan Lokasi Proyek Perusahaan

Work Area and Project Locations

[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]

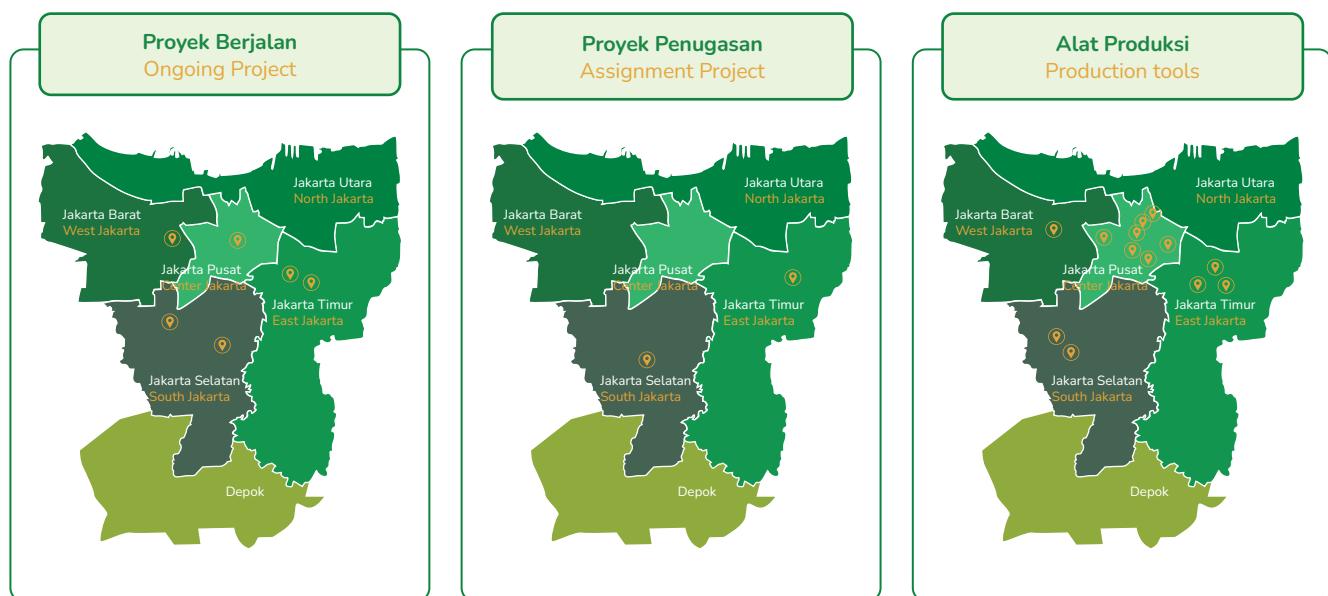


Wilayah kerja Sarana Jaya berlokasi di Gedung Sarana Jaya Lt. 3, Jl. Budi Kemuliaan I No. 1, Jakarta Pusat 10110. Dalam melakukan kegiatan usaha, Sarana Jaya menjalankan tiga jenis proyek yang terdiri dari proyek berjalan, proyek penugasan dan alat produksi dimana keseluruhan proyek tersebut tersebar di Jakarta dengan detail informasi lokasi sebagai berikut:

Sarana Jaya's work area is located on the 3rd floor of Sarana Jaya Building at Jl. Budi Kemuliaan I No. 1, Central Jakarta 10110. In carrying out business activities, the Company carries out three types of projects, namely ongoing projects, assignment projects and production equipment, which are spread across Jakarta with location information as follows:

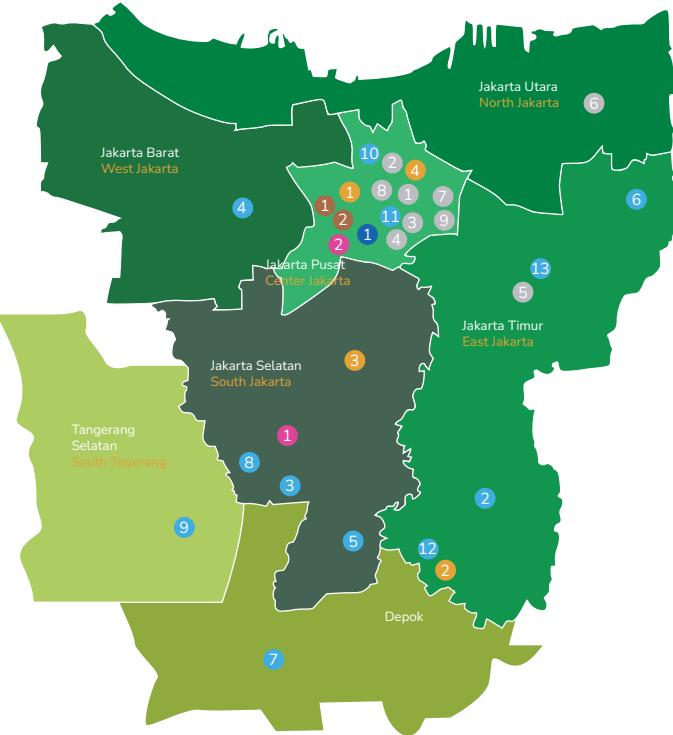
Persebaran Lokasi Proyek Sarana Jaya

Distribution of Sarana Jaya Project Locations





Proyek Sarana Jaya Sarana Jaya Project



Bangun Guna Serah (BGS/BOT) Build-to-Sell (BGS/BOT)

- ① Gedung Sarana Jaya Sarana Jaya Building
- ② Cibubur Junction
- ③ Apartemen Palma Citra Palma Citra Apartment
- ④ Hotel Mercure Cikini

Bangun Serah Guna (BSG/BTO) Build and Use (BSG/BTO)

- ① Hotel Veranda
- ② Mall Ikan Higenis

Kerja Sama Operasional (KSO) Kerja Sama Operasional (KSO)

- | | |
|--------------------------|--|
| ① Nuansa Pondok Kelapa | ⑧ Proyek di Bintaro Project in Bintaro |
| ② Nuansa Cilandak | ⑨ Proyek di Pondok Aren Project in Pondok Aren |
| ③ TOD Lebak Bulus | ⑩ Apartemen Mitra Oasis |
| ④ Wang Residence | ⑪ Sarana Jaya Tebet |
| ⑤ Pejaten Park Residence | ⑫ Cibubur Indah Estate |
| ⑥ CBD Pulo Jahe | ⑬ Jatinegara Indah |
| ⑦ Grand Zam Zam | |

Alat Berat Alat Berat

- | | |
|---|---|
| ① Hotel Novotel Cikini | ⑥ Bangunan Eks. Jaya Gas Ex building. Jayagas |
| ② Graha Mantap | ⑦ Plaza Atrium Senen |
| ③ Gedung Sarana Jaya 3 Sarana Jaya 3 Building | ⑧ CIK'S Mansion |
| ④ Gedung CIK'S CIK'S Building | ⑨ Roku Antik Segitiga Senen |
| ⑤ Pondok Kelapa Town Square (POKETS) | |

Kerja Sama Joint Venture (JV) Kerja Sama Joint Venture (JV)

- ① Apartemen Executive Menteng

Kegiatan Strategis Daerah (KSD) Kegiatan Strategis Daerah (KSD)

- ① Halte Lay-by Tanah Abang Halte Lay-by Tanah Abang
- ② JPM Tanah Abang JPM Tanah Abang
- ③ Pembangunan Hunian Terjangkau Affordable Housing Development
- ④ Penataan Kawasan SPTA SPTA Area Arrangement



Rantai Pasokan Perusahaan

Supply Chain

[GRI 2-6]

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak di bidang properti, Sarana Jaya seringkali melibatkan beberapa pihak untuk turut bekerjasama berkontribusi melakukan pembangunan proyek/properti. Libatannya pihak ini dilakukan Sarana Jaya dengan menyesuaikan pada jenis proyek yang dilaksanakan. Adapun jenis proyek yang dilakukan perusahaan dengan melibatkan pihak lain untuk bekerjasama adalah proyek dengan jenis Kerja Sama *Joint Venture (JV)*, proyek penugasan berupa proyek yang ditugaskan pihak lain seperti Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta proyek Alat Produksi yang merupakan proyek kerja sama dengan mitra baik berupa penambahan penyertaan modal (investasi) pada alat-alat produksi, riset dan atau kajian terhadap lahan-lahan serta aset-aset potensial untuk dikembangkan dan dilakukan pembelian lahan atau asset potensial.

Adapun beberapa mitra/pemasok yang melakukan kerjasama dengan Sarana Jaya pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rantai Pasokan Sarana Jaya tahun 2022

Sarana Jaya Supply Chain in 2022

[GRI 2-6]

No.	Jenis Penyedia Supplier Type	Lokasi Penyedia Supplier Location	Jenis Aktivitas Activity Type	2022		2021		2020	
				Jumlah Penyedia Number of Supplier	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (IDR Million)	Jumlah Penyedia Number of Supplier	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (IDR Million)	Jumlah Penyedia Number of Supplier	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (IDR Million)
1	Pekerjaan Konstruksi Construction Work	Indonesia	Pembangunan Construction	6	2.154	4	1.466	5	3.240
2	Barang Goods	Indonesia	Pengadaan Barang Procurement of goods	1	188	7	1.116	8	2.845
3	Jasa Konsultan Consulting Services	Indonesia	Konsultan Konstruksi Construction Consultants	3	4.764	2	179	3	833
			Konsultan Non Konstruksi Non Construction Consultants	38	9.533	29	38.493	35	19.797
4	Jasa Lainnya Other Services	Indonesia	Jasa Lainnya Other Services	34	19.026	38	20.810	26	16.372
Jumlah Total				82	35.665	80	62.065	77	43.086

As a Regional Owned Enterprise engaged in the property sector, Sarana Jaya often involves other parties to work together and contribute to project/property development. The involvement of other parties is implemented by adjusting to the type of project being carried out. The types of projects that involve other parties include Joint Venture (JV) Cooperation, projects assigned by other parties such as the DKI Jakarta Provincial Government and Production Equipment projects in the form of additional capital participation (investment) in production tools, research and/or study of potential lands and assets for development as well as purchase of potential land or assets.

The partners/suppliers who were cooperating with Sarana Jaya in 2022 are as follows:

Perubahan Signifikan Tahun 2022

Significant Changes in 2022

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Adapun beberapa perubahan signifikan yang terjadi di Sarana Jaya tahun 2022 meliputi pembentukan empat unit baru di tahun 2021 - 2022 yaitu SBU Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) SK No.20 Tahun 2021, SBU Fasilitas Pengolahan Sampah Antara (FPSA) SK No.19 Tahun 2021, Unit Manajemen Risiko & Hukum Perusahaan SK No.2 Tahun 2021 dan Unit Sekretaris Perusahaan sesuai dengan SK No.1 Tahun 2021.

Several significant changes have occurred at Sarana Jaya in 2022, including the formation of four new units in 2021 - 2022, namely the Integrated Utility Network Facility (SJUT) SBU by Decree No. 20 of 2021, Intermediate Waste Treatment Facility (FPSA) SBU by Decree No. 19 of 2021, Risk Management & Corporate Legal Unit by Decree No. 2 of 2021 and Corporate Secretary Unit by Decree No. 1 of 2021.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

[GRI 2-28] [OJK C.5]



Indonesia Global Compact Network (IGCN)

Anggota Tahunan

Sejak 13 November 2019

Annual Member

Since November 13, 2019

Sebagai bentuk upaya Sarana Jaya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan serta sebagai bentuk langkah Sarana Jaya dalam meningkatkan implementasi dan penerapan 10 Prinsip United Nations Global Compact (UNG) dan 17 poin SDGs pada lingkungan Perusahaan, Sarana Jaya bergabung sebagai anggota tahunan dari asosiasi tingkat internasional yaitu Indonesia Global Compact Network (IGCN) yang merupakan jaringan lokal (*local network*) dari United Nations Global Compact yang didedikasikan untuk mempromosikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di sektor bisnis.

As a form of the Company's efforts to achieve Sustainable Development Goals and improve the implementation of the 10 United Nations Global Compact (UNG) Principles and 17 SDGs in the corporate environment, Sarana Jaya becomes an annual member of an international level association, namely Indonesia Global Compact Network (IGCN) which is a local network of the United Nations Global Compact dedicated to promoting the principles of sustainable development proclaimed by the United Nations (UN) in the business sector.



Strategi dan Komitmen *Environmental, Social and Governance (ESG)*

Environmental, Social and Governance (ESG) Strategy and Commitment

Merespon Tantangan Keberlanjutan

Responding to Sustainability Challenges

[OJK A.1, E.5]

Sarana Jaya dihadapkan pada tantangan yaitu kondisi perekonomian global dan domestik yang diwarnai tantangan dan ketidakpastian akibat dampak pandemi Covid-19 yang berpengaruh pada semua bisnis termasuk bisnis properti dan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Sisi lain, isu-isu universal terkait bisnis properti juga menjadi tantangan bagi Sarana Jaya, diantaranya yaitu upaya mewujudkan transisi energi menuju karbon netral atau *Net Zero Emission (NZE)* di tahun 2060. Setelah Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (COP26) tahun 2021 lalu, target *Net Zero Carbon (NZC)* menjadi menjadi isu penting dan bahkan kebutuhan bagi bisnis properti ke depan. Dalam hal ini, properti hijau atau pembangunan properti dengan konsep berkelanjutan perlu menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dari bisnis ini. Bukan saja akan memberikan penghematan-penghematan di masa depan, tetapi juga menghadirkan peluang-peluang investasi yang lebih berkelanjutan.

Atas berbagai tantangan tersebut, Sarana Jaya perlu melakukan perubahan dan perluasan fungsi dan peranannya dengan membuat Rencana Bisnis Perumda Pembangunan Sarana Jaya Berbasis Environmental, Social and Governance (ESG) yang disusun untuk menjawab berbagai tantangan tersebut dengan memetakan rencana, strategi dan kebijakan yang tepat beserta program-programnya dalam mencapai target dan sasaran ke depan.

Sarana Jaya juga berkomitmen untuk senantiasa memperkuat penerapan Sepuluh Prinsip UN *Global Compact* (UNG) ke dalam strategi, kebijakan, prosedur, serta membangun budaya keberlanjutan, sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam merespon tantangan keberlanjutan. Sepuluh Prinsip UNGC diambil dari Deklarasi Universal HAM, Deklarasi *Labour Organization* (ILO) tentang Prinsip Dasar dan Hak di Tempat Kerja, Deklarasi Rio tentang Lingkungan dan Pembangunan, serta Konvensi PBB Melawan Korupsi.

Sarana Jaya deals with with global and domestic economic conditions which are marked by challenges and uncertainties due to the impact of the Covid-19 pandemic, which has affected all businesses including the property and infrastructure development in Indonesia. In addition, universal issues related to the property business such as efforts to realize an energy transition towards carbon neutral or *Net Zero Emissions (NZE)* in 2060 also become a challenge for the Company. After the 2021 United Nations Climate Change Conference (COP26), the *Net Zero Carbon (NZC)* target has become an important issue and even a necessity for the property business in the future. In this case, green property or property development with a sustainable concept needs to be an inseparable part of this business. Not only will this provide future savings, but it will also present more sustainable investment opportunities.

To address these challenges, Sarana Jaya needs to make changes and expand its functions and roles by creating a Business Plan for Perumda Pembangunan Sarana Jaya based on Environmental, Social and Governance (ESG) through mapping the right plans, strategies and policies along with programs in achieving future targets and goals.

The Company is also committed to always strengthening the application of the Ten Principles of the UN Global Compact (UNG) into strategies, policies, procedures, and building a sustainability culture as part of the Company's efforts to respond to sustainability challenges. The Ten Principles of UNGC are taken from the Universal Declaration of Human Rights, the Labor Organization (ILO) Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, the Rio Declaration on Environment and Development, and the UN Convention against Corruption.

Sarana Jaya sebagai anggota Indonesia Global Compact Network (IGCN) sejak 13 November 2019 yang merupakan jaringan lokal UNGC di Indonesia, juga terus terlibat dengan para pemangku kepentingannya secara berkala atas kemajuan yang telah dibuat dan hasil yang telah dicapai dalam melaksanakan Sepuluh prinsip dan tujuan berkelanjutan PBB, melalui *Communication on Progress* (COP). Selain menunjukkan komitmen Perusahaan dalam bergabung dengan *Global Compact*, COP juga merupakan instrumen berharga untuk mengembangkan perencanaan, mendorong dialog dan mendorong langkah-langkah praktis untuk memfasilitasi pertukaran informasi di antara para peserta. Di tahun 2022, Sarana Jaya tetap berkomitmen untuk menjalankan bisnis sehari-hari sesuai dengan Sepuluh Prinsip UNGC.

Sarana Jaya as a member of the Indonesia Global Compact Network (IGCN) since November 13, 2019 which is the UNGC local network in Indonesia, also regularly engages its stakeholders on the progress that has been made and the results that have been achieved in implementing the UN Ten principles and sustainable goals through Communication on Progress (COP). In addition to demonstrating the Company's commitment to joining the Global Compact, the COP is also a valuable instrument for developing plans, encouraging dialogue and practical steps to facilitate information exchange among participants. In 2022, Sarana Jaya stayed committed to running its daily business in accordance with the Ten Principles of the UNGC.

Peta Jalan atau *Roadmap* Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2023-2027 **Corporate Social Responsibility Roadmap for 2023-2027**

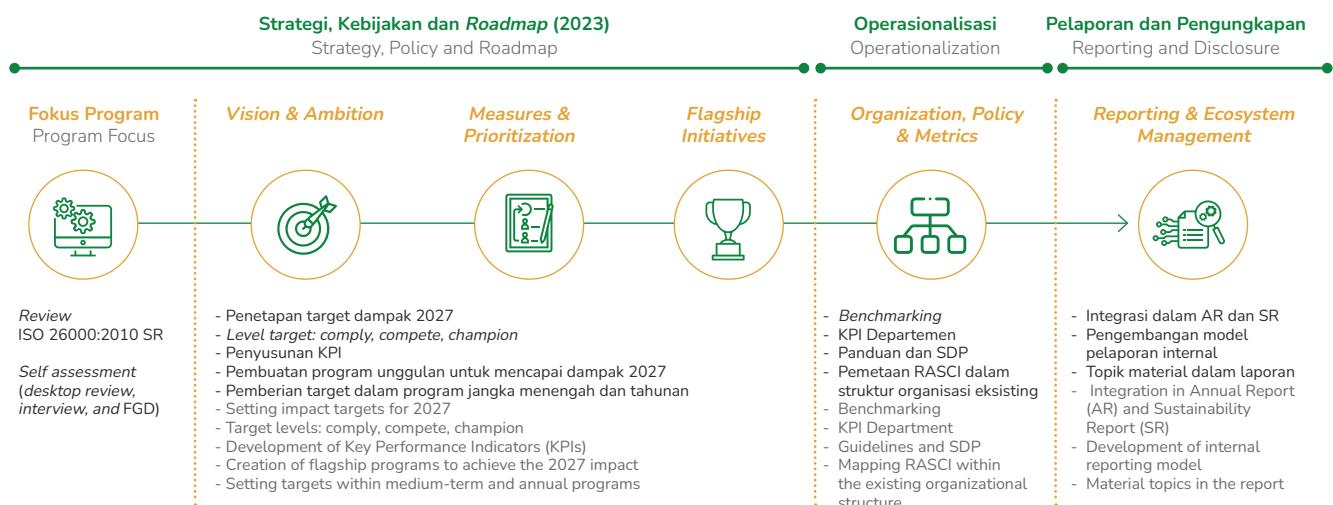
Perencanaan strategis dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komponen penting bagi Perusahaan karena menyediakan arah dan tujuan yang terukur sehingga dapat dipantau kemajuan dan perkembangannya serta dapat dievaluasi hasilnya.

Strategic planning in Corporate Social Responsibility (CSR) activities is an important component for the Company because it provides measurable directions and objectives to monitor progress and development and evaluate results.

Sebagai strategi keberlanjutan ke depan, Sarana Jaya telah membuat *Roadmap CSR* Tahun 2023-2027. *Strategic CSR* dipilih karena Sarana Jaya melihat keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko Perusahaan. Dalam model ini maka fokus program CSR adalah membangun akuntabilitas program, yaitu menunjukkan bahwa pengelolaan Perusahaan diarahkan untuk mencapai tujuan nasional yang lebih luas dengan tingkatan efisiensi, efektivitas, kejujuran dan kebijaksanaan tertinggi.

As a future sustainability strategy, Sarana Jaya has created a CSR Roadmap for 2023-2027. Strategic CSR is chosen because Sarana Jaya considers sustainability and corporate responsibility as an opportunity to improve the quality of the Company's risk management. In this model, the CSR program focuses on building program accountability, namely showing that the management of the Company is directed to achieve broader national goals with the highest levels of efficiency, effectiveness, honesty and wisdom.

Roadmap CSR Sarana Jaya Tahun 2023-2027 **Sarana Jaya CSR Roadmap for 2023-2027**





Mengintegrasikan Capaian Program Keberlanjutan Sesuai Prinsip UNGC dengan SDGs

Integrating the Achievements of the UNGC Principles Sustainability Program with the SDGs

Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (the 2030 Agenda for Sustainable Development atau SDGs) adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) diberlakukan dengan prinsip-prinsip universal, integrasi dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak akan ada seorang pun yang terlewatkan atau “*No-one Left Behind*”. SDGs terdiri dari 17 Tujuan dan 169 target dalam rangka melanjutkan upaya dan pencapaian *Millennium Development Goals* (MDGs) yang berakhir akhir pada tahun 2015 lalu.

Sarana Jaya berkomitmen untuk senantiasa menjalankan bisnis dengan mengedepankan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam menciptakan nilai/manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan pencapaian SDGs. Sebagai sektor konstruksi, Sarana Jaya berupaya mengambil langkah-langkah *strategic* yang berfokus pada SDGs Nomor 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Nomor 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur, Nomor 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan, Nomor 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab dan Nomor 13 Penanganan Perubahan Iklim. Namun, melalui berbagai program keberlanjutan yang telah diterapkan, Sarana Jaya juga berkomitmen mendukung pencapaian SDGs lainnya. Identifikasi Capaian Program Keberlanjutan Sarana Jaya Sesuai Prinsip UNGC terhadap SDGs adalah sebagai berikut:

The 2030 Agenda for Sustainable Development Goals (SDGs) is a new development agreement that shifts changes towards sustainable development based on human rights and equity to promote social, economic and environmental development. The SDGs are enforced with universal, integrated and inclusive principles to ensure that no one will be left behind. The SDGs consist of 17 Goals and 169 targets in order to continue the efforts and achievements of the Millennium Development Goals (MDGs) which ended at the end of 2015.

Sarana Jaya is committed to always running a business by prioritizing the 3P (People, Planet, Profit) principle as a form of its contribution in creating value/benefits for all stakeholders in achieving the SDGs. As a construction company, Sarana Jaya takes strategic steps that focus on Goal 8 Decent Work and Economic Growth, Goal 9 Industry, Innovation and Infrastructure, Goal 11 Sustainable Cities and Communities, Goal 12 Responsible Consumption and Production and Goal 13 Climate Action. However, through various sustainability programs that have been implemented, Sarana Jaya also supports the achievement of other Goals. Identification of Achievements of Sarana Jaya Sustainability Program according to UNGC Principles towards the SDGs is as follows:



Integrasi Capaian Program Keberlanjutan Sarana Jaya Sesuai Prinsip UNGC terhadap SDGs

Integrating the Achievements of the UNGC Principles Sustainability Program with the SDGs

[OJK F.25]

Komitmen Keberlanjutan dan Sepuluh Prinsip UNGC Sustainability Commitment and the UNGC Ten Principles	Capaian Program Keberlanjutan Tahun 2022 Achievements of the 2022 Sustainability Program	GRI Standards dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards and SEOJK Number 16	SDGs
 <p>Hak asasi Manusia Human Right</p> <ul style="list-style-type: none"> Prinsip 1: Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang diakui secara internasional Prinsip 2: Memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia Principle 1: Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights Principle 2: Make sure that they are not complicit in human rights abuses 	<p>Menerapkan sistem remunerasi yang baik dan adil kepada pegawai</p> <p>Menerapkan kesetaraan <i>gender</i> dalam kesempatan penerimaan dan promosi pegawai. Pada tahun 2022, tingkat rekrutmen sebesar 14% dan sebanyak 13% pegawai mendapatkan pengembangan karir melalui promosi</p> <p>Menerapkan prinsip keberagaman dalam komposisi pegawai</p> <p>Memastikan fasilitas kerja yang aman, layak, bersih dan nyaman</p> <p>Melindungi pegawai dari pelecehan di tempat kerja, baik pelecehan dalam bentuk ancaman fisik, verbal, seksual maupun psikologis</p> <p>Memastikan penyediaan tempat beribadah yang memungkinkan seluruh pegawai beribadah sesuai dengan keyakinannya</p> <p>Implement a good and fair remuneration system for employees</p> <p>Implement gender equality in employee recruitment and promotion opportunities. In 2022, the recruitment rate was at 14% and 13% of employees received career development through promotion</p> <p>Apply the principle of diversity in the composition of employees</p> <p>Ensure the availability of safe, decent, clean and comfortable work facilities</p> <p>Protect employees from harassment in the form of physical, verbal, sexual or psychological threats in the workplace</p> <p>Ensure the provision of places of worship that allow all employees to worship according to their beliefs.</p>	<p>OJK F.18 OJK F.21 GRI 401-1 GRI 404-3 GRI 405-1 GRI 405-2</p>	
 <p>Tenaga kerja Labour</p> <ul style="list-style-type: none"> Prinsip 3: Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk berunding bersama Prinsip 4: Penghapusan segala bentuk kerja paksa dan kerja wajib Prinsip 5: Penghapusan pekerja anak secara efektif Prinsip 6: Penghapusan diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan Principle 3: Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining Principle 4: The elimination of all forms of forced and compulsory labour Principle 5: The effective abolition of child labour Principle 6: The elimination of discrimination in respect of employment and occupation 	<p>Memastikan bahwa perusahaan tidak berpartisipasi dalam segala bentuk kerja paksa</p> <p>Tidak mempekerjakan tenaga anak dengan menetapkan batas usia minimal calon pegawai adalah 18 tahun</p> <p>Mengatur agar semua pegawai bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan</p> <p>Mematuhi standar upah minimum dan tunjangan-tunjangan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dengan rata-rata rasio gaji pegawai <i>entry level</i> dibandingkan UMR sebesar Rp4.641.854,- dimana UMR per tahun 2022 sebesar Rp.4.901.798,- (rasio 1:1)</p> <p>Mematuhi peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Kementerian Perdagangan dalam melaksanakan pelatihan bagi pegawai dengan rata-rata jam pelatihan per pegawai pada tahun 2022 mencapai 52,55 jam/orang</p> <p>Ensure that the Company does not participate in any form of forced labor</p> <p>Do not employ child labor by setting a minimum age for prospective employees of 18 years old</p> <p>Arrange for all employees to work according to their respective working hours without any coercion</p> <p>Comply with minimum wage and allowance standards in accordance with applicable legal provisions with the average salary ratio for entry level employees compared to the UMR is Rp. 4.641.854, - where the UMR for 2022 is Rp. 4.901,798, - (1:1 ratio)</p> <p>Comply with the regulations of the Ministry of Manpower and the Ministry of Trade in conducting training for employees with an average training hour per employee in 2022 reaching 52.55 hours/person</p>	<p>OJK F.19 OJK F.20 OJK F.22 GRI 202-1 GRI 404-1 GRI 404-2</p>	



Komitmen Keberlanjutan dan Sepuluh Prinsip UNGC Sustainability Commitment and the UNGC Ten Principles	Capaian Program Keberlanjutan Tahun 2022 Achievements of the 2022 Sustainability Program	GRI Standards dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards and SEOJK Number 16	SDGs
 Lingkungan Environment <ul style="list-style-type: none"> Prinsip 7: Bisnis harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan Prinsip 8: Melakukan prakarsa untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar Prinsip 9: Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan 	<p>Menerapkan konsep bangunan yang berkelanjutan pada proyek Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan area bukaan pada ruangan serta penggunaan jendela untuk sirkulasi udara sebagai upaya pengurangan penggunaan lampu dan pendingin udara - Menyediakan ruang terbuka, RPTRA dan terintegrasi dengan Transjakarta ke dalam area sebagai upaya mengurangi penggunaan kendaraan pribadi untuk meminimalisir pencemaran udara - Mengurangi penggunaan material yang berdampak pada efek rumah kaca/<i>heat island</i> - Pengondisi lampu serta pengembangan atap (<i>green roof</i>, <i>roof garden</i>) yang memiliki nilai ekologis tinggi - Menghimbau setiap penghuni di kawasan proyek untuk menggunakan energi dan air secara hemat - Menyediakan infiltrasi untuk menampung air hujan langsung ke dalam tangki, meningkatkan infiltrasi air tanah, meningkatkan infiltrasi agar air tidak menggenang di area dan memanfaatkan air hujan untuk kegiatan penyiraman - Mengendalikan setiap proses konstruksi agar tidak terjadi limbah (<i>waste</i>) berlebihan - Menyediakan tempat pengolahan sampah dan memastikan agar pengelolaan limbah di seluruh daerah operasi Perusahaan memiliki perencanaan yang baik dan termonitor secara berkala, tepat waktu serta terus dievaluasi - Konservasi terumbu karang - Mengurangi pengerasan (<i>pavement</i>) jalan - Penambahan ruang terbuka hijau untuk area resapan - <i>Urban farming</i> - Kebun produktif <p>• Melakukan upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan lingkungan di Kantor Sarana Jaya</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Waste Management Action</i> dengan menginisiasi 3R Group Chat - Waste4Change Sharing Session - Melakukan penggantian lampu TL menjadi lampu LED - Pada tahun 2022, jumlah penggunaan energi (listrik dan BBM) kantor sebesar 3.935.524 gigajoule serta jumlah penggunaan air sebanyak 7.333 m³ <p>• Merealisasikan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan tahun 2022 sebesar Rp213,87 juta</p> <p>• Mengambil bagian dalam festival Udara Bersih untuk Jakarta dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2022 pada 5 Juni 2022</p> <p>• Mematuhi semua peraturan terkait lingkungan</p>	<p>OJK F.4 OJK F.5 OJK F.6 OJK F.7 OJK F.8 OJK F.9 OJK F.10 OJK F.11 OJK F.12 OJK F.13 OJK F.14 OJK F.16 GRI 302-1 GRI 303-5 GRI 306-3</p> 	

Komitmen Keberlanjutan dan Sepuluh Prinsip UNGC Sustainability Commitment and the UNGC Ten Principles	Capaian Program Keberlanjutan Tahun 2022 Achievements of the 2022 Sustainability Program	GRI Standards dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards and SEOJK Number 16	SDGs
<ul style="list-style-type: none"> • Principle 7: Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges • Principle 8: undertake initiatives to promote greater environmental responsibility • Principle 9: encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies 	<ul style="list-style-type: none"> • Apply the sustainable building concept to the Company's projects: <ul style="list-style-type: none"> - Provide openings in rooms and use windows for air circulation as an effort to reduce the use of lights and air conditioning - Provide open spaces and RPTRA which integrate Transjakarta into the project area as an effort to reduce the use of private vehicles and minimize air pollution - Reduce the use of materials that have an impact on the greenhouse/heat island effect - Conditioning of lights and development of roofs (green roofs, roof gardens) which have high ecological value - Urge every personnel in the project area to use energy and water wisely - Collect rainwater directly into the tank, increase groundwater infiltration to prevent water from stagnating in the area, and utilize rainwater for watering - Control every construction process to prevent excessive waste - Provide a place for waste processing and ensure that waste management in all areas of the Company's operations is well planned, regularly monitored and continuously evaluated. - Coral reef conservation - Reduce road pavement - Addition of green open space for absorption area - Urban farming - Productive garden • Carry out efforts to manage and preserve the environment at Sarana Jaya Office <ul style="list-style-type: none"> - Waste Management Action by initiating 3R Group Chat - Waste4Change Sharing Session - Replace TL lamps with LED lamps - In 2022, the total energy use (electricity and fuel) for offices is 3,935,524 gigajoules and total water use is 7,333 m³ • Spend IDR 213.87 million for environmental management and preservation • Take part in the Clean Air for Jakarta festival in commemoration of World Environment Day 2022 on June 05, 2022 • Comply with all regulations related to the environment 		



Komitmen Keberlanjutan dan Sepuluh Prinsip UNGC Sustainability Commitment and the UNGC Ten Principles	Capaian Program Keberlanjutan Tahun 2022 Achievements of the 2022 Sustainability Program	GRI Standards dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards and SEOJK Number 16	SDGs
 Anti Korupsi Anti-Corruption	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip 10: Bisnis harus melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan Principle 10: Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan ISO SNI 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Melakukan identifikasi risiko penyuapan, penilaian risiko, menentukan jenis dan tingkat pengendalian risiko penyuapan Melakukan komunikasi program anti korupsi dan pengendalian gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal Membekali para pegawai dengan program pelatihan anti korupsi yang dilakukan secara berkala Melakukan edukasi mengenai larangan melakukan suap dan gratifikasi kepada mitra usaha Tidak terjadi insiden korupsi yang melibatkan Manajemen, pegawai Perusahaan maupun mitra kerja Perusahaan pada tahun 2022 Apply ISO SNI 37001:2016 on Anti-Bribery Management System (SMAP) Conduct bribery risk identification, risk assessment, determine the type and level of bribery risk control Communicate anti-corruption and gratification control programs to internal and external parties Involve employees in regular anti-corruption training programs Conduct education regarding the prohibition of bribery and gratuities to business partners Zero incident of corruption involving the Company's management, employees or partners in 2022. 	GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3	
Menciptakan Manfaat dan Dampak Ekonomi Creating Benefits and Economic Impact	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung upaya Pemerintah dalam menjalankan program pembangunan nasional dan menciptakan pemerataan ekonomi di masyarakat Support the Government's efforts in carrying out national development programs and creating economic equality in society <ul style="list-style-type: none"> Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp306.602 juta Kontribusi pembayaran pajak kepada negara sebesar Rp34.999 juta Kontribusi bagi pembangunan infrastruktur yang merata dengan menyediakan hunian yang terjangkau, strategis dan layak huni bagi masyarakat Jakarta yakni Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) melalui Nuansa Cilangkap Menara Kanaya, Nuansa Pondok Kelapa Menara Swasana dan Program Solusi Rumah Warga (Menara Samawa) Distribution of economic value to Stakeholders of IDR306,602 million Tax payments to the country of IDR34,999 million Contribute to the development of equitable infrastructure by providing affordable, strategic and livable housing for the Low-Income Communities (MBR) of Jakarta through Kanaya Tower of Nuansa Cilangkap, Swasana Tower of Nuansa Pondok Kelapa and the Residents' House Solution Program (Samawa Tower). 	GRI 201-1 GRI 203-1	



Komitmen Keberlanjutan dan Sepuluh Prinsip UNGC Sustainability Commitment and the UNGC Ten Principles		Capaian Program Keberlanjutan Tahun 2022 Achievements of the 2022 Sustainability Program	GRI Standards dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards and SEOJK Number 16	SDGs
Memberikan Layanan Terbaik Kepada Pelanggan Giving the Best Service to Customers	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan program peningkatan layanan dan program pengelolaan keselamatan dan kesehatan pelanggan Create service improvement programs and customer health and safety management programs 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan Cepat Respon Masyarakat (CRM) <i>Dashboard</i> (JAKI) Menyediakan Kanal PPID Menyediakan informasi produk Melakukan survei kepuasan pelanggan dengan skor 70,93 di tahun 2022 Menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan melalui sosialisasi keselamatan kebakaran gedung dan penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Provide Rapid Community Response (CRM) <i>Dashboard</i> (JAKI) Provide the PPID Channel Provide product information Conduct a customer satisfaction survey with a score of 70.93 in 2022 Maintain customer health and safety through dissemination of building fire safety and provision of Light Fire Extinguishers (APAR) 	OJK F.26 OJK F.27 OJK F.28 OJK F.29 OJK F.30 GRI 416-2	
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Improving Community Welfare	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Programs 	<ul style="list-style-type: none"> Jakarta Cinta Disabilitas (Rekrutmen Disabilitas) Pembangunan Graha Yayasan Onkologi Anak Indonesia Penyediaan Fasilitas Isolasi Mandiri dan Sentra Vaksin Pembangunan Taman Baca Samawa dan Perayaan Hari Anak Nasional <i>Urban Farming</i> di Nuansa Pondok Kelapa Workshop Pengelolaan Sampah Non-Organik Santunan 1.500 Anak Yatim/Dhuafa Wilayah Kota DKI Jakarta Realisasi dana pelaksanaan program CSR Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp3.493 juta Jakarta Cares for Disabilities (Disability Recruitment) Construction of Graha Indonesia Children Cancer Foundation Provision of Independent Isolation Facilities and Vaccine Centers Construction of Samawa Reading Garden and National Children's Day Celebration Urban Farming at Nuansa Pondok Kelapa Non-Organic Waste Management Workshop Assistance for 1,500 Orphans/Dhuafa in DKI Jakarta City Area Realization of the Company's CSR Program funds in 2022 of IDR 3,493 million 	OJK F.23 OJK F.24 OJK F.25 GRI 413-1	



Tentang Laporan Ini

About This Report

Sarana Jaya berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan diterbitkannya Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan ini sebagai bentuk keterbukaan atas pengelolaan dampak keberlanjutan dan capaian kinerja keberlanjutan Perusahaan kepada pemangku kepentingan atas informasi selama periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, 2 (dua) tahun sebelumnya dan juga strategi keberlanjutan di masa mendatang.

[GRI 2-3]

Pedoman Penyusunan Laporan Ini

Guidelines for Preparing this Report

Pedoman penyusunan Laporan ini mengacu pada peraturan dan standar pelaporan keberlanjutan sebagai berikut: [GRI 1]

- ✓ GRI Standards, dimana Sarana Jaya telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI Standards untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2022 dengan merujuk (*with reference*) kepada GRI Standards;
- ✓ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; serta
- ✓ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan Ini

Principles and Process of Preparing this Report

Untuk mencapai pelaporan keberlanjutan yang berkualitas, Sarana Jaya telah menerapkan prinsip pelaporan sesuai GRI Standards sebagai berikut: [GRI 3-1]

Sarana Jaya is committed to publishing a Sustainability Report every year at the same time as the Annual Report. This Sustainability Report is a disclosure of the Company's sustainability impact management and sustainability performance achievements to stakeholders containing information during the period January 01 to December 31, 2022, the previous two years and future sustainability strategies. [GRI 2- 3]

The guidelines for preparing this Report refer to the following sustainability reporting regulations and standards: [GRI 1]

- ✓ GRI Standards, where Sarana Jaya has reported the information for the period January 01 – December 31, 2022 with reference to the items listed in the GRI Standards content index;
- ✓ Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies; and
- ✓ Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

To achieve quality sustainability reporting, Sarana Jaya has implemented reporting principles according to the GRI Standards as follows: [GRI 3- 1]

GRI Reporting Principles

GRI Reporting Principles

[GRI 3-1]

Akurasi Accuracy	Keseimbangan Balance	Kejelasan Clarity	Keterbandingan Comparability
<p>Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi</p> <p>This report has disclosed correct and sufficiently detailed information which has passed an internal verification process to ensure the accuracy of the information</p>	<p>Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan</p> <p>This report has disclosed balanced information about the positive and negative impacts of the Company's business and operational activities</p>	<p>Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan</p> <p>This report has presented information clearly in two languages that are accessible and understandable to stakeholders</p>	<p>Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2022) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2020 dan 2021), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan Perusahaan</p> <p>This report has presented information for the current reporting period (2022) and two previous periods (2020 and 2021) so as to describe changes in the Company's impact management</p>
Kelengkapan Completeness	Konteks Keberlanjutan Sustainability Context	Ketepatan Waktu Timeliness	Keterverifikasi Verifiability
<p>Laporan ini telah menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Perusahaan</p> <p>This report has provided adequate information in accordance with the reference guidelines so as to describe the Company's impact management</p>	<p>Laporan ini telah mengungkapkan informasi tentang dampak Perusahaan bagi pembangunan berkelanjutan dengan melakukan <i>materiality assessment</i> yang melibatkan pemangku kepentingan</p> <p>This report has disclosed information about the Company's impact on sustainable development by conducting a materiality assessment involving stakeholders</p>	<p>Sarana Jaya telah melaporkan Laporan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan</p> <p>Sarana Jaya has reported this Report regularly and in a timely manner for information users to make decisions</p>	<p>Sarana Jaya telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya</p> <p>Sarana Jaya has collected, recorded, compiled and analyzed the information in this Report correctly so that the information can be examined to determine its quality</p>



Prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diterapkan melalui 5 (lima) langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

These principles are implemented through five steps in preparing a sustainability report as follows:

Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Five Steps to Preparing Sustainability Report
[GRI 3-1]

Langkah
Step
1

Menetapkan Prioritas dan Mengembangkan Strategi

Melakukan benchmark dan membuat konsep rencana aksi (*action plan*) dengan melakukan *Kick off Meeting* yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 April 2023.

Set Priorities and Develop Strategy

Benchmarking and drafting an action plan by conducting a Kick off Meeting which was held on April 27, 2023.

Langkah
Step
2

Membangun Struktur dan Mengumpulkan Data

- Melakukan penilaian kesenjangan (*gap analysis*) terhadap standar dan kerangka keberlanjutan (*sustainability framework*) dengan laporan keberlanjutan sebelumnya;
- Melakukan identifikasi dan pelibatan Pemangku Kepentingan internal dan eksternal Perusahaan melalui penyebaran kuesioner *Materiality Assessment* melalui media online yaitu *Google Form* yang telah dilaksanakan pada periode 27 April 2023 – 14 Juni 2023;
- Menentukan topik GRI yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan Perusahaan dari hasil penyebaran kuesioner *Materiality Assessment*;
- Mengembangkan *outline*/kerangka laporan.

Build the Structure and Gather Data

- Conducting a gap analysis of sustainability standards and frameworks with previous sustainability reports;
- Identifying and involving the Company's internal and external Stakeholders through distributing Materiality Assessment questionnaires through online media, namely the Google Form which was carried out in the period April 27 - June 14 2023;
- Determining important GRI topics for the Company and Stakeholders based on the results of the Materiality Assessment;
- Developing a report outline/framework.

Langkah
Step
3

Mengembangkan dan Merevisi Konten

Melakukan pengumpulan data/informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih dan menyusun draft laporan hingga mendapatkan persetujuan akhir. Untuk laporan tahun 2022 ini, Sarana Jaya belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun seluruh informasi yang dipaparkan dalam laporan ini telah melalui proses review dan evaluasi internal yaitu oleh Direksi, Dewan Pengawas dan Divisi terkait sehingga kebenaran isi Laporan ini dapat diandalkan. [GRI 2-5] [OJK G.1]

Develop and Revise Content

Collecting data/information based on the fulfillment of disclosures on the selected material topics, compiling a draft report and obtaining final approval. For the 2022 report, Sarana Jaya has not yet carried out an external party verification, but all the information presented has passed internal review and evaluation by the Board of Directors, Supervisory Board and related Divisions so that the truth of the contents of can be relied upon. [GRI 2-5] [OJK G.1]

Langkah
Step
4

Melakukan Finalisasi dan Mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan

Melakukan finalisasi laporan, yang selanjutnya mempublikasikan dan mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya.

Finalize and Communicate to the Company's Stakeholders

Finalizing, publishing and communicating the report to the Company's Stakeholders and providing a feedback sheet to the Stakeholders as input for improving the Sustainability Report in the following year.

Langkah
Step
5

Melakukan Review Pembelajaran dan Pengulangan

Melakukan peninjauan/review atas proses pelaporan yang telah dilakukan untuk semakin meningkatkan isi dan kualitas laporan selanjutnya. Selain itu, mengikutisertakan laporan ini dalam ajang penghargaan pelaporan untuk mendapatkan input perbaikan.

Review Learnings and Iterate

Conducting a review of the reporting process that has been carried out to further improve the content and quality of future reports. In addition, including this report in the reporting award event to get input for improvement.





Topik Material dan *Boundary* Laporan Ini Material Topics and Boundary of This Report

Dari hasil penyebaran kuesioner *Materiality Assessment* kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal Perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode 27 April 2023 – 14 Juni 2023, didapatkan hasil bahwa pada Laporan Keberlanjutan Sarana Jaya tahun 2022 mengungkapkan sebanyak 12 topik material. Jumlah topik ini mengalami perubahan dibandingkan laporan sebelumnya. Dalam laporan ini tidak terdapat penyajian ulang informasi (*restatement*). *Boundary* Laporan ini adalah Kantor Pusat, Proyek dan khusus untuk data keuangan berasal dari laporan keuangan konsolidasi dengan Anak Perusahaan yang telah diaudit secara independen. [GRI 2-2, 2-4]

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan

List of Material Topics and Boundary of this Report

[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

The Materiality Assessment questionnaire which was distributed to the Company's internal and external stakeholders in the period April 27 – June 14 2023 resulted in the disclosure of 12 material topics for this Sustainability Report. The number of topics has changed compared to the previous report. There is no restatement of information in this report. The Boundary of this Report includes Head Office, Project and financial data which is derived from consolidated financial statements with Subsidiaries that have been audited independently. [GRI 2-2, 2-4]

Topik Material Material Topic	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Reason for being Material Topic	Boundary		
			Kantor Pusat Head Office	Proyek Project	Anak Perusahaan Subsidiary
Ekonomi Economy					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have a significant impact on stakeholders	✓	✓	✓
Keberadaan Pasar Market Existence	GRI 202-1	Berdampak signifikan bagi pegawai Have a significant impact on employees	✓	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have a significant impact on stakeholders	✓	✓	-
Anti Korupsi Anti-Corruption	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan Have a significant impact on the continuity of the Company's business	✓	-	-
Lingkungan Environment					
Pengelolaan Energi Energy Management	GRI 302-1	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have a significant impact on environmental sustainability and public health	✓	✓	-



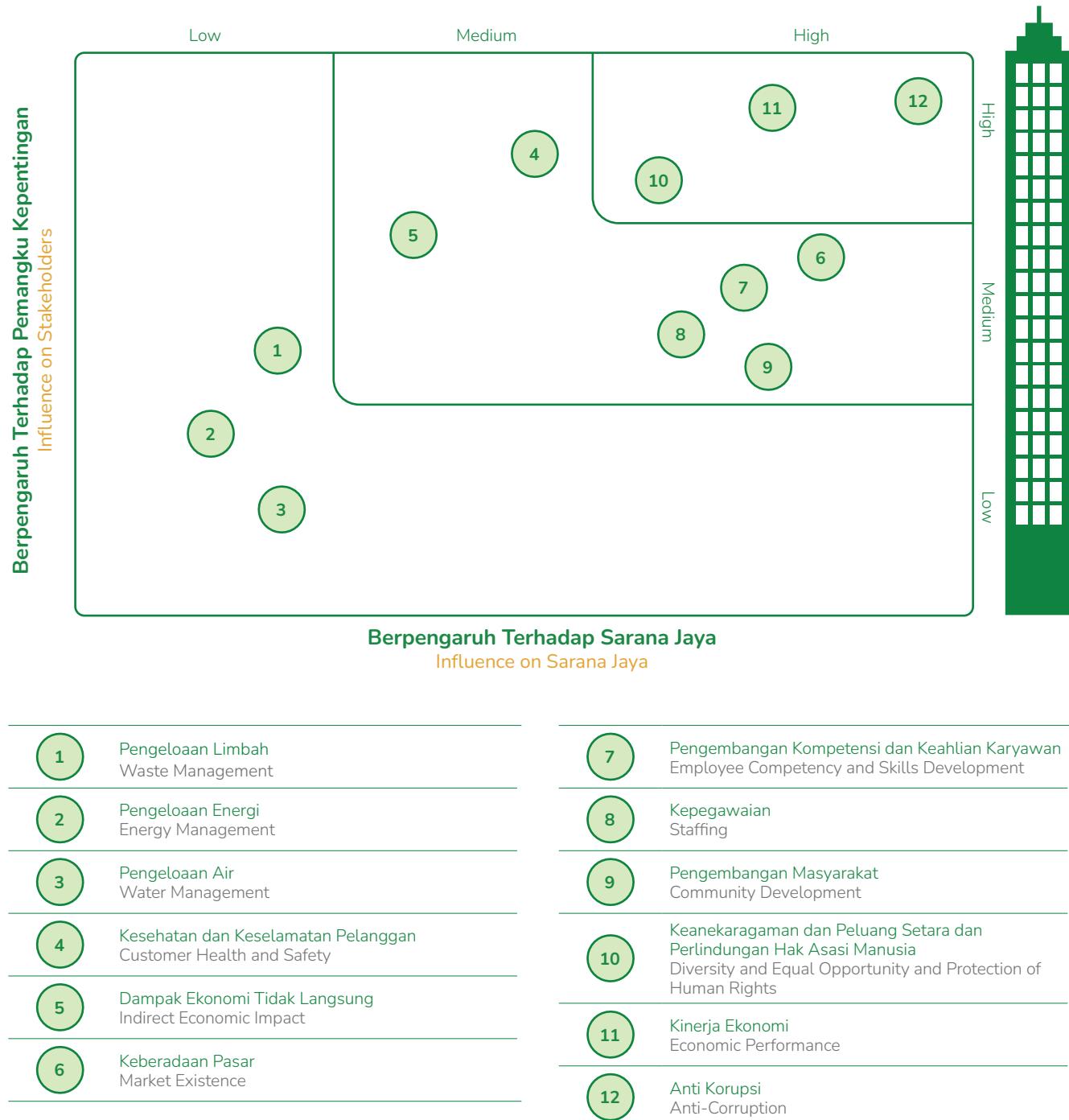
Topik Material Material Topic	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Reason for being Material Topic	Boundary		
			Kantor Pusat Head Office	Proyek Project	Anak Perusahaan Subsidiary
Pengeloaan Air Water Management	GRI 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have a significant impact on environmental sustainability and public health	✓	✓	-
Pengeloaan Limbah Waste Management	GRI 306-3	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have a significant impact on environmental sustainability and public health	✓	✓	-
Sosial Social					
Kepegawaian Staffing	GRI 401-1, 401-2, 401-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Have a significant impact on employees	✓	-	-
Pengembangan Kompetensi dan Keahlian Karyawan Employee Competency and Skills Development	GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Have a significant impact on employees	✓	-	-
Keanekaragaman dan Peluang Setara dan Perlindungan Hak Asasi Manusia Diversity and Equal Opportunity and Protection of Human Rights	GRI 405-1, 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Have a significant impact on employees	✓	-	-
Pengembangan Masyarakat Community Development	GRI 413-1	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have a significant impact on society	✓	-	-
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	GRI 416-2	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have a significant impact on society	✓	-	-



Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi 3 (tiga) tingkatan, yaitu *High*, *Medium* dan *Low* yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik Materialitas Sarana Jaya

Sarana Jaya's Materiality Graph



Furthermore, these material topics are prioritized into three levels, namely *High*, *Medium* and *Low* which can be seen in the following graph.

Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik

Responses to the Feedback Sheet

[OJK G.3]

Atas laporan keberlanjutan sebelumnya yang telah dipublikasikan, Sarana Jaya telah menerima masukan dari pemangku kepentingan Perusahaan sebagai bahan perbaikan pada laporan keberlanjutan tahun ini. Atas masukan perbaikan yang diberikan, Sarana Jaya telah melakukan tindak lanjut dengan memperkuat kualitas informasi yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan ini, diantaranya yaitu penambahan informasi terkait pendekatan manajemen pada setiap topik material serta pengungkapan bagian kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial yang sesuai dengan pedoman GRI Standards dan SEOJK Nomor 16.

Regarding the previously published sustainability reports, Sarana Jaya has received feedback from the Company's stakeholders as material for improvement in this year's sustainability report. Sarana Jaya has followed up on the feedback by increasing the quality of the information disclosed in this sustainability report, including the addition of information related to the management approach on each material topic as well as disclosure of the economic, environmental and social performance in accordance with the GRI Standards guidelines and SEOJK Number 16.

Titik Kontak Laporan Ini

Point of Contact for This Report

Pemangku kepentingan Perusahaan dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan atas Laporan ini melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

The Company's stakeholders can submit questions, suggestions, ideas, criticisms and responses to this Report through the Feedback Sheet which can be found at the end of this Report or by contacting: [GRI 2-3]

Kantor Pusat Perumda Pembangunan Sarana Jaya

Head Office of Perumda Pembangunan Sarana Jaya

 info@Sarana-jaya.co.id

 +62 21 352 2667

 +62 21 385 3960

 www.sarana-jaya.co.id





Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Perumda Pembangunan Sarana Jaya Tahun 2022

Accountability Statement of the Board of Commissioners and Directors for the 2022 Sustainability Report of Perumda Pembangunan Sarana Jaya

Kami selaku Dewan Pengawas dan Direksi Perumda Pembangunan Sarana Jaya telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-14]

We, the Supervisory Board and Board of Directors of Perumda Pembangunan Sarana Jaya, have evaluated the contents of this Sustainability Report and stated that the report has covered all material sustainability topics for the Company and its stakeholders. We are accountable for the correctness of the contents of this Sustainability Report. [GRI 2- 14]

Jakarta, 10 Mei 2023
Jakarta, May 10, 2023

Dewan Pengawas
Supervisory Board

Andi Muhammad Iqbal Arief
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board

Arief Rachman
Sekretaris Dewan Pengawas
Secretary of the Supervisory Board

Direksi
Board of Directors

Agus Himawan Widiyanto
Direktur Utama
President Director

Bima Priya Santosa
Direktur Administrasi dan Keuangan
Director of Administration & Finance

Arismal
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board

Indra Sukmono Arharrys
Direktur Pengembangan
Director of Development



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



EKONOMI ECONOMY

Mengelola Kinerja dan Dampak Ekonomi

Managing Economic Performance and Impact

“Sarana Jaya berkomitmen memberikan dampak ekonomi positif melalui berbagai kegiatan dan proyek yang dijalankan dengan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat, memperkuat rantai pasok lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pembayaran pajak kepada Negara. Melalui pembangunan infrastruktur yang berkualitas, Sarana memberikan memberikan efek pengganda (*multiplier effect*) bagi perekonomian dengan membuka akses baru pada aspek perdagangan, pariwisata serta investasi yang mendukung keberlanjutan ekonomi berkelanjutan.”

“Sarana Jaya is committed to providing a positive economic impact through various activities and projects by creating job opportunities for the community, strengthening local supply chains and supporting economic growth through tax payments to the Country. Through the development of quality infrastructure, the Company provides a multiplier effect for the economy by opening new access to trade, tourism and investment aspects that support sustainable economic sustainability.”





Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Management Approach to Economic Performance and Indirect Economic Impact

[GRI 3-3]



PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Pengelolaan dampak terkait kinerja ekonomi dan ekonomi tidak langsung dilakukan Sarana Jaya dengan melakukan pengelolaan kinerja keuangan dan operasional untuk menciptakan pendapatan yang dapat memberikan dampak positif yakni menjaga keberlangsungan usaha yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Sarana Jaya juga menjalin sinergi berkelanjutan yang bermanfaat dengan seluruh pemangku kepentingan yang terkait yakni mitra-mitra potensial dalam mengembangkan aset-aset properti, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam melaksanakan Kegiatan Strategis Daerah (KSD), mitra pemasok dan masyarakat yang dapat memberikan dampak positif yakni menciptakan peluang kerja bagi masyarakat, memperkuat rantai pasok lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pembayaran pajak kepada Negara dan memberikan efek pengganda (*multiplier effect*) bagi industri lain. [GRI 2-27] [GRI 3-2, 3-3]

KEBIJAKAN KHUSUS SPECIAL POLICIES

Kebijakan Sarana Jaya terkait Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung:

- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022
- Key Performance Indicator
- Rencana Kerja CSR Tahun Anggaran 2022

Kebijakan Sarana Jaya terkait Ekonomi dan Ekonomi Tidak Langsung Mengacu pada Ketentuan Umum:

- Perundang-Undangan dan Peraturan yang berhubungan dengan Keuangan yang berlaku
- *United Nations Global Compact* (UNGCG)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah
- Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 112 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha

KOMITMEN COMMITMENT

- Menciptakan kinerja ekonomi positif yang berkelanjutan yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi
- Memberikan kontribusi maksimal pada sektor properti
- Menyediakan hunian yang terjangkau, strategis, dan layak huni bagi masyarakat Jakarta
- Menyelesaikan proyek-proyek yang berkualitas, tepat waktu dan dalam batas anggaran yang ditetapkan
- Mendorong partisipasi dan keterlibatan masyarakat lokal dalam proyek-proyek yang dijalankan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi lokal dan peningkatan kemakmuran bersama

The management of economic performance and indirect economic impact is carried out by managing financial and operational performance to create income that has a positive impact of maintaining business continuity that contributes to economic growth. The Company also establishes beneficial sustainable synergies with all relevant stakeholders, including potential partners in developing property assets, DKI Jakarta Provincial Government Work Units (SKPD) in implementing Regional Strategic Activities (KSD), supply partners and the community, which can create job opportunities for the community, strengthen local supply chains and support economic growth through tax payments to the Country as well as provide a multiplier effect for other industries. [GRI 2-27] [GRI 3-2, 3-3]

Sarana Jaya's policies regarding Economic Performance and Indirect Economic Impact:

- 2022 Company Work Plan & Budget (RKAP)
- Key Performance Indicators
- CSR Work Plan for Fiscal Year 2022

These policies refer to the general provisions of:

- Applicable laws and regulations related to finance;
- United Nations Global Compact (UNGCG);
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 54 of 2017 on Regional Owned Enterprises;
- Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 112 of 2013 on Social and Environmental Responsibility of the Business World

- Creating sustainable positive economic performance that contributes to economic development
- Giving maximum contribution to the property sector
- Providing affordable, strategic and livable housing for the people of Jakarta
- Completing quality projects on time and within the budget limit
- Encouraging the participation and involvement of local communities in projects as an effort to empower the local economy and increase shared prosperity


**TUJUAN/
TARGET
GOALS/
TARGETS**

- Target pendapatan Rp388.613 juta, terealisasi Rp158.435 juta (41%)
- Laba tahun berjalan Rp33.028 juta terealisasi Rp78.961 juta (239%)
- Dua proyek Nuansa Cilangkap Menara Kanaya dan Galeri Hunian Taman Martha Tiahahu.
- Income target of IDR 388,613 million, realized IDR 158,435 million (41%)
- Current Year Profit target of IDR33,028 million, realized IDR 78,961 million (239%)
- Two projects namely Kanaya Tower of Nuansa Cilangkap and Residential Gallery of Martha Tiahahu Garden.

**EVALUASI
EVALUATION**

- Analisa Keuangan yang meliputi pengukuran dan pemantauan indikator keuangan seperti pendapatan, laba, dan arus kas. Dengan melihat data keuangan secara terperinci, Sarana Jaya dapat melakukan identifikasi tren, kinerja yang kurang optimal dan memiliki peluang melakukan perbaikan dalam aspek ekonomi
- Evaluasi Proyek: meliputi analisis biaya dan manfaat, estimasi pendapatan, risiko keuangan dan estimasi dampak ekonomi. Hal ini membantu Perusahaan memastikan proyek yang dilaksanakan mampu memberikan efek pengganda (*multiplier effect*)
- Financial Analysis which includes measuring and monitoring financial indicators such as income, profit and cash flow. By looking at financial data in detail, Sarana Jaya can identify trends, suboptimal performance and opportunities for improvement in the economic aspect
- Project Evaluation, which includes cost and benefit analysis, income estimation, financial risk and economic impact estimation. This helps the Company ensure that the projects implemented provide a multiplier effect.

**PENANGGUNG
JAWAB
RESPONSIBLE
PERSON**

- Senior Manajer Divisi Keuangan dan Akuntansi
- Senior Manajer Divisi Usaha
- Senior Manager of Finance & Accounting Division
- Senior Manager of Business Division

**ALOKASI
ANGGARAN
BUDGET
ALLOCATION**

Sepanjang tahun 2022, Sarana Jaya telah mendistribusikan nilai manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp306.602 juta

Throughout 2022, Sarana Jaya has distributed IDR306,602 million of economic value/benefits to the Company's stakeholders.

**KETERLIBATAN
PEMANGKU
KEPENTINGAN
STAKEHOLDER
ENGAGEMENT**
Pemprov DKI Jakarta

- Memberikan keputusan serta dukungan terhadap kelancaran bisnis Perusahaan

Provincial Government of DKI Jakarta

- Provide decisions and support for the smooth running of the Company's business

Direksi Perusahaan

- Proses pengambilan keputusan strategis dan operasional dewan direksi dapat mempengaruhi rencana, kebijakan, dan arah strategis organisasi

Board of Directors

- The Board of Directors' strategic and operational decision-making processes can influence the organization's plans, policies, and strategic direction

Pegawai Perusahaan

- Membantu Perusahaan dalam pencapaian target ekonomi yang telah ditetapkan untuk menjaga keberlanjutan usaha

Company Employees

- Assist the Company in achieving the economic targets that have been set to maintain business continuity



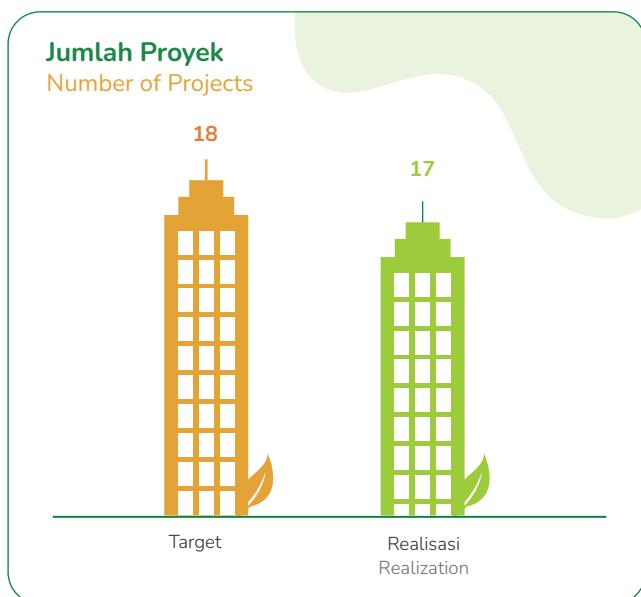
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi

Comparison of Economic Performance Targets and Realization

Pada tahun 2022, Sarana Jaya berhasil menciptakan kinerja ekonomi yang positif yang menunjukkan kestabilan dan keberhasilan dalam menjalankan berbagai proyek yang dijalankan. Sarana Jaya berhasil membukukan pendapatan pada tahun 2022 sebesar Rp158.435 juta yang menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp78.961 juta yang meningkat signifikan dibandingkan tahun 2021. Perusahaan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp217.165 juta. Adapun pencapaian ekonomi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Ekonomi Sarana Jaya Tahun 2022

Sarana Jaya's Economic Performance Highlights in 2022



In 2022, Sarana Jaya achieved a positive economic performance that showed its stability and success in carrying out various projects. The Company managed to record income of IDR 158,435 million in 2022 which significantly increased its current year profit to IDR 78,961 million from a current year loss of IDR 217,165 million that the Company experienced in 2021. The Company's economic achievements are as follows:



Perbandingan Target dan Kinerja Produksi dan Keuangan

Comparison of Production and Financial Targets and Performance

[OJK F.2, F.3]

Indikator Indicator	2022		Pencapa- ian Achieve- ment	2021		Pencapa- ian Achieve- ment	2020		Pencapa- ian Achieve- ment
	Target	Realisasi Realiza- tion		Target	Realisasi Realiza- tion		Target	Realisasi Realiza- tion	
Pendapatan (Rp Juta) Income (IDR Million)	388.613	158.435	41%	159.334	241.211	151%	139.721	80.963	58%
Laba Tahun Berjalan (Rp Juta) Current Year Profit (IDR Million)	33.028	78.961	239%	363.478	(217.165)	60%	5.157	5.953	115%
Jumlah Proyek Number of Projects	18	17	94%	17	17	100%	17	17	100%
1. Proyek Berjalan Ongoing Project	5	4		4	4		4	4	
2. Alat Produksi Production Tools	6	6		6	6		6	6	
3. Proyek Kerjasama Cooperation Projects	7	7		7	7		7	7	

Mengoptimalkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

Optimizing Acquisition and Distribution of Economic Value

Pengoptimalan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi dilakukan Sarana Jaya pada berbagai aspek kegiatan usaha. Pada sisi pengoptimalan perolehan nilai ekonomi, Sarana Jaya melakukan penciptaan pendapatan, peningkatan efisiensi operasional, melakukan ekspansi dan pengembangan strategi pemasaran yang efektif. Pada sisi pendistribusian nilai ekonomi, Sarana Jaya mengalokasikan nilai ekonomi kepada berbagai pemangku kepentingan melalui pembayaran pajak kepada negara, pemberian remunerasi yang adil kepada pegawai dan melakukan investasi dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selama tahun 2022, Sarana Jaya mencatatkan perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp328.414 juta dengan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp306.602 juta.

Sarana Jaya optimizes the acquisition and distribution of economic value in various aspects of business. In terms of optimizing the acquisition of economic value, the Company generates income, increases operational efficiency, expands and develops effective marketing strategies. Whereas on the distribution of economic value, the Company allocates economic value to various stakeholders through paying taxes to the country, providing fair remuneration to employees and investing in social and environmental responsibility programs. During 2022, Sarana Jaya recorded a direct economic value generated of IDR 328,414 million with economic value distributed to the Company's stakeholders amounting to IDR306.602 million.

Nilai Ekonomi Sarana Jaya (Rp Juta)

Sarana Jaya's Economic Value (IDR Million)

[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	Tahun Year		
	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	328.414	241.211	113.501
Pengembangan Lingkungan Environmental Development	19.695	19.077	28.499
Pengelolaan Aset Asset Management	102.847	185.166	34.247
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	35.893	36.968	18.217
Pendapatan Lain-lain Other Income	169.979	-	32.538
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	306.602	258.181	281.683
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	151.824	98.866	57.079
Beban Pemasaran Marketing Expenses	4.060	1.160	1.243
Beban Pegawai Employee Expenses	57.088	53.155	35.256
Beban Administrasi dan Umum* General and Administrative Expenses*	55.138	29.588	14.845
Pembayaran Pajak kepada Negara Tax Payments	34.999	72.888	145.936
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Dividend Payments to shareholders	-	-	24.470
Pengeluaran untuk Program TJSI CSR Program Expenses	3.493	2.524	2.854
Nilai Ekonomi Yang Ditahan Economic Value Retained	21.812	(16.970)	(168.182)

Catatan:

Perhitungan tabel nilai ekonomi ini didasarkan pada pemenuhan GRI Standards dengan menggunakan data laporan keuangan *audited*

* Beban Administrasi dan Umum di luar Beban Pegawai

Notes:

The economic value is calculated based on compliance with the GRI Standards using the data of the audited financial statements

* General and Administrative Expenses excluding Employee Expenses



Kontribusi Pajak kepada Negara Tax Contribution to the Country

Sarana Jaya memiliki kontribusi yang signifikan kepada negara melalui pembayaran pajak yang dilakukan secara rutin sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Melalui pembayaran pajak ini, Sarana Jaya turut memberikan kontribusi kepada pembangunan negara, pembiayaan program dan proyek pemerintah, serta penyediaan fasilitas dan layanan publik yang bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Adapun kontribusi pajak yang dibayarkan Sarana Jaya adalah sebagai berikut:

Kontribusi Pajak Sarana Jaya (Rp Juta)

Sarana Jaya's Tax Contribution (IDR Million)
[GRI 201-1]

Tahun Year	2022	2021	2020
Pajak Pusat Central Tax			
PPPh Pasal 21 Income Tax Article 21	2.791	5.559	5.802
PPPh Pasal 23 Income Tax Article 23	1.077	686	408
PPPh Pasal 4 ayat 2 Income Tax Article 4 paragraph 2	1.413	20.447	2.631
PPPh Pasal 25 Income Tax Article 25	211	541	2.186
PPPh Badan Corporate Income Tax	4	36	3.330
PPN Value Added Tax (VAT)	17.991	10.765	79.544
Pajak Daerah Regional Tax			
PBB Land and Building Tax	5.504	7.367	1.585
BPHTB Acquisition of Rights over Land and Building Tax	4.505	27.002	50.402
Restribusi (SPS Pertanahan) Land Fees (Land Registration Fee)	1.408	-	-
Reklame Reklame	94	485	48
Total Pajak Total Tax	34.999	72.888	145.936

Mengoptimalkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Optimizing Indirect Economic Impact

Melalui proyek-proyek yang dijalankan, Sarana Jaya melakukan pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang turut berperan dalam memajukan Indonesia menuju masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan. Pembangunan infrastruktur beserta dampaknya yang dilakukan Sarana Jaya selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Sarana Jaya has a significant contribution to the country through regular tax payments in accordance with applicable rules and regulations. By paying tax, the Company is contributing to the country's development, financing government programs and projects, as well as providing public facilities and services that benefit society as a whole. The tax contribution paid by Sarana Jaya is as follows:

Through the implemented projects, Sarana Jaya carries out sustainable infrastructure development which plays a role in advancing Indonesia towards a better and sustainable future. Infrastructure development carried out by Sarana Jaya in 2022 and its impact are as follows:

Pembangunan Infrastruktur Sarana Jaya 2022

Sarana Jaya's Infrastructure Development in 2022

[GRI 203-1]

No.	Program	Lokasi Location	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (IDR Million)	Sifat Nature	Dampak Impact
1	Melanjutkan pembangunan Hunian Terjangkau Nuansa Cilangkap Menara Kanaya Continuing the construction of the Affordable Housing of Nuansa Cilangkap, Kanaya Tower	Jakarta Timur East Jakarta	134.583	Komersial Commercial	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan hunian yang terjangkau, strategis dan layak huni bagi masyarakat Jakarta yakni Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Provide affordable, strategic and livable housing for the people of Jakarta, particularly Low Income Communities (MBR)
2	Melanjutkan pembangunan Hunian Terjangkau Nuansa Pondok Kelapa Menara Swasana Continuing the construction of the Affordable Housing of Nuansa Pondok Kelapa, Swasana Tower	Jakarta Timur East Jakarta	4.382	Komersial Commercial	
3	Pembangunan Graha Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) <i>Childhood Cancer Support Center</i> Construction of Graha Indonesian Children's Cancer Foundation (YOAI) Childhood Cancer Support Center	Jakarta Barat West Jakarta	150	Bantuan Assistance	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi tempat bertemu para pasien dan penyintas kanker anak beserta orang tua mereka dengan dokter, psikolog maupun penyintas lainnya Menjadi tempat pemberian konseling dengan berbagi pengalaman antar pasien dan keluarga Become a meeting place for pediatric cancer patients and survivors and their parents with doctors, psychologists and other survivors Become a place for counseling by sharing experiences between patients and families
4	Pembangunan Taman Baca Samawa Construction of Samawa Reading Garden	Menara Samawa, Nuansa Pondok Kelapa, Jakarta Timur Samawa Tower, Nuansa Pondok Kelapa, East Jakarta	160	Bantuan Assistance	<ul style="list-style-type: none"> Menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca masyarakat Menjadi sarana pembelajaran dan sumber informasi bagi masyarakat Foster interest, love and passion for reading in the community Become a learning facility and a source of information for the community
5	Pembangunan dan perbaikan rumah ibadah Construction and repair of worship facilities	DKI Jakarta	204	Bantuan Assistance	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas sarana ibadah Improve the quality of worship facilities
6	Perbaikan fasilitas sosial umum Improvement of public and social facilities	DKI Jakarta	179	Bantuan Assistance	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi infrastruktur masyarakat Facilitate community infrastructure

Dalam rangka memperkuat rantai pasok lokal, Sarana Jaya senantiasa melibatkan pemasok lokal yaitu pemasok yang berada di DKI Jakarta dan pemasok nasional yaitu pemasok dalam negeri untuk bekerjasama dalam mendukung kegiatan bisnis Perusahaan. Selama tahun 2022, Sarana Jaya bekerjasama dengan 64 pemasok lokal (78% dari total pemasok) dengan nilai pengadaan sebesar Rp29.172 juta dan bekerjasama dengan 15 pemasok nasional (18% dari total pemasok) dengan nilai pengadaan sebesar Rp5.768 juta.

[GRI 203- 2]

In order to strengthen the local supply chain, Sarana Jaya always involves local suppliers located in DKI Jakarta and national or domestic suppliers to cooperate in supporting the Company's business activities. During 2022, Sarana Jaya has cooperated with 64 local suppliers (78% of total suppliers) with a procurement value of IDR29,172 million and cooperated with 15 national suppliers (18% of total suppliers) with a procurement value of IDR5,768 million.

[GRI 203- 2]



Percentase Pemasok Lokal Sarana Jaya

Percentage of local suppliers Sarana Jaya

[GRI 203-2]

Jenis Pemasok Type of Supplier	2022		2021		2020	
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (IDR Million)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (IDR Million)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (IDR Million)
Pemasok Lokal Local Supplier	64	29.173	67	33.110	62	28.746
Pemasok Nasional National Supplier	15	5.769	12	2.633	13	7.670
Pemasok Internasional International Supplier	3	723	1	26.322	2	6.670
Total	82	35.665	80	62.065	77	43.086
Percentase Pemasok Lokal Local Supplier Percentage		78%		83%		80%

Memberikan Layanan Terbaik Kepada Pelanggan

Giving the Best Service to Customers

[OJK F.17, F.28]

Sarana Jaya menyadari bahwa kepuasan dan loyalitas pelanggan merupakan suatu hal penting dalam keberlangsungan usaha Perusahaan. Sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan kepada pelanggan, Sarana Jaya berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

Program Peningkatan Layanan

Service Improvement Program

[OJK F.26]

CRM Dashboard (JAKI)

CRM Dashboard (JAKI)

[GRI 3-3]

Cepat Respon Masyarakat (CRM) adalah sistem terintegrasi berbentuk aplikasi mobile dan web yang digunakan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk menindaklanjuti laporan warga secara lebih efisien. CRM akan secara otomatis membagikan disposisi kepada OPD/SKPD terkait sesuai dengan komplain masuk dari Masyarakat. Di dalam CRM sendiri telah ditentukan tenggat penyelesaian komplain berdasarkan tingkat kesulitannya. Tenggat penyelesaiannya akan berbanding lurus terhadap TKD Perusahaan dalam hal ini Sarana Jaya.

Selama tahun 2022, terdapat 7 (tujuh) pengaduan dari masyarakat dengan seluruhnya telah Sarana Jaya tindak lanjuti dan sudah dalam status selesai. Dengan integrasi sistem pelayanan komplain masyarakat tersebut, menjadikan Sarana Jaya dapat menyelesaikan komplain yang masuk dengan efisien dan tepat sasaran.

Sarana Jaya realizes that customer satisfaction and loyalty are vital for the continuity of the Company's business. As a manifestation of the Company's responsibility to customers, Sarana Jaya is committed to giving the best service to customers.

Rapid Community Response (CRM) is an integrated system in the form of a mobile and web application that is used by the Provincial Government (Pemprov) of DKI Jakarta to follow up on citizen reports more efficiently. CRM will automatically submit dispositions to related OPD/SKPD according to incoming complaints from the community. The CRM system has determined a settlement deadline for complaints based on their level of difficulty. The settlement deadline is directly proportional to the Company's TKD, in this case Sarana Jaya.

During 2022, there were 7 complaints from the public, all of which had been followed up and settled by Sarana Jaya. With the integration of the CRM system, Sarana Jaya can resolve incoming complaints efficiently and on target.

Kanal PPID PPID Channel

Informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik. Salah satu elemen penting dalam mewujudkan hak publik untuk memperoleh informasi telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP), Sarana Jaya selaku Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta telah membentuk Pejabat Pengelola Informasi & Dokumentasi (PPID) melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 30 Tahun 2018 tentang Pejabat Pengelola Informasi & Documentasi PD. Pembangunan Sarana Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Untuk meningkatkan pelayanan permohonan Informasi, Sarana Jaya mengintegrasikan Micro-Site (Laman Mikro) PPID di Laman Resmi Sarana Jaya. Dalam laman mikro tersebut, masyarakat dapat mengisi form untuk permintaan informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut akan diberikan kepada Pemohon sesuai dengan ketentuan SK Direksi Sarana Jaya Nomor 93 tentang Informasi Dikecualikan dan SK Direksi Nomor 92 tentang Informasi Publik.

Sepanjang tahun 2022, Sarana Jaya telah merealisasikan Rp154 juta untuk mengoptimalkan Implementasi PPID di lingkungan Sarana Jaya. [GRI 3-3]

Information is a basic human need for personal development and social environment. Therefore, the right to obtain information is a human right and part of public information disclosure. One of the important elements in realizing the public right to information has been regulated in Law Number 14 of 2008 on Public Information Disclosure (UU KIP) and Sarana Jaya as a Regional Owned Enterprise (BUMD) of DKI Jakarta Province has formed an Information Management & Documentation Officer (PPID) through the Board of Directors' Decree Number 30 of 2018 on Information Management & Documentation Officer of Pembangunan Sarana Jaya of DKI Jakarta.

To improve information request services, Sarana Jaya integrates the PPID Micro-Site on the Sarana Jaya Official Website. In the micro site, the public can fill out a form to request the required information. The information will be provided to the Applicant in accordance with the provisions of the Board of Directors' Decree Number 93 on Excluded Information and Decree Number 92 on Public Information.

Throughout 2022, Sarana Jaya has spent IDR 154 million to optimize PPID implementation within the Company. [GRI 3-3]

Pusat Informasi Pelanggan Customer Information Center

Sarana Jaya menyediakan informasi produk melalui beberapa kanal yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, yaitu di:

Sarana Jaya provides product information through several channels which can be accessed by all stakeholders, namely:



Perumda Pembangunan Sarana Jaya

Gedung Sarana Jaya Lt. 3
Jl. Budi Kemuliaan I No. 1
Jakarta Pusat 10110

3rd Floor of Sarana Jaya
Building, Jl. Budi Kemuliaan I
No. 1, Central Jakarta 10110

 info@Sarana-jaya.co.id
 +62 21 352 2667
 +62 21 385 3960
 www.sarana-jaya.co.id

 Sarana Jaya
 @pemsaranajaya
 @perumdasaranajaya





Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

[OJK F.30]

Pada tahun 2022, Sarana Jaya telah melakukan survei kepuasan pelanggan di Menara Samawa. Survei ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur dan memahami tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perusahaan. Melalui survei ini, Sarana Jaya mendapatkan umpan balik langsung dari pelanggan sehingga Perusahaan dapat mengidentifikasi area-area perbaikan dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, survei kepuasan pelanggan juga berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja Sarana Jaya dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan. Pada survei triwulan 3, nilai kepuasan pelanggan didapatkan sebesar 70,93% dimana dari hasil survei ini diketahui saran dan perbaikan yang perlu ditingkatkan ke depannya yaitu ATM center, TK/PAUD, Playground, Klinik Kesehatan, Kebersihan koridor, maintenance lift, perluasan parkir dan sarana olahraga.

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan

Customer Health and Safety Management

[OJK F.27]

Sarana Jaya menyadari bahwa perlindungan keselamatan dan kesehatan pelanggan merupakan suatu hal penting dalam keberlangsungan usaha Perusahaan. Pelanggan mengharapkan layanan Perusahaan tidak memberi risiko bagi keselamatan dan kesehatan. Untuk itu, Sarana Jaya senantiasa melakukan pengelolaan keselamatan dan kesehatan pelanggan sebagai komitmen Perusahaan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan juga untuk menghindari dampak negatif potensial seperti ganti rugi atas ketidakpuasan pelanggan yang dapat mempengaruhi citra dan keberlangsungan usaha Perusahaan. [GRI 3-3]

Dalam setiap perizinan, Proyek Sarana Jaya selalu berusaha mematuhi ketentuan yang berlaku. Seperti dalam Prosedur Evakuasi Kebakaran yang merupakan regulasi Peraturan Menteri nomor 26/PRT/M/2008 tentang Proteksi Kebakaran terhadap Bangunan, dimana hal tersebut akan disidangkan di Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan DKI Jakarta untuk menerbitkan IMB. [GRI 3-3]

Adapun divisi dan unit yang bertanggung jawab melakukan pengelolaan keselamatan dan kesehatan pelanggan adalah Divisi Umum dan SDM serta Unit Perencanaan dan Pembangunan.

In 2022, Sarana Jaya conducted a customer satisfaction survey at Samawa Tower. The aim of this survey was to measure the level of customer satisfaction with the Company's products and services. Through this survey, Sarana Jaya obtained direct feedback from customers which can be used to identify areas of improvement and take steps to increase customer satisfaction. In addition, the survey also served as a performance evaluation tool for Sarana Jaya in meeting customer expectations and needs. In the 3rd quarter survey, the customer satisfaction was at 70.93% with areas of improvement included ATM centers, kindergarten/PAUD, playgrounds, health clinics, corridor cleanliness, elevator maintenance, parking expansion, and sports facilities .

Sarana Jaya also realizes that protecting customer health and safety is essential for the continuity of the Company's business. Customers expect the Company's services that do not pose a risk to health and safety. Therefore, Sarana Jaya always manages customer health and safety as its commitment to provide the best service to customers and avoid potential negative impacts such as compensation for customer dissatisfaction which can affect the the Company's image and business sustainability. [GRI 3-3]

For every project permit, Sarana Jaya always tries to comply with the applicable regulations. For example the Fire Evacuation Procedure, as contained in the Ministerial Regulation Number 26/PRT/M/2008 on Fire Protection of Buildings, will be heard at the Copyrights, Spatial Planning and Land Office of DKI Jakarta to issue an IMB. [GRI 3-3]

The divisions and units responsible for managing customer health and safety are the General Affairs & HR Division and the Planning & Development Unit.

Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan, Sarana Jaya telah melaksanakan berbagai upaya sebagai berikut: [GRI 416-2]

- Sosialisasi Keselamatan Kebakaran Gedung:

Kegiatan sosialisasi keselamatan kebakaran Gedung untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang tindakan pencegahan dan respon dalam situasi kebakaran. Dalam kegiatan ini, partisipan diberikan informasi mengenai pentingnya pemahaman terhadap tanda-tanda bahaya kebakaran, cara penggunaan peralatan pemadam kebakaran, jalur evakuasi, titik kumpul serta tindakan yang harus dilakukan dalam situasi darurat.

- Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR):

Menyediakan APAR pada proyek Perusahaan untuk menjaga kesiapsiagaan dalam memadamkan api pada awal kebakaran.

- Penggunaan Alat Pelindung Diri pada seluruh pekerja proyek Sarana Jaya

Dengan penerapan komitmen yang baik, selama tahun 2022 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan Perusahaan terhadap regulasi atau peraturan terkait keselamatan dan kesehatan pelanggan sehingga Sarana Jaya tidak menerima sanksi ataupun denda.

[GRI 2-27, 416-2]

To maintain customer health and safety, Sarana Jaya has made various efforts as follows: [GRI 416- 2]

- Socialization of Building Fire Safety:

Building fire safety socialization was carried out to increase awareness and knowledge about prevention and response measures in fire situations. In this activity, participants were given information about the importance of understanding fire hazard signs, how to use fire fighting equipment, evacuation routes, assembly points and actions to be taken in an emergency situation.

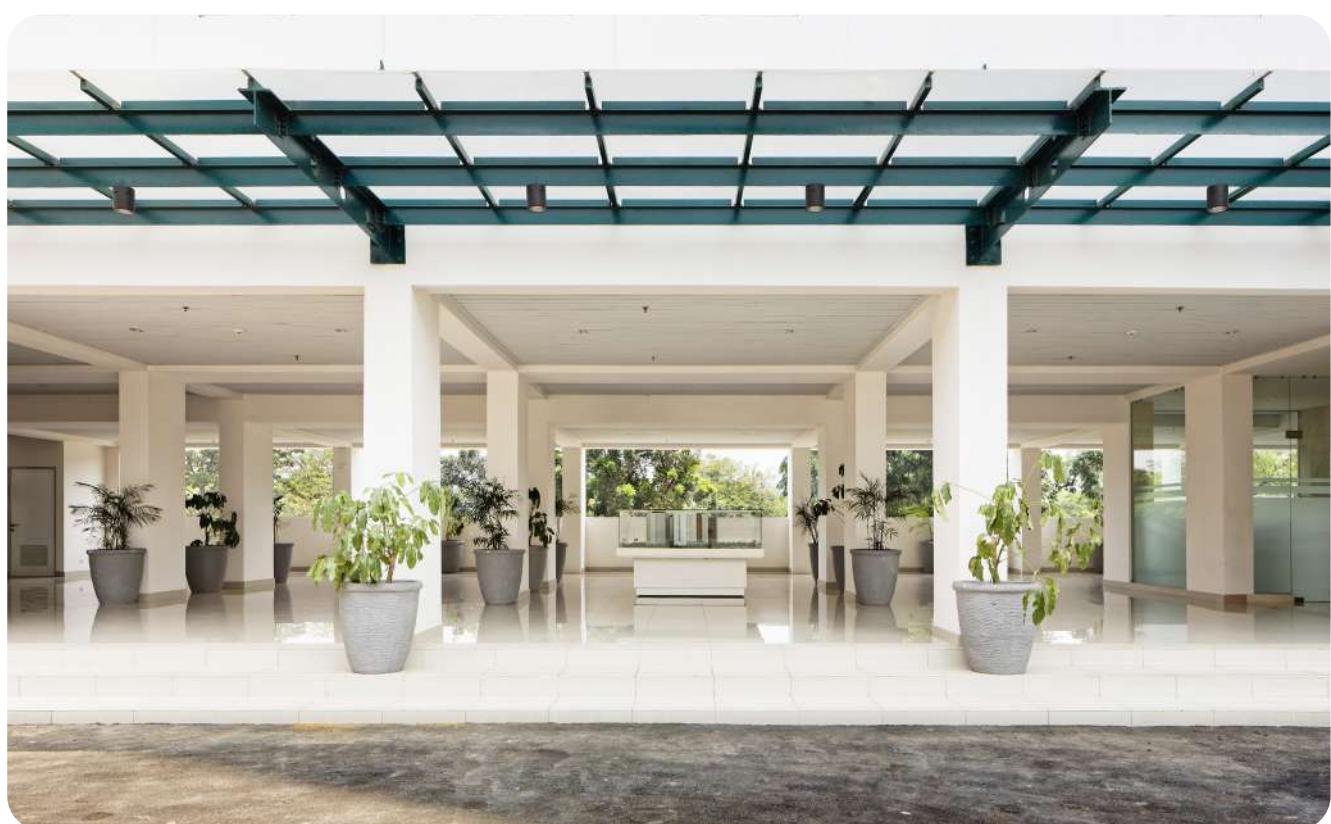
- Provision of Light Fire Extinguishers (APAR):

APAR were provided in office buildings and project sites to maintain readiness in extinguishing fires at the start of a fire.

- Penggunaan Alat Pelindung Diri pada seluruh pekerja proyek Sarana Jaya

Due to the Company's good commitments, during 2022, there were no incidents of non-compliance with regulations related to customer health and safety and Sarana Jaya did not receive sanctions or fines.

[GRI 2-27, 416-2]





LINGKUNGAN ENVIRONMENT

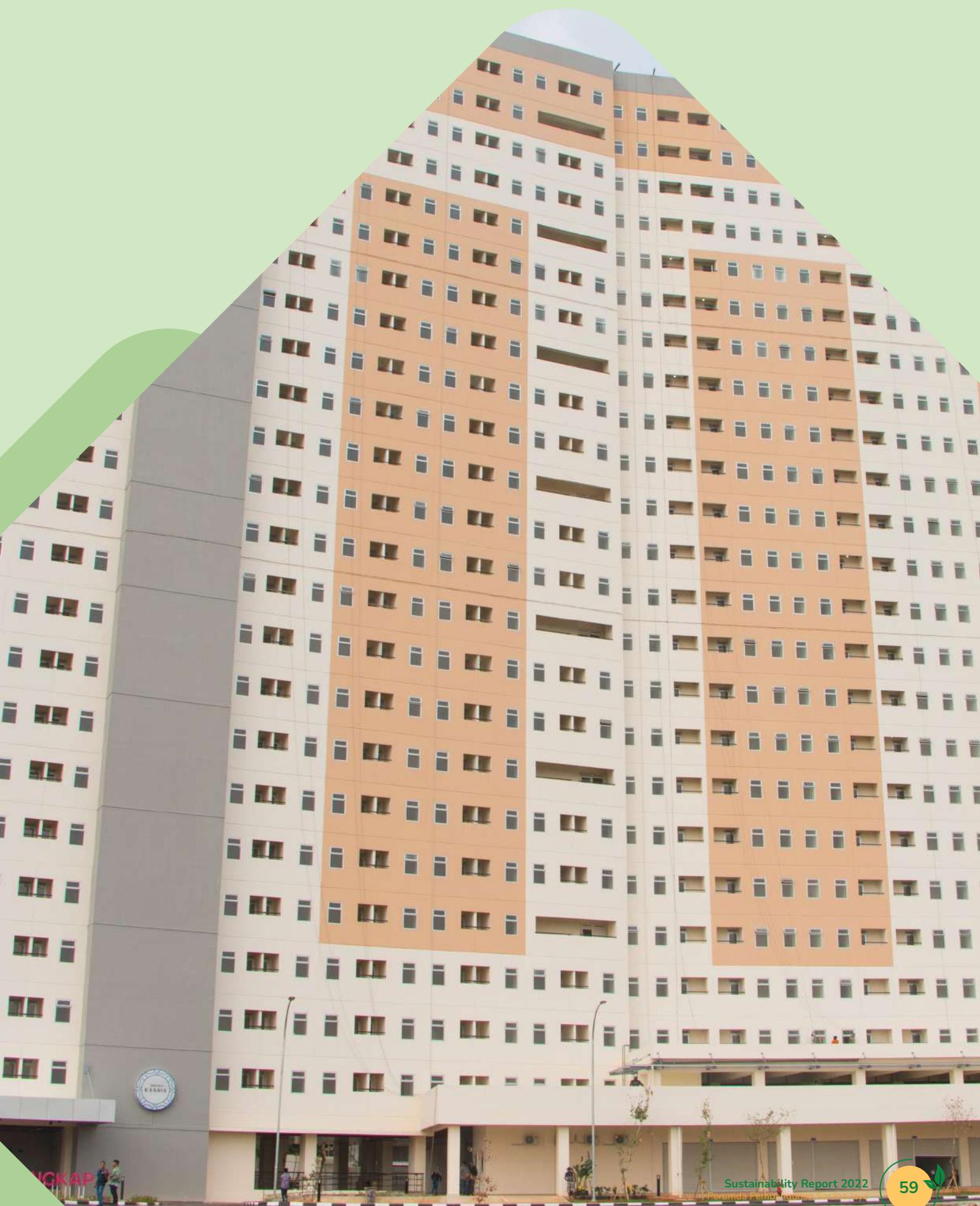
Mengelola Kinerja dan Dampak Lingkungan

Managing Environmental Performance and Impact

“Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang properti, Sarana Jaya menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga lingkungan dengan melakukan implementasi praktik ramah lingkungan pada aspek operasional, pengurangan dampak negatif terhadap ekosistem melalui peminimalan limbah konstruksi serta turut berperan aktif dalam mengadakan program pelestarian lingkungan dengan melakukan pemeliharaan dan penghijauan di sekitar proyek. Dengan pendekatan proaktif dan bertanggung jawab ini, menunjukkan komitmen dan aksi Sarana Jaya menjaga kelestarian lingkungan untuk masa depan yang lebih baik yang selaras dengan cita-cita besar Perusahaan Menjadi Pengembang yang Terkemuka dan Berkelaanjutan.”

“As a company engaged in the property sector, Sarana Jaya shows a strong commitment to protecting the environment by implementing environmentally friendly practices in operational aspects, reducing negative impacts on the ecosystem through minimizing construction waste and taking an active role in environmental preservation programs through maintenance and greenery around the project areas. With this proactive and responsible approach, Sarana Jaya shows its support for environmental sustainability for a better future that is in line with its aspiration of becoming a Leading and Sustainable Development Company.”







Pendekatan Manajemen Topik Lingkungan Management Approach to the Environment [GRI 3-3]



PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Pengelolaan dampak terhadap lingkungan dilakukan Sarana Jaya melalui Pelaksanaan kegiatan analisis lingkungan secara komprehensif sebelum memulai proyek konstruksi, pengidentifikasi potensi dampak negatif serta mengembangkan berbagai strategi dan upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan. Selain itu, Sarana Jaya juga melakukan pemantauan secara terus-menerus selama proyek berlangsung untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik ramah lingkungan dan melakukan perbaikan untuk meminimalkan dampak negatif potensial seperti kerusakan lingkungan akibat pembangunan melalui penghijauan area sekitar proyek. Dari sisi operasional kantor, Sarana Jaya juga melakukan program operasional kantor ramah lingkungan sebagai kontribusi dan aksi menciptakan dampak positif bagi pelestarian lingkungan. [GRI 2-27] [GRI 3-2, 3-3]

Environmental impact management is carried out by Sarana Jaya through a comprehensive environmental analysis prior to starting a construction project, identification of potential negative impacts and development of various strategies and efforts to minimize environmental impacts. In addition, Sarana Jaya also conducts continuous monitoring throughout the project to ensure compliance with environmentally friendly practices and make improvements to minimize potential environmental damage by greening the area around the project. In terms of office operations, the Company also carries out a green office program as a contribution and action to create a positive impact on environmental preservation. [GRI 2-27] [GRI 3-2, 3-3]

KEBIJAKAN KHUSUS SPECIAL POLICIES

Ketentuan Umum

- United Nations Global Compact (UNGC)
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Perubahannya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan

General Provisions

- United Nations Global Compact (UNGC);
- Government Regulation Number 22 of 2021 on Implementation of Environmental Protection and Management
- Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management and Amendments Government Regulation in the replacement of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022
- Government Regulation Number 27 of 2012 on Environmental Permits

KOMITMEN COMMITMENT

- Mengutamakan penggunaan bahan-bahan yang memiliki dampak minimal terhadap lingkungan seperti penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dan fitur-fitur lain yang meningkatkan nilai ekologis bangunan serta meningkatkan kemampuan penghematan dari operasional [OJK F.5]
- Memaksimalkan praktik pemisahan limbah pada aktivitas kantor
- Mengurangi konsumsi energi secara efisien di setiap proyek pengerjaan maupun aktivitas kantor melalui penerapan program efisien energi
- Melakukan pelestarian lingkungan di sekitar proyek-proyek pengerjaan seperti pembuatan area hijau, penanaman pohon, dan pemulihian ekosistem yang terkena dampak konstruksi

- Prioritizing the use of more environmentally friendly materials that have minimal impact on the environment and other features that increase the ecological value of buildings and the ability to make operational savings. [OJK F.5]
- Maximizing waste segregation practices in office activities
- Reducing energy consumption efficiently in every project or office activity through the implementation of energy efficient programs
- Protecting the environment around project sites such as creating green areas, planting trees, and restoring ecosystems affected by construction

TUJUAN/ TARGET GOALS/ TARGETS

- Mengurangi jejak karbon Perusahaan dengan menggunakan teknologi dan strategi yang lebih efisien secara energi
- Efisiensi penggunaan listrik dan air pada aktivitas proyek dan kantor

- Reducing the Company's carbon footprint by using more energy efficient technology and strategies
- Efficient use of electricity and water in project and office activities


**EVALUASI
EVALUATION**

- Melaksanakan kegiatan *monitoring* dan pemantauan terhadap kegiatan konstruksi dan dampaknya terhadap lingkungan untuk memastikan Perusahaan telah memenuhi ketentuan dan/atau peraturan terkait lingkungan hidup

- Carry out monitoring of construction activities and their impact on the environment to ensure that the Company has complied with the provisions and/or regulations related to the environment

**PENANGGUNG
JAWAB
RESPONSIBLE
PERSON**

- Senior Manager Divisi Umum dan SDM
- Unit Sekretaris Perusahaan

- Senior Manager of General Affairs & HR Division
- Corporate Secretary Unit

**ALOKASI
ANGGARAN
BUDGET
ALLOCATION**

Sepanjang tahun 2022, Sarana Jaya mengalokasikan anggaran sebesar Rp213,87 juta yang digunakan untuk perbaikan sarana dan lingkungan berkelanjutan.

Throughout 2022, Sarana Jaya has allocated a budget of IDR 213.87 million for sustainable improvements of facilities and the environment.

**KETERLIBATAN
PEMANGKU
KEPENTINGAN
STAKEHOLDER
ENGAGEMENT**
Pegawai Perusahaan

- Mendukung Perusahaan dengan menerapkan praktik pemilahan sampah serta penggunaan alat makan pribadi untuk mengurangi limbah plastik

Company Employees

- Support the Company by doing waste segregation and using personal cutlery to reduce plastic waste





Biaya Pengelolaan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management Costs

Dalam mengoptimalkan pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan, Sarana Jaya telah membuat anggaran biaya terkait pengelolaan dan pelestarian lingkungan setiap tahunnya. Selama tahun 2022, total biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang direalisasikan Sarana Jaya sebesar Rp213.87 juta yang digunakan untuk perbaikan sarana dan lingkungan berkelanjutan. [OJK F.4]

In optimizing the management and monitoring of environmental impacts, Sarana Jaya has allocated a budget for environmental management and preservation every year. During 2022, the total environmental management and preservation costs amounted to IDR 213.87 million which was used for sustainable improvements of facilities and the environment. [OJK F.4]

Mengelola dan Memantau Dampak Lingkungan Managing and Monitoring Environmental Impact

Sarana Jaya secara aktif mengelola dan memantau dampak lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan usaha melalui Divisi Umum dan SDM serta Unit Sekretaris Perusahaan yang didelegasikan Perusahaan untuk melakukan perencanaan strategi lingkungan, mengimplementasikan kebijakan ramah lingkungan dan melakukan pemantauan terus-menerus terhadap kegiatan operasional sesuai dengan misi Perusahaan yaitu berkomitmen terhadap lingkungan yang berkelanjutan.

Sarana Jaya actively manages and monitors the environmental impact generated by its business activities through the General Affairs and HR Division also Corporate Secretary Unit delegated by the Company to carry out environmental strategic planning, implement green policies and continuous monitoring of operational activities in accordance with the Company's mission, which is committed to a sustainable environment.

Komitmen terhadap lingkungan berkelanjutan ini dioptimalkan Perusahaan dengan menerapkan 10 Prinsip UN *Global Compact* (UNG) dimana 3 (tiga) diantaranya mencakup prinsip terkait lingkungan yaitu mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan, melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar serta mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan. Untuk itu, Sarana Jaya selalu memastikan pengelolaan dampak lingkungan dalam setiap aktivitas operasionalnya yang diwujudkan dengan cara:

1. Mengendalikan setiap proses konstruksi agar tidak terjadi limbah (*waste*) berlebihan dengan melakukan penghematan penggunaan sumber daya material dan memastikan pengelolaan limbah di seluruh daerah operasi Perusahaan memiliki perencanaan yang baik dan *ter-monitor* secara berkala, tepat waktu serta terus dievaluasi;
2. Penggunaan teknologi dan material ramah lingkungan dalam proses konstruksi serta mengatur penggunaan air dengan cara mengatur pengeluaran debit air;
3. Mencegah pencemaran lingkungan melalui kegiatan perbaikan secara berkelanjutan; serta
4. Melakukan kampanye pada pegawai untuk hemat energi baik di lingkungan kantor maupun rumah seperti dalam penggunaan air, kertas dan listrik dengan mematikan alat-alat elektronik yang tidak dipergunakan.

This commitment is optimized by implementing the 10 Principles of the UN Global Compact (UNG), three of which are related to the environment, namely supporting a precautionary approach to environmental challenges, carrying out initiatives to promote greater environmental responsibility and encouraging development and the diffusion of environmentally friendly technology. Therefore, Sarana Jaya always ensures environmental impact management in each of its operational activities which is realized by means of:

1. Controlling every construction process to prevent excessive waste by saving the use of material resources and ensuring that waste management in all areas of the Company's operations is well planned, regularly monitored and continuously evaluated;
2. Using green technology and materials in the construction process and saving water consumption by regulating water discharges;
3. Preventing environmental pollution through continuous improvement activities; as well as
4. Conducting campaigns for energy savings to employees both at the office and at home, such as in the use of water, paper and electricity by turning off electronic devices that are not used.



Upaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan di Kawasan Proyek Sarana Jaya

Environmental Management and Preservation Efforts in Sarana Jaya Project Area

6 AIR BERSIH DAN SANITASILAYAK



Menyediakan infiltrasi untuk menampung air hujan langsung ke dalam tangki, meningkatkan infiltrasi air tanah, meningkatkan infiltrasi agar air tidak menggenang di area, dan memanfaatkan air hujan untuk kegiatan penyiraman.

Collect rainwater directly into the tank, increase groundwater infiltration to prevent water from stagnating in the area, and utilize rainwater for watering activities.

7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU



Penyediaan area bukaan pada ruangan serta penggunaan jendela untuk sirkulasi udara sebagai upaya pengurangan penggunaan lampu dan pendingin udara.

Provide openings in rooms and use windows for air circulation as an effort to reduce the use of lights and air conditioning.

12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB



Mengendalikan setiap proses konstruksi agar tidak terjadi limbah (waste) berlebihan, menyediakan tempat pengolahan sampah dan memastikan agar pengelolaan limbah di seluruh daerah operasi Perusahaan memiliki perencanaan yang baik dan ter-monitor secara berkala, tepat waktu serta terus dievaluasi

Control every construction process to prevent excessive waste, provide waste treatment sites and ensure that waste management in all areas of the Company's operations is well planned, regularly monitored and continuously evaluated.

13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM



Mengurangi penggunaan material yang berdampak pada efek rumah kaca/heat island

Reduce the use of materials that have an impact on the greenhouse/heat island effect

14 EKOSISTEM LAUTAN



Konservasi terumbu karang

Coral reef conservation

15 EKOSISTEM DARATAN



Mengurangi pengerasan (pavement) jalan dan penambahan ruang terbuka hijau untuk area resapan, urban farming, kebun produktif

Reduce road pavement and add green open space for catchment areas, urban farming and productive gardens



Upaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan di Kawasan Proyek Sarana Jaya

Environmental Management and Preservation Efforts at Sarana Jaya Office



Aksi Pengelolaan Sampah Waste Management

Berupa ajakan kepada seluruh Pegawai Perusahaan untuk berkontribusi melakukan pelestarian lingkungan dengan menginisiasi 3R Group Chat untuk saling berbagi dan memotivasi dalam menjaga lingkungan kerja tetap lestari dengan menggunakan lebih sedikit kertas dan membedakan sampah di kantor.

The Company encourages all employees to contribute to environmental preservation by initiating the 3R Group Chat to share and motivate each other in maintaining a sustainable work environment through using less paper and segregating office waste.



Sharing Session Waste4Change Waste4Change Sharing Session

Pelaksanaan *Sharing Session* dengan topik pembahasan mengenai pengelolaan sampah yang bertanggung jawab dan Konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Diselenggarakan oleh Waste4Change yang merupakan sebuah *social enterprise* yang memberikan layanan dalam pengelolaan sampah dengan pendekatan ramah lingkungan dan bertanggung jawab menuju Indonesia tanpa sampah.

A discussion on responsible waste management and the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) concept. It was organized by Waste4Change which is a social enterprise that provides services in waste management with an environmentally friendly and responsible approach towards a waste-free Indonesia.

Penggunaan dan Efisiensi Energi Energy Use and Efficiency

Dalam menggunakan energi berupa listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM), Sarana Jaya menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas. Hal ini sebagai bentuk kontribusi Sarana Jaya dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan pada tujuan Nomor 7 yaitu memastikan akses terhadap energi yang berkelanjutan dan Tujuan Nomor 13 yaitu mengambil aksi untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Penerapan komitmen ini diwujudkan dengan berbagai upaya sebagai berikut: [OJK F.7]



Program Efisiensi Energi di Kawasan Proyek Energy Efficiency Program in the Project Area

- Mengimbau setiap penghuni di kawasan proyek untuk menggunakan energi secara hemat dan bijaksana dengan mematikan alat-alat elektronik yang tidak dipergunakan
- Membuat sirkulasi udara antar ruangan, hunian dan koridor dengan baik
- Menyediakan banyaknya bukaan pada ruangan serta penggunaan jendela untuk sirkulasi udara untuk mengurangi penggunaan lampu dan pendingin udara
- Menyediakan ruang terbuka, RPTRA dan terintegrasi dengan Transjakarta ke dalam area sebagai upaya mengurangi penggunaan kendaraan pribadi
- Pengondisi Lampu serta pengembangan atap (*green roof, roof garden*) yang memiliki nilai ekologis tinggi
- Urge every personnel in the project area to use energy efficiently and wisely by turning off electronic devices that are not in use
- Create good air circulation between rooms, dwellings and corridors
- Provide openings in rooms and use windows for air circulation to reduce the use of lights and air conditioning
- Provide open spaces and RPTRA which integrate Transjakarta into the project area as an effort to reduce the use of private vehicles
- Conditioning of lights and development of roofs (*green roofs, roof gardens*) which have high ecological value

Program Efisiensi Energi di Kantor Energy Efficiency Program at the Office

- Melakukan kampanye pada pegawai untuk hemat energi (listrik) di lingkungan kantor dengan mematikan alat-alat elektronik yang tidak dipergunakan
- Melakukan penggantian lampu TL menjadi lampu LED
- Conduct campaigns for energy (electricity) saving to employees in the office environment by turning off electronic devices that are not in use
- Replace TL lamps with LED lamps



Adapun penggunaan energi Sarana Jaya adalah sebagai berikut:

The energy use of Sarana Jaya is as follows:

Konsumsi Energi

Energy Consumption

[GRI 302-1] [OJK F.6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	Tahun Year			Tahun (Gigajoule) Year (Gigajoule)		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
Listrik Electricity	kWh	88.931	91.549	79.843	320	330	287
BBM Fuel	Liter	97.896.481	90.036.176	85.748.742	3.935.204	3.619.238	3.446.894
		Jumlah Total			3.935.524	3.619.568	3.447.181

Catatan:

Pengukuran penggunaan energi dilakukan dengan menghitung jumlah konsumsi listrik dalam satuan kWh dan BBM dalam satuan liter kemudian dikonversikan ke satuan energi GigaJoule (GJ) menggunakan *General Converter for Energy* dari *International Energy Agency* (IEA), dengan faktor konversi:

- 1 kwh = 0.0036 gigajoule
- 1 liter = 0,001 kiloliter
- 1 kiloliter = 40.1976 gigajoule

Notes:

Energy use is measured by calculating the amount of electricity consumption in kWh and fuel in liters then converted to Gigajoule (GJ) energy units using the General Converter for Energy from the International Energy Agency (IEA), with the conversion factors:

- 1 kwh = 0.0036 gigajoule
- 1 liter = 0.001 kiloliter
- 1 kiloliter = 40.1976 gigajoule

Penggunaan dan Penghematan Air

Water Use and Saving

Dalam menggunakan sumber daya air, Sarana Jaya berkomitmen untuk melakukan pengelolaan air secara berkelanjutan melalui penerapan penghematan penggunaan air dan konservasi air. Hal ini sebagai bentuk kontribusi Sarana Jaya dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan pada tujuan Nomor 6 yaitu memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang. Penerapan komitmen ini diwujudkan dengan berbagai upaya sebagai berikut: [OJK F.8]

In using water resources, Sarana Jaya is committed to implementing sustainable water management through water saving and water conservation. This is a form of the Company's contribution in achieving the Sustainable Development Goals, particularly Goal Number 6, which is ensuring water availability and management as well as sustainable sanitation for all people. The implementation of this commitment is realized through various efforts as follows:

[OJK F.8]

<p>Program Efisiensi Air di Kawasan Proyek Water Efficiency Program in the Project Area</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengimbau setiap penghuni di kawasan proyek untuk menggunakan air secara hemat dan bijaksana - Menyediakan infiltrasi untuk menampung air hujan langsung ke dalam tangki, meningkatkan infiltrasi agar air tidak menggenang di area dan memanfaatkan air hujan untuk kegiatan penyiraman - Meningkatkan infiltrasi air tanah - Urge every personnel in the project area to use water efficiently and wisely - Collect rainwater directly into the tank, increase infiltration to prevent water from stagnating in the area, and utilize rainwater for watering - Increase groundwater infiltration
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kampanye pada pegawai untuk hemat air di lingkungan kantor dengan mematikan alat-alat elektronik yang tidak dipergunakan dan mengatur pengeluaran debit air. - Conduct campaigns for water saving to employees in the office environment by turning off electronic devices that are not in use and regulate water discharges.



Adapun air yang digunakan Sarana Jaya bersumber dari air PDAM/Tanah dengan jumlah penggunaan air sebagai berikut:

Penggunaan Air

Water Consumption

[GRI 303-5] [OJK F.8]

Sumber Source	Satuan Unit	Tahun Year			Tahun (megaliter) Year (megaliter)		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
Air PDAM/Tanah PDAM/Ground water	m ³	7.333	6.744	6.423	7,33	6,74	6,42

Catatan: Pengukuran penggunaan air dilakukan dengan menggunakan alat pengukur aliran air dari meteran PDAM menyesuaikan dengan tagihan.

Notes: Water use is measured by a water flow meter from the PDAM and adjusted to the bill.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation

[OJK F.9, F.10]

Sarana Jaya berkomitmen untuk senantiasa melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bentuk kontribusi Sarana Jaya dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan pada tujuan Nomor 14 yaitu mengkonservasi secara berkelanjutan sumber daya laut dan tujuan Nomor 15 yaitu melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan.

Sarana Jaya always makes various efforts to conserve biodiversity as a form of its contribution in achieving Sustainable Development Goals, particularly Goal Number 14, which is sustainable conservation of marine resources and Goal Number 15, which is protecting, restoring and supporting the sustainable use of land ecosystems.



Program Pelestarian Lingkungan di Kawasan Proyek Environmental Preservation Program in the Project Area

- Menerapkan konsep pembangunan dan pengelolaan yang lebih efisien dan hijau dengan cara penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dan konsep arsitektur hijau
- Menyediakan ruang untuk *urban farming* untuk menyediakan lahan bagi warga sekitar untuk bercocok tanam sayur-mayur atau buah-buahan
- Konservasi terumbu karang
- Kebun produktif
- Mengurangi perkerasan (*pavement*) jalan
- Menambah ruang terbuka hijau
- Apply more efficient and green development and management concepts by using more environmentally friendly materials and green architectural concepts
- Provide urban farming space for local residents to grow vegetables or fruits
- Coral reef conservation
- Productive garden
- Reduce road pavement
- Add green open space

Program Pelestarian Lingkungan di Kantor Environmental Preservation Program at the Office

- Melakukan kampanye pada pegawai untuk melakukan aksi peduli lingkungan di kantor Sarana Jaya
- Conduct campaigns for environmental actions to employees at Sarana Jaya office



Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emission Control

Sarana Jaya berkomitmen untuk senantiasa menjaga kualitas udara dengan melakukan Upaya pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai bentuk kontribusi Sarana Jaya dalam mendukung komitmen Pemerintah menuju karbon netral (*Net Zero Emission/NZE*) di tahun 2060 dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 13 yaitu mengambil aksi untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Penerapan komitmen ini diwujudkan dengan berbagai upaya sebagai berikut: [OJK F.12]

Sarana Jaya consistently maintains air quality by controlling Greenhouse Gas (GHG) emissions as a form of its contribution in supporting the Government's commitment to achieving net zero emission (NZE) in 2060 and Sustainable Development Goals, particularly Goal Number 13, which is taking action to combat climate change and its impacts. The implementation of this commitment is realized through various efforts as follows: [OJK F.12]

 <p>13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p>	<p>Program Pengendalian Emisi GRK di Kawasan Proyek GHG Emission Control Program in the Project Area</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan teknologi dan material ramah lingkungan dalam proses konstruksi dan mengurangi penggunaan material yang berdampak pada efek rumah kaca/<i>heat island</i> [OJK F.5] - Menyediakan banyaknya bukaan pada ruangan serta penggunaan jendela untuk sirkulasi udara untuk mengurangi penggunaan lampu dan pendingin udara - Menyediakan ruang terbuka dan terintegrasi dengan Transjakarta ke dalam area sebagai upaya mengurangi penggunaan kendaraan pribadi untuk meminimalisir pencemaran udara - Pengondisi lampu serta pengembangan atap (<i>green roof, roof garden</i>) yang memiliki nilai ekologis tinggi - Use of green technology and materials in the construction process and reduce the use of materials that have an impact on the greenhouse/heat island effect [OJK F.5] - Provide openings in rooms and use windows for air circulation to reduce the use of lights and air conditioning - Provide open spaces and RPTRA which integrate Transjakarta into the project area as an effort to reduce the use of private vehicles and minimize air pollution - Conditioning of lights and development of roofs (green roofs, roof gardens) which have high ecological value <p>Program Pengendalian Emisi GRK di Kantor GHG Emission Control Program at the Office</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kampanye pada pegawai untuk hemat energi (listrik) di lingkungan kantor dengan mematikan alat-alat elektronik yang tidak dipergunakan - Melakukan penggantian lampu TL menjadi lampu LED - Conduct campaigns for energy (electricity) saving to employees in the office environment by turning off electronic devices that are not in use - Replace TL lamps with LED lamps
---	--

Adapun sampai akhir tahun 2022, Sarana Jaya belum melakukan inventarisasi pengukuran emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan Perusahaan. [OJK F.11]

Until the end of 2022, Sarana Jaya has not measured the GHG emissions resulting from the Company's activities. [OJK F.11]

Pengelolaan Limbah

Waste Management

[OJK F.13, F.14]

Sarana Jaya berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perusahaan dan aktivitas kantor sebagai bentuk kontribusi Sarana Jaya dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 12 yaitu menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. Penerapan komitmen ini diwujudkan dengan berbagai upaya sebagai berikut: [GRI 306-3] [OJK F.14]

Sarana Jaya continuously manages waste generated from its business and office activities to demonstrate its contribution in achieving the Sustainable Development Goals, particularly Goal Number 12, which is ensuring sustainable patterns of production and consumption. The implementation of this commitment is realized through various efforts as follows: [GRI 306-3] [OJK F.14]



Program Pengelolaan Limbah di Kawasan Proyek
Waste Management Program in the Project Area

- Mengendalikan setiap proses konstruksi agar tidak terjadi limbah (waste) berlebihan
- Memastikan agar pengelolaan limbah di seluruh daerah operasi Perusahaan memiliki perencanaan yang baik dan termonitor secara berkala, tepat waktu serta terus dievaluasi
- Control every construction process to prevent excessive waste
- Ensure that waste management in all areas of the Company's operations is well planned, regularly monitored and continuously evaluated.

Program Pengelolaan Limbah di Kantor
Waste Management Program at the Office

- Memastikan agar pengelolaan limbah domestik di kantor memiliki perencanaan yang baik, termonitor secara berkala, tepat waktu serta terus dievaluasi
- Melaksanakan *Sharing Session* dengan topik pembahasan mengenai pengelolaan sampah yang bertanggung jawab dan Konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)
- Ensure that the management of domestic waste at the office is well planned, regularly monitored and continuously evaluated.
- Conducting a Sharing Session on responsible waste management and the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) concept.

Dalam rangka mewujudkan Jakarta hijau, Sarana Jaya mengadakan kegiatan workshop pengelolaan sampah non organik untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas masyarakat dalam mengelola sampah, khususnya pengolahan sampah skala rumah tangga. Kegiatan ini telah dilaksanakan di Apartemen Nuansa Pondok Kelapa, Jakarta Timur dengan materi *Ecobrick* oleh Komunitas Jakarta Eco Project dan materi Pengelolaan Sampah Elektronik oleh Perwakilan Komunitas EWASTERJ.

Ecobrick merupakan botol plastik yang diisi dengan limbah non-biologis untuk membuat blok bangunan yang nantinya bisa dipakai kembali. *Ecobrick* merupakan cara terbaik mengolah limbah plastik agar tidak berujung pada tempat pembuangan akhir dengan bisa dimanfaatkan untuk membuat furnitur modular, perabotan *indoor*, dinding struktur dan lain-lain.

Limbah elektronik (e-Waste) adalah sampah atau limbah yang berasal dari peralatan elektronik seperti telepon genggam, komputer, televisi, mesin cuci dan sebagainya. Limbah elektronik mengandung bahan yang berbahaya dan beracun, seperti logam berat, PVC, PCB, dan lain-lain yang dapat merusak kesehatan dan lingkungan. Oleh karena itu, sampah elektronik harus dikelola agar terpisah dari jenis sampah lain dan tidak mencemari lingkungan sekitar.

In order to realize a green Jakarta, Sarana Jaya held an non-organic waste management workshop to increase community knowledge and capacity in managing waste, especially household-scale waste processing. This activity was carried out at the Nuansa Pondok Kelapa Apartment, East Jakarta, including the presentation of Ecobricks by the Jakarta Eco Project Community and Electronic Waste Management by EWASTERJ Community Representatives.

Ecobricks are plastic bottles filled with non-biological waste which are used to make building blocks that can be reused later. Ecobricks are the best way to process plastic waste so it doesn't end up in landfills and can be used to make modular furniture, indoor furniture, structural walls and so on.

Electronic waste (e-Waste) is waste that comes from electronic equipment such as mobile phones, computers, televisions, washing machines and etc. Electronic waste contains hazardous and toxic materials, such as heavy metals, PVC, PCB, etc. that can damage health and the environment. Therefore, electronic waste must be managed so that it is separated from other types of waste and does not pollute the surrounding environment.



Peringati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Sarana Jaya Ambil Bagian dalam Festival Udara Bersih untuk Jakarta Commemorating World Environment Day, Sarana Jaya Takes Part in the Clean Air for Jakarta Festival [OJK F.12]



Sarana Jaya mengambil bagian dalam festival bertema Udara Bersih untuk Jakarta dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2022 pada 5 Juni 2022 di Tebet Eco Park, Jakarta Selatan.

Festival yang diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta ini diselenggarakan sekaligus mengajak masyarakat meningkatkan udara bersih di Kota Jakarta tercinta.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Asep Kuswanto menyatakan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, para kolaborator dan masyarakat dapat bekerja sama untuk meningkatkan udara bersih di Jakarta. Untuk meningkatkan udara bersih di Jakarta, Asep meminta masyarakat agar dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi untuk meminimalisir pencemaran udara.

Pada festival Udara bersih untuk Jakarta ini, Sarana Jaya membuktikan komitmennya yaitu menjunjung nilai-nilai keberlanjutan di Kota Jakarta ini. Direktur Pengembangan Sarana Jaya, Indra S. Arharrys menyatakan bahwa dengan mengambil bagian dari perayaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2022 selaras dengan agenda korporasi Sarana Jaya. Menjadi pengembang yang terkemuka dan berkelanjutan adalah cita-cita besar Perusahaan dalam membangun Kota Jakarta, dengan momentum ini Sarana Jaya berharap kita semua sadar dan bisa berperan dalam menjaga kelestarian alam serta kualitas udara dalam kegiatan sehari-harinya.

Selain itu, Indra juga menyatakan dukungan penuh Sarana Jaya dalam kampanye-kampanye yang dilakukan baik oleh Pemprov DKI Jakarta, NGO dan elemen masyarakat lainnya untuk kelestarian Lingkungan Hidup.

Sarana Jaya took part in the Clean Air for Jakarta festival in commemoration of World Environment Day 2022 on June 05, 2022 at Tebet Eco Park, South Jakarta.

The festival, which was organized by the DKI Jakarta Environmental Service, was held to urge the public to improve air quality in the beloved city of Jakarta.

Head of DKI Jakarta Environment Service, Asep Kuswanto stated that DKI Jakarta Provincial Government, collaborators and the community can work together to improve air quality in Jakarta. In order to get clean air in Jakarta, Asep asked the public to reduce the use of private vehicles to minimize air pollution.

At the Clean Air for Jakarta Festival, Sarana Jaya had proven its commitment to upholding sustainability values in Jakarta City. The Development Director of Sarana Jaya, Indra S. Arharrys stated that taking part in the celebration of World Environment Day 2022 was in line with the Company's corporate agenda. Becoming a Leading and Sustainable Development Company is Sarana Jaya's big dream in developing Jakarta City. With this momentum, Sarana Jaya hopes that we are all aware and can play a role in preserving nature and air quality in our daily activities.

In addition, Indra also expressed the Company's full support in the campaigns for environmental sustainability carried out by DKI Jakarta Provincial Government, NGOs and other elements of society.



SOSIAL SOCIAL

Mengelola Kinerja dan Dampak Sosial

Managing Social Performance
and Impact

“Kinerja Perusahaan pada aspek sosial terlihat pada hubungan kerja antara Perusahaan dengan pegawai dan hubungan antara Perusahaan dengan masyarakat. Hubungan kerja antara Perusahaan dengan pegawai dilakukan melalui program pengelolaan SDM dan K3, sedangkan hubungan Perusahaan dengan masyarakat dilakukan melalui pelaksanaan program CSR.”

The Company's performance in the social aspect can be seen in the working relationship between the Company and its employees and in the Company's relationship with the community. The working relationship between the Company and employees is carried out through the HR and OHS management program, while the Company's relationship with the community is carried out through the implementation of the CSR program."





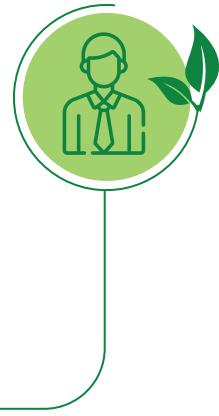


Membangun Sumber Daya Manusia Unggul untuk Tumbuh BerkelaJutan

Building Superior Human Resources for Sustainable Growth

Sarana Jaya menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci utama yang berkontribusi besar dalam kemajuan usaha Perusahaan untuk tumbuh berkelanjutan. Untuk itu, Sarana Jaya senantiasa memperhatikan hak-hak pegawai terpenuhi serta memastikan prinsip keberagaman, kesetaraan dan perlindungan Hak Asasi Manusia bagi seluruh pegawai Perusahaan untuk Mewujudkan SDM yang Unggul.

Sarana Jaya recognizes Human Resources (HR) as the main key that contributes greatly to the sustainable growth of the Company's business. Therefore, the Company always pays attention to the fulfillment of employee rights and ensures the implementation of diversity, equality and protection of human rights for all employees to create superior human resources.



Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Sumber Daya Manusia Management Approach to Human Resource Management

[GRI 3-3]



PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Pengelolaan dampak terkait pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) terkait kepegawaian, pengembangan kompetensi dan keahlian pegawai, keanekaragaman dan peluang setara serta perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) dilakukan Sarana Jaya dengan memastikan bahwa hak setiap pegawai telah terpenuhi serta senantiasa menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, layak, dan menerapkan prinsip-prinsip keberagaman dan kesetaraan yang taat dengan Undang-Undang dan berbagai peraturan terkait ketenagakerjaan yang berlaku. Dengan menerapkan komitmen pengelolaan ini, Sarana Jaya meyakini bahwa setiap dampak negatif potensial seperti diskriminasi, beban kerja berlebih, kesenjangan yang berpotensi dialami pegawai dapat dihindari sehingga akan membangun kualitas SDM yang profesional, handal dan berintegritas yang mampu memberikan kinerja optimal, efisien dan produktif yang berperan besar dalam mendukung kesuksesan Perusahaan.

[GRI 2-27] [GRI 3-2, 3-3]

Impact management related to Human Resource (HR) management which covers Employment, Employee Competency and Expertise Development, Diversity and Equal Opportunities and Protection of Human Rights is carried out by Sarana Jaya by ensuring that the rights of every employee have been fulfilled, implementing fair and decent employment practices and applying the principles of diversity and equality in compliance with applicable laws and regulations related to employment. By doing so, the Company believes that any potential negative impacts such as discrimination, excessive workload and gaps among employees can be avoided, and that the Company will eventually build professional, reliable and loyal human resources who are able to provide optimal, efficient and productive performance that plays a great role in supporting the success of the Company.

[GRI 2-27] [GRI 3-2, 3-3]


**KEBIJAKAN
KHUSUS
SPECIALY
POLICIES**
Kebijakan Sarana Jaya

- Kode Etik Perusahaan
- Peraturan Direksi Perumda Pembangunan Sarana Jaya DKI Jakarta Nomor 48 Tahun 2023

Sarana Jaya Policy

- Company Code of Conduct
- The Board of Directors Regulation of Perumda Pembangunan Sarana Jaya DKI Jakarta Number 48 of 2023

Ketentuan Umum

- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
- United Nations Global Compact (UNGCG)

General Provisions

- Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) Number 2 of 2022 on Job Creation
- United Nations Global Compact (UNGCG)

**KOMITMEN
COMMITMENT**

Mengelola praktik ketenagakerjaan yang menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dengan:

- Memastikan tersedianya fasilitas kerja yang aman, layak, bersih dan nyaman
- Melindungi pegawai dari pelecehan di tempat kerja baik berupa ancaman fisik, verbal, seksual maupun psikologis
- Memastikan bahwa Perusahaan tidak berpartisipasi dalam segala bentuk kerja paksa
- Memastikan bahwa Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga anak
- Menerapkan sistem remunerasi yang baik untuk mendukung sasaran strategi Perusahaan
- Menerapkan kesetaraan *gender* dalam kesempatan penerimaan, pelatihan dan pendidikan serta promosi pegawai
- Memastikan penyediaan tempat beribadah yang memungkinkan seluruh pegawai beribadah sesuai dengan keyakinannya

Manage employment practices that respect Human Rights (HAM) by:

- Ensuring the availability of safe, decent, clean and comfortable work facilities;
- Protecting employees from harassment in the form of physical, verbal, sexual or psychological threats in the workplace;
- Ensuring that the Company does not participate in any form of forced labor;
- Ensuring that the Company does not employ child labor;
- Implementing a good remuneration system to support the Company's strategic goals;
- Implementing gender equality in employee recruitment, training, education and promotion opportunities;
- Ensuring the provision of places of worship that allow all employees to worship according to their beliefs.

**TUJUAN/
TARGET
GOALS/
TARGETS**

- Memberikan program pelatihan minimal pengembangan setiap pegawai adalah 40 jam setahun
- Tidak adanya diskriminasi

- Providing a minimum development training program for each employee is 40 hours a year
- No discrimination

**EVALUASI
EVALUATION**

- Melakukan survei kepuasan pegawai secara rutin
- Melakukan evaluasi penilaian kinerja
- Melakukan evaluasi pelatihan pegawai

- Conduct regular employee satisfaction surveys
- Conduct performance appraisals
- Conduct employee training evaluation

**PENANGGUNG
JAWAB
RESPONSIBLE
PERSON**

- Senior Manajer Divisi Umum & SDM di bawah Direktur Administrasi & Keuangan

- Senior Manager of General Affairs & HR Division under the Director of Administration & Finance



ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

Sepanjang tahun 2022, Sarana Jaya mengalokasikan anggaran sebesar Rp51.988.165.093 yang dipergunakan untuk keperluan pengelolaan topik SDM dengan alokasi anggaran atau dana yang berhasil teralisasikan sebesar Rp36.948.469.780

Throughout 2022, Sarana Jaya has spent IDR36,948,469,780 for HR management of a total budget of IDR51,988,165,093.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

- Menerbitkan Undang-Undang dan Peraturan terkait ketenagakerjaan untuk dipatuhi Sarana Jaya

Provincial Government of DKI Jakarta

- Issues laws and regulations related to employment to be complied with by Sarana Jaya

Pegawai Perusahaan

- Mematuhi seluruh Undang-Undang dan peraturan terkait ketenagakerjaan
- Menerapkan budaya inklusif
- Memelihara dan menjaga tata tertib Perusahaan

Company Employees

- Comply with all laws and regulations related to employment
- Implement an inclusive culture
- Maintain company rules





Internalisasi Budaya Keberlanjutan

Internalization of Sustainability Culture

[OJK F.1]

Dalam rangka memperkuat budaya Keberlanjutan (*sustainability culture*) pada setiap aktivitas bisnis Perusahaan, Sarana Jaya berkomitmen melakukan internalisasi nilai-nilai keberlanjutan pada seluruh Insan Perusahaan sebagai bagian dari penerapan prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan. Adapun bentuk budaya keberlanjutan yang ada di lingkungan Perusahaan meliputi:

- Mendorong Insan Perusahaan untuk melakukan mitigasi risiko dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan mengoptimalkan berbagai peluang bisnis berkelanjutan;
- Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar seperti melalui 3R Group Chat untuk saling berbagi dan memotivasi dalam menjaga lingkungan kerja tetap lestari, menggunakan lebih sedikit kertas dan melakukan pembagian pembuangan sampah;
- Menerapkan budaya saling menghargai antar Insan Perusahaan;
- Mengimbau seluruh Insan Perusahaan untuk melaksanakan Good Corporate Governance (GCG);
- Gerakan program pemukiman manusia inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan;

In order to strengthen sustainability culture in every business activity of the Company, Sarana Jaya is committed to internalizing Sustainability values to all Company personnel as part of implementing the principles of sustainable business strategies and practices. The forms of sustainability culture that exist within the Company include:

- Encouraging Company personnel to mitigate risks in facing a dynamic business environment and optimizing various sustainable business opportunities;
- Taking initiatives to promote greater environmental responsibility such as using 3R Group Chat to share and motivate one another in maintaining a sustainable work environment, using less paper and sorting waste;
- Implementing a culture of mutual respect among the Company's personnel;
- Encouraging all Company personnel to implement Good Corporate Governance (GCG);
- A movement for inclusive, safe, resilient and sustainable human settlement programs;

Membangun Budaya Inklusif Melalui Penerapan Prinsip Keberagaman dan Kesetaraan

Building an Inclusive Culture Through the Application of Diversity and Equality Principles

[OJK F.18, F.19]

Membangun budaya inklusif melalui penerapan prinsip keberagaman dan kesetaraan dilakukan Sarana Jaya melalui penghapusan diskriminasi pada seluruh aspek pengelelolaan SDM sejalan dengan kepatuhan Perusahaan dalam menjunjung Hak Asasi Manusia (HAM). Bentuk upaya penerapan ini dapat terlihat dari bagaimana Perusahaan tidak memandang unsur SARA (Suku Ras Agama dan Antar golongan) dengan tidak membedakan jenis kelamin, usia, suku, agama, ras, golongan dan faktor keberagaman lainnya terkait komposisi pegawai, proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, kesempatan penerimaan dan promosi pegawai, pengembangan karir hingga pada pemenuhan remunerasi/kesejahteraan dan hak-hak pegawai lainnya.

Untuk mengoptimalkan penerapan budaya inklusif ini, setiap Pegawai Perusahaan mendapatkan fasilitas kerja yang aman, layak dan aman serta terlindungi dari bentuk pelecehan di tempat kerja, baik pelecehan dalam bentuk ancaman fisik, verbal, seksual maupun psikologis. Sarana Jaya juga menerapkan budaya saling menghargai antar insan Perusahaan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan yaitu profesional, loyal dan jujur.

Building an inclusive culture through the application of diversity and equality principles is carried out by Sarana Jaya by eliminating discrimination in all aspects of HR management in line with the Company's compliance with upholding Human Rights (HAM). In practice, the Company does not discriminate against gender, age, ethnicity, religion, race, class (SARA) or other diversity factors in determining employee composition, recruitment process, competency development, performance appraisal, hiring and promotion opportunities and career development and fulfillment of remuneration/welfare and other employee rights.

To optimize the implementation of the inclusive culture, every Company employee gets safe, decent and secure work facilities and are protected from any form of harassment in the workplace, such as physical, verbal, sexual or psychological threats. Sarana Jaya also implements a culture of mutual respect among the Company's personnel in accordance with the corporate values, namely professional, loyal and honest.



Sebagai perwujudan kepatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan terkait ketenagakerjaan. Sarana Jaya memiliki perjanjian kolektif berupa Peraturan Perusahaan yang mencakup aspirasi 100% pegawai. Peraturan Perusahaan tentang pedoman pengelolaan sumber daya manusia menjadi pedoman hak dan kewajiban Sarana Jaya dan pegawai yang diantaranya mengatur tentang sistem-sistem dan komponen upah, fasilitas dan tunjangan, kesehatan dan keselamatan kerja, jaminan sosial ketenagakerjaan, waktu kerja, pendidikan dan pelatihan, penilaian kinerja, sanksi atas pelanggaran serta pemutusan hubungan kerja. Peraturan ini telah disesuaikan dengan standar Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan standar terkait ketenagakerjaan nasional dan internasional seperti UN Guiding Principles on Business and Human Rights and Children's Rights and Business Principles dan International Labour Standards. [GRI 2-30]

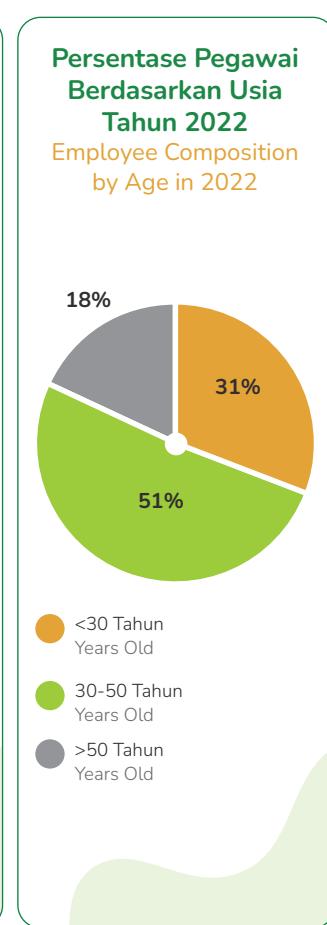
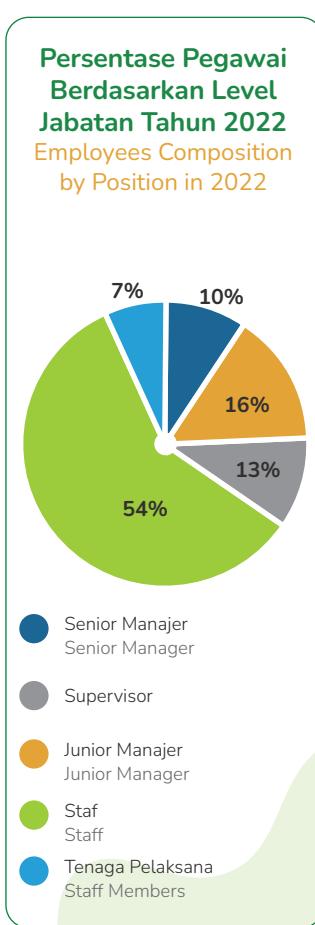
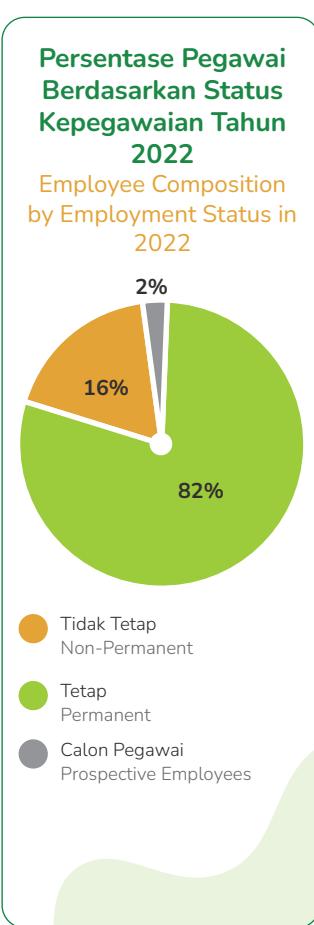
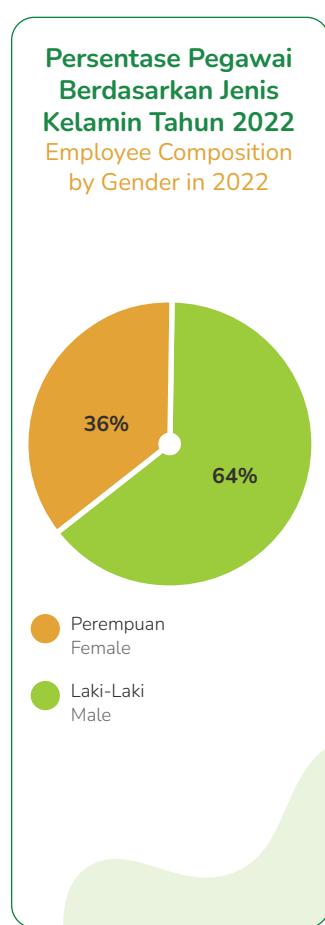
As a manifestation of compliance with all laws and regulations related to employment, Sarana Jaya has an individual agreement in the form of a Company Regulation covering the aspirations of 100% of employees. Company regulations regarding human resource management serve as guidelines for the rights and obligations of Sarana Jaya and its employees which among other things regulate systems and component costs, facilities and benefits, occupational health and safety, employment social security, working time, education and training, performance appraisal, sanctions for violations and termination of employment. This Company regulation has been adjusted with standards in accordance with Government regulations, in this case the Ministry of Manpower and Transmigration, and other standards related to national and international employment such as the UN Guiding Principles on Business and Human Rights, Children's Rights and Business Principles and International Labor Standards. [GRI 2-30]

Keberagaman Dalam Komposisi Pegawai

Diversity in Employee Composition

Hingga akhir periode tahun 2022, Sarana Jaya didukung oleh 134 orang pegawai yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dengan status pegawai Perusahaan mencakup pegawai tetap, pegawai tidak tetap dan calon pegawai dengan berbagai keberagaman pada sisi usia, jenis kelamin (gender) dan tingkat pendidikan. [GRI 2-7, 2-8, 405-1] [OJK C.3.b]

Until the end of the 2022, Sarana Jaya had 134 employees who were all located in Jakarta with the employment status including permanent employees, non-permanent employees and prospective employees and were diverse in terms of age, gender and education level. [GRI 2-7, 2-8, 405-1] [OJK C.3.b]





Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Employment Status and Gender

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2021			2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pegawai Tetap Permanent Employees	69	41	110	65	42	107	56	42	98
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	14	7	21	15	4	19	10	-	10
Calon Pegawai Prospective Employees	3	-	3	-	-	-	3	3	6
Jumlah Total	86	48	134	80	46	126	69	45	114

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Position and Gender

[GRI 2-7, 2-8, 405-1] [OJK C.3.b]

Level Jabatan Position	2022			2021			2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Senior Manajer Senior Manager	12	1	13	13	-	13	8	2	10
Junior Manajer Junior Manager	12	9	21	11	8	19	10	7	17
Supervisor	10	8	18	7	6	13	8	5	13
Staf Staff	43	29	72	42	32	74	34	31	65
Tenaga Pelaksana Staff Members	9	1	10	7	-	7	9	-	9
Jumlah Total	86	48	134	80	46	126	69	45	114

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Education and Gender

[OJK C.3.b]

Tingkat Pendidikan Education	2022			2021			2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Magister (S2) Master's (S2)	10	7	17	11	6	17	10	6	16
Sarjana (S1) Bachelor's (S1)	61	30	89	54	30	84	44	28	72
Diploma 3 Diploma 3	6	7	15	4	6	10	4	6	10
SMU dan Sederajat High School and Equivalent	9	4	13	11	4	15	11	5	16
Jumlah Total	86	48	134	80	46	126	69	45	114



Jumlah Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Age and Gender

[OJK C.3.b]

Usia Age	2022			2021			2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
< 30 Tahun Years Old	16	25	41	16	25	41	16	25	41
30 – 50 Tahun Years Old	48	21	69	47	19	66	37	17	54
> 50 Tahun Years Old	22	2	24	17	2	19	16	3	19
Jumlah Total	86	48	134	80	46	126	69	45	114

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan dan Usia

Number of Employees by Position and Age

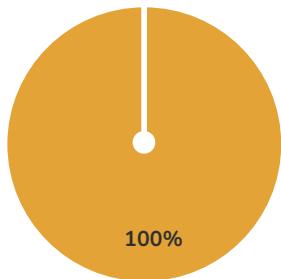
[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Level Jabatan Position	2022				2021				2020			
	< 30 Tahun < 30 Years Old	30 – 50 Tahun 30 – 50 Years Old	> 50 Tahun > 50 Years Old	Jumlah Total	< 30 Tahun < 30 Years Old	30 – 50 Tahun 30 – 50 Years Old	> 50 Tahun > 50 Years Old	Jumlah Total	< 30 Tahun < 30 Years Old	30 – 50 Tahun 30 – 50 Years Old	> 50 Tahun > 50 Years Old	Jumlah Total
Senior Manajer Senior Manager	-	7	6	13	-	6	8	14	-	6	4	10
Junior Manajer Junior Manager	2	17	2	21	4	12	1	17	3	10	4	17
<i>Supervisor</i>	5	12	1	18	4	7	2	13	3	8	2	13
Staf Staff	35	34	3	72	33	35	7	75	26	34	5	65
Tenaga Pelaksana Staff Members	-	1	9	10	-	5	2	7	1	4	4	9
Jumlah Total	42	71	21	134	41	65	20	126	33	62	19	114



Percentase Badan Tata Kelola Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022

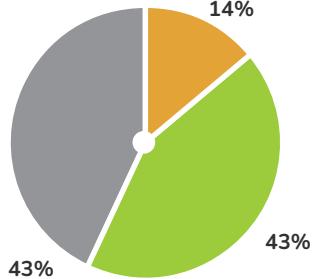
Governing Body Composition by Gender in 2022



● Perempuan
Female
● Laki-Laki
Male

Percentase Badan Tata Kelola Berdasarkan Organ Tata Kelola Tahun 2022

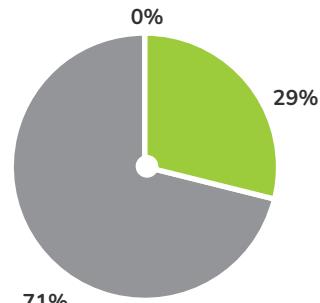
Governing Body Composition by Governing Organ in 2022



● KPM
KPM
● Dewan Pengawas
Supervisory Board
● Direksi
Board of Directors

Percentase Badan Tata Kelola Berdasarkan Usia Tahun 2022

Governing Body Composition by Age in 2022



● <30 Tahun
<30 Years Old
● 30-50 Tahun
30-50 Years Old
● >50 Tahun
>50 Years Old

Jumlah Badan Tata Kelola Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

Number of Governing Body Members by Position and Gender

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Badan Tata Kelola Governing Body	2022			2021			2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Kuasa Pemilik Modal (KPM) Capital Owners (KPM)	1	-	1	1	-	1	1	-	1
Dewan Pengawas Supervisory Board	3	-	3	3	-	3	3	-	3
Direksi Board of Directors	3	-	3	3	-	3	3	-	3
Jumlah Total	7	-	7	7	-	7	7	-	7



Jumlah Badan Tata Kelola Berdasarkan Level Jabatan dan Usia

Number of Governing Body Members by Position and Age

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Badan Tata Kelola Governing Body	2022				2021				2020			
	< 30 Tahun < 30 Years Old	30 – 50 Tahun 30 – 50 Years Old	> 50 Tahun > 50 Years Old	Jumlah Total	< 30 Tahun < 30 Years Old	30 – 50 Tahun 30 – 50 Years Old	> 50 Tahun > 50 Years Old	Jumlah Total	< 30 Tahun < 30 Years Old	30 – 50 Tahun 30 – 50 Years Old	> 50 Tahun > 50 Years Old	Jumlah Total
Kuasa Pemilik Modal (KPM) Capital Owners (KPM)	-	-	1	1	-	-	-	1	1	-	-	1
Dewan Pengawas Supervisory Board	-	1	2	3	-	1	2	3	-	2	1	3
Direksi Board of Directors	-	1	2	3	-	1	2	3	-	2	1	3
Jumlah Total	-	2	5	7	-	2	5	7	-	4	3	7

Keberagaman dan Kesetaraan Dalam Rekrutmen dan Turnover Pegawai

Diversity and Equality in Employee Recruitment and Turnover

Dalam proses rekrutmen atau penerimaan pegawai, Sarana Jaya menerapkan praktik anti diskriminasi dengan tidak memandang unsur SARA. Sarana Jaya juga tidak mempekerjakan pegawai yang berusia di bawah 18 tahun sehingga sampai akhir tahun 2022 tercatat tidak adanya insiden terkait pekerja anak pada operasi maupun pemasok Perusahaan. [OJK F.19]

Untuk memastikan efektivitas dan optimalisasi jumlah pegawai yang diperkerjakan terhadap jumlah penerimaan pegawai dalam kegiatan rekrutmen, Sarana Jaya melalui Direksi akan menetapkan formasi untuk jangka waktu tertentu berdasarkan jenis, sifat dan beban kerja yang dibutuhkan untuk setiap tahun anggaran. Formasi pegawai juga turut ditetapkan oleh Direksi dengan didasarkan pada pendidikan formal yang menjadi penentu suatu jabatan dalam Perusahaan. Persyaratan pendidikan untuk formasi kepegawaian ini mengacu kepada analisa jabatan yang berlaku serta disesuaikan pada kebutuhan Perusahaan. [GRI 401-1]

Selama tahun 2022, Sarana Jaya telah melakukan rekrutmen pegawai baru sebanyak 19 orang pegawai dengan tingkat rekrutmen sebesar 14%. [GRI 401-1]

In the recruitment or hiring process, Sarana Jaya applies anti-discrimination practices by not regarding SARA. The Company also does not hire employees under the age of 18, thus until the end of 2022, there have been no incidents related to child labor in the Company's operations or suppliers. [OJK F.19]

To ensure effectiveness and optimize the number of employees against the number of recruits, Sarana Jaya through the Board of Directors determines an employee formation for a certain period of time based on the type, nature and workload needed for each fiscal year. The employee formation is also established based on formal education which determines employees' position in the Company. The educational requirement for employee formation refers to the applicable position analysis and is adjusted to the needs of the Company. [GRI 401-1]

During 2022, Sarana Jaya has recruited 19 new employees with a recruitment rate of 14%. [GRI 401-1]



Jumlah dan Tingkat Rekrutmen Pegawai Baru

Number and Recruitment Rate of New Employees

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate (%)
Jenis Kelamin Gender						
Laki-laki Male	11	13%	11	14%	10	14%
Perempuan Female	8	17%	4	9%	9	20%
Jumlah Total	19	14%	15	12%	19	17%
Usia Age						
< 30 tahun years old	13	32%	6	15%	16	39%
30 – 50 tahun years old	5	7%	6	9%	3	6%
> 50 tahun years old	1	4%	3	16%	-	-
Jumlah Total	19	14%	15	12%	19	17%
Wilayah Operasi Operational Area						
DKI Jakarta	19	14%	15	12%	19	17%
Jumlah Total	19	14%	15	12%	19	17%

Selama tahun 2022, jumlah pergantian/turnover Pegawai Perusahaan sebanyak 15 orang dengan tingkat turnover sebesar 11%. [GRI 401- 1]

During 2022, the number of employee turnover was 15 people with a turnover rate of 11%. [GRI 401- 1]

Jumlah dan Tingkat Pergantian/Turnover Pegawai

Number and Rate of Employee Turnover

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Tingkat Turnover Turnover Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Turnover Turnover Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Turnover Turnover Rate (%)
Jenis Kelamin Gender						
Laki-laki Male	10	12%	9	11%	6	9%
Perempuan Female	5	10%	2	4%	2	4%
Jumlah Total	15	11%	11	9%	8	7%
Usia Age						
< 30 tahun years old	1	2%	1	2%	2	5%
30 – 50 tahun years old	5	7%	5	8%	5	9%
> 50 tahun years old	9	38%	5	26%	2	11%
Jumlah Total	15	11%	11	9%	9	8%
Wilayah Operasi Operational Area						
DKI Jakarta	15	11%	11	9%	9	8%
Jumlah Total	15	11%	11	9%	9	8%



Kesetaraan Dalam Program Kesejahteraan Pegawai Equality in Employee Welfare Program

Remunerasi Pegawai Employee Remuneration

Sebagai Perusahaan yang memiliki kepedulian tinggi akan kesejahteraan pegawai, Sarana Jaya memastikan untuk senantiasa berkomitmen memberikan remunerasi pegawai secara adil. Aspek yang dipertimbangkan dalam pemberian remunerasi berfokus pada kompetensi, kinerja, golongan jabatan, masa kerja dan beban kerja. Dengan demikian, rasio *basic salary* Sarana Jaya didapatkan sebesar 1:1 karena seluruh pegawai baik pria maupun wanita pada setiap kategori memiliki besaran remunerasi yang sama. [GRI 405-2]

Sarana Jaya juga berkomitmen untuk mematuhi peraturan terkait pengupahan pegawai sesuai ketentuan hukum yang berlaku dengan memberikan gaji melebihi Upah Minimum Regional (UMR) pada pegawai pemula/*entry level*. Rata-rata rasio gaji pegawai *entry level* dibandingkan UMR didapatkan sebesar Rp4.641.854,- dimana UMR per tahun 2022 sebesar Rp4.901.798,- (ratio 1:1) [GRI 202-1] [OJK F.20]

Terkait komponen remunerasi yang didapatkan pegawai tetap, tidak tetap dan calon pegawai, terdapat komponen yang berbeda, namun Sarana Jaya memastikan bahwa hak pegawai diberikan secara adil dan layak dan patuh terhadap peraturan yang berlaku. [GRI 401-2]

As a company that has high concern for employee welfare, Sarana Jaya ensures that it is always committed to providing fair employee remuneration. Aspects considered in providing remuneration focus on competence, performance, position group, length of service and workload. The basic salary ratio is 1:1 because both male and female employees in each category have the same amount of remuneration. [GRI 405-2]

The Company is also committed to complying with regulations concerning employee remuneration in accordance with applicable laws by providing salaries exceeding the Regional Minimum Wage (UMR) for entry level employees. The average salary ratio for entry level employees compared to the UMR is Rp. 4,641,854, - where the UMR for 2022 is Rp. 4,901,798, - (1:1 ratio) [GRI 202-1] [OJK F.20]

Remuneration components for permanent, non-permanent and prospective employees are different, but the Company ensures that employee rights are given in a fair and proper manner and comply with applicable regulations. [GRI 401-2]

Perbedaan Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian

Differences in Remuneration Components by Employment Status

[GRI 401-2]

Kebijakan Policy	Benefit	Status Kepegawaian Employment Status		
		Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Non- Permanent Employees	Calon Pegawai Prospective Employees
Remunerasi Remuneration	Gaji/Imbalan Salary/Rewards	✓	✓	✓
	Kompensasi Lembur Overtime Pay	✓	✓	✓
	Tunjangan Hari Tua Old-age Benefit	✓	X	X
	Asuransi Insurance	✓	✓	✓
Pemeliharaan Kesehatan Health Care	Jaminan Kesehatan Insurance	✓	✓	✓
	Tunjangan Kecelakaan Kerja Occupational Accident Benefit	✓	✓	✓
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Pendidikan Formal Formal Education	✓	X	X
	Pelatihan Training	✓	✓	✓
	Bantuan Pemakaman dan Dukacita Funeral and Grief Assistance	✓	✓	✓
	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance	✓	✓	✓



Cuti Melahirkan Maternity Leave

Cuti melahirkan diberikan Sarana Jaya Kepada seluruh Pegawai Wanita yang akan memasuki masa melahirkan dengan lamanya waktu cuti adalah selama 3 (tiga) bulan dengan aturan waktu pengambilan cuti yaitu 1,5 bulan untuk masa sebelum melahirkan serta 1,5 bulan setelah melahirkan. Adapun data pegawai Perusahaan yang menggunakan cuti melahirkan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Realisasi Maternity dan Paternity Leave tahun 2022

Realization of Maternity and Paternity Leave in 2022

[GRI 401-3]

Keterangan Information	Pegawai Employee	
	Wanita (Maternity Leave) Female (Maternity Leave)	Pria (Paternity leave) Male (Paternity Leave)
Jumlah pegawai yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to leave entitlement	48	-
Jumlah pegawai yang menggunakan hak cuti Number of employees using leave entitlement	1	-
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees return to work after the leave period ended	1	-
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees return to work after the leave period ended, who are still reinstated 12 months after returning to work	1	-
Tingkat pegawai yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Rate of employees using leave entitlement returning to work (%)	100%	-
Tingkat pegawai yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Rate of employees returning after the leave period ended, who are still reinstated 12 months after returning to work	100%	-

Program Pensiun Pension Plan

Sarana Jaya mengikutsertakan seluruh pegawai ke dalam berbagai program pensiun seperti Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Jaminan Pensiun (JP) kepada Badan Penyelenggara Jaminan sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Selain itu Sarana Jaya juga menyelenggarakan program pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Hal ini sebagai bentuk kepedulian Perusahaan akan kesejahteraan pegawai di masa purnabakti dan bentuk kepatuhan Perusahaan akan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terdapat beberapa kategori tunjangan pensiun yang akan didapatkan oleh pegawai dengan dasar pertimbangan dan jenis kategori tersebut mencakup:

Maternity leave is given by Sarana Jaya to all female employees with a length of leave of three months which can be taken 1.5 months prior to giving birth and 1.5 months after giving birth. The number of employees who used maternity leave in 2022 is as follows:

Sarana Jaya provides an Old Age Security (JHT) Program and a Pension Security (JP) Program managed by the Employment Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan). In addition, the Company also organizes a pension plan managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK). This is as a form of the Company's concern for the welfare of employees in retirement period and compliance with the applicable laws and regulations. The categories of pension benefits that employees receive include:



1. Tunjangan Hari Tua adalah tunjangan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pegawai yang telah memasuki usia pensiun yang diberikan dalam bentuk asuransi jaminan hari tua dan/atau dalam bentuk deposito dan/atau tunai dan/atau dalam bentuk lainnya yang dananya berasal dari dana tunjangan hari tua dan dana pensiun yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Sarana Jaya atau lembaga pengelola dana pensiun yang ditunjuk Perusahaan;
2. Uang Pesangon adalah penghasilan yang dibayarkan oleh pemberi kerja kepada pegawai dengan nama dan dalam bentuk apapun, sehubungan dengan berakhirnya masa kerja atau terjadi pemutusan hubungan kerja termasuk uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak; serta
3. Uang Penghargaan Masa Kerja adalah uang jasa sebagai penghargaan dari Perusahaan kepada pegawai yang diberhentikan yang dikaitkan dengan lamanya masa kerja.

1. Old-Age Benefit is an allowance provided by the Company to employees who have reached retirement age in the form of old age security insurance and/or deposits and/or cash and/or other forms of which funds come from old-age allowance and pension funds managed by the Sarana Jaya Employee Welfare Foundation or a pension fund management institution appointed by the Company;
2. Severance Pay is income paid by an employer to an employee in whatever name and form, in connection with the end of the working period or termination of employment including long service pay and compensation; as well as
3. Long Service Pay is gift money from the Company to dismissed employees related to the length of service.

Optimalisasi Potensi Pegawai Employee Potential Optimization

Optimalisasi Program Peningkatan Kompetensi dan Keahlian Pegawai Optimization of Employee Competency and Expertise Development Programs

Berbagai program pelatihan, peningkatan kompetensi dan pengembangan keahlian selalu diupayakan Perusahaan secara optimal dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas kerja pegawai. Adapun program peningkatan kompetensi dan keahlian yang diberikan Sarana Jaya kepada pegawai selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2022

Employee Education and Training in 2022

[GRI 404-2]

Various training programs, competency improvement and skill development are always optimally pursued by the Company in order to improve employee competence and quality of work. The competence and expertise development programs provided by Sarana Jaya to employees during 2022 are as follows:

Judul Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sertifikasi Certified Procurement Specialist (CPSp) Certified Procurement Specialist (CPSp) Certification	1. 14-25 Maret 2022 2. 15-26 Agustus 2022 3. 5-20 Desember 2022 1. March 14-25, 2022 2. August 15-26, 2022 3. December 5-20, 2022	PPManajemen
Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Kompetensi Level 1) Government Procurement of Goods/Services Certification (Level 1 Competency)	24 Mei -17 Juni 2022 May 24 - June 17, 2022	PPManajemen
Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Manajerial Education and Training of Qualified Internal Auditor (QIA) Certification for Managerial Level	5-17 Desember 2022 December 5-17, 2022	YPIA



Judul Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> Tingkat Lanjut Education and Training of Qualified Internal Auditor (QIA) Certification for Advanced Level	14-26 November 2022 November 14-26, 2022	YPIA
Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> Tingkat Dasar Education and Training of Qualified Internal Auditor (QIA) Certification for Basic Level	1. 21 Maret-2 April 2022 2. 6-18 Juni 2022 3. 5-17 September 2022 1. March 21-April 2, 2022 2. June 6-18, 2022 3. September 5-17, 2022	YPIA
Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Training & Certification	6-10 Juni 2022 June 6-10, 2022	CRMS
TOEFL ITP	12-19 April 2022 April 12-19, 2022	ESQ
Pelatihan & Sertifikasi <i>Financial Modeling & Valuation Analyst (FMVA)</i> Financial Modeling & Valuation Analyst (FMVA) Training & Certification	16 Maret 2022 March 16, 2022	CFI
Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Level-I Government Procurement of Goods/Services Certification (Level 1)	9-27 Agustus 2022 August 9,27, 2022	LPKN
PSAK Bootcamp 2022	18-22 Oktober 2022 October 18-22, 2022	IAI
Pendidikan Dasar Penilaian I (PDP) Bisnis Assessment Basic Education (PDP I) - Business	24 Oktober 2022 October 24, 2022	MAPPI
Sertifikasi Profesi <i>Public Relation #4- Supervisor Public Relation</i> Public Relations Professional #4 Certification - Public Relations Supervisors	7-10 November 2022 November 7-10, 2022	APPRI
Bimbingan Teknis <i>Best Practice Procurement for BUMN/BUMD</i> Technical Guidance on Best Practice in Procurement for SOEs/ROEs	1-2 Desember 2022 December 1-2, 2022	PT Idea Konsultindo Pratama
Certified Talent Manager	30 November-2 Desember 2022 November 30- December 2, 2022	PPM Manajemen
Pelatihan <i>Basic Secretary</i> Basic Secretarial Training	25-27 Januari 2022 January 25-27, 2022	PPM Manajemen
Konferensi Nasional IKAI IKAI National Conference	26-27 Januari 2022 January 26-27, 2022	IKAI
Project Management	14-18 Maret 2022 March 14-18, 2022	PPM Manajemen
Transfer Pricing dan Step by Step Tata Cara Dokumentasi Transfer Pricing Transfer Pricing and Step by Step in Transfer Pricing Documentation Procedures	14-17 April 2022 April 14-17, 2022	IAI
Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif Technical Guidance on Active Dynamic Archives Management	April-November 2022	Dinas Perpustakaan & Arsip Library & Archive Office
K3 Kebakaran dan Pedoman K3 pada saat Gempa Bumi Serta Penyalur Petir sebagai Proteksi Kebakaran Fire Occupational Health and Safety (OHS) and the OHS Guidelines during Earthquakes and Lightning Channels as Fire Protection	7-8 September 2022 September 7-8, 2022	Pusat Studi Pengembangan Informasi Nasional Center for National Information Development Studies
Secretary Series 2- <i>The Key Success for Handling Corporate Issue</i>	7 September 2022 September 7, 2022	PPManajemen



Judul Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
<i>Corporate Tax Planning</i>	19 November 2022 November 19, 2022	IAI
Seminar GRC International "Cultivating The Perception: Managing It or Being Drifted Away" GRC International Seminar "Cultivating The Perception: Managing It or Being Drifted Away"	8-9 Desember 2022 December 8-9, 2022	Wimconsult
S2 Terapan Studi Pemerintah Master of Applied Government Studies	2022	Institut Pemerintah Dalam Negeri Institute of Home Affairs Governance
S2 Ilmu Komunikasi Master of Communication Studies	2022	Universitas Paramadina Paramadina University
S2 Perencanaan Wilayah & Kota Master of Urban & Regional Planning	2022	Universitas Tarumanegara Tarumanegara University

Selama tahun 2022, Sarana Jaya telah menginvestasikan dana sebesar Rp277.167.479 untuk pelaksanaan pelatihan dan pengembangan pegawai dengan rata-rata jam pelatihan per pegawai mencapai 52,55 jam/orang.

[GRI 404-1, 404-2] [OJK F.22]

During 2022, Sarana Jaya has invested IDR 277,167,479 million for employee training and development with total training hours reaching 52.55 hours. [GRI 404-1, 404-2] [OJK F.22]





Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Kategori Pegawai

Average Training Hours based on Employee Category [GRI 404-1]

Keterangan Description	2022			2021			2020 *		
	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan/ Pendidikan Number of Training Hours/ Education	Rata- rata Jam Pelatihan per Pegawai (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hour/ Person)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan/ Pendidikan Number of Training Hours/ Education	Rata- rata Jam Pelatihan per Pegawai (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hour/ Person)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan/ Pendidikan Number of Training Hours/ Education	Rata- rata Jam Pelatihan per Pegawai (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hour/ Person)
Jenis Kelamin Gender									
Laki-laki Male	86	4181	48.62	80	850	10.63	69	-	-
Perempuan Female	48	2861	59.60	46	470	10.22	45	-	-
Jumlah Total	134	7042	52.55	126	1320	10.48	114	-	-
Kategori Pegawai/ Level Jabatan Employee Category/Position									
Senior Manajer Senior Manager	13	784	60.31	13	80	6.15	10	-	-
Junior Manajer Junior Manager	21	1430	68.10	19	512	26.95	17	-	-
Supervisor	18	1046	58.11	13	40	3.08	13	-	-
Staf Staff	72	3782	52.53	74	688	9.30	65	-	-
Tenaga Pelaksana Staff Members	10	-	-	7	-	-	9	-	-
Jumlah Total	134	7042	52.55	126	1320	10.48	114	-	-

Catatan:

* Pada tahun 2020, Sarana Jaya belum memberlakukan jam wajib untuk setiap pegawai mengikuti pelatihan sehingga pada tahun tersebut Sarana jaya tidak melakukan perhitungan jumlah jam pelatihan dan rata-rata jam pelatihan per pegawai.

Notes:

* In 2020 , Sarana Jaya has not imposed mandatory hours for each employee to attend training, therefore, the number of training hours and the average training hours per employee were not calculated.

Optimalisasi Program Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Optimization of Performance Appraisal and Career Development Programs

Sepanjang tahun 2022, seluruh Pegawai Sarana Jaya (100%) pada seluruh level jabatan organisasi telah mendapatkan penilaian kinerja baik untuk pegawai pria maupun wanita. Hasil penilaian kinerja ini dijadikan Perusahaan sebagai pertimbangan untuk pengembangan karir pegawai. Pengangkatan pegawai tertentu ke dalam jabatan *structural/fungsional* maupun jabatan lainnya dilakukan dengan pertimbangan/usulan Tim Penilai Pegawai sesuai persyaratan analisa jabatan yang berlaku dengan aspek penilaian berupa kondite dan loyalitas, kemampuan dan keterampilan, prestasi serta ketersediaan formasi jabatan. Adapun data terkait pegawai yang menerima pengembangan karir melalui kegiatan rotasi dan promosi dapat dilihat pada tabel berikut: [GRI 404-3]

Throughout 2022, all Sarana Jaya employees (100%) at all levels of organizational positions have received performance appraisals for both male and female employees. The Company uses the performance appraisal results as a consideration for employee career development. The appointment of certain employees to structural/functional positions or other positions is carried out with the consideration/proposal of the Employee Assessment Team in accordance with the applicable job analysis requirements with assessment aspects conduct and loyalty, ability and skills, achievements and availability of position formations. As for information of employees receiving career development through rotation and promotion can be seen in the following table: [GRI 404-3]



Persentase Pegawai yang Menerima Pengembangan Karir

Percentage of Employees Receiving Career Development

[GRI 404-3]

Keterangan Description	Jumlah Pegawai Number of Employees	Pegawai yang Mendapat Pengembangan Karir Employees Receiving Career Development			
		Rotasi Rotation	%	Promosi Promotion	Jumlah Total
Jenis Kelamin Gender					
Laki-laki Male	86	13	15%	10	12%
Perempuan Female	48	24	50%	7	15%
Jumlah Total	134	37	28%	17	13%
Kategori Pegawai/ Level Jabatan Employee Category/Position					
Senior Manajer* Senior Manager*	13	-	-	2	15%
Junior Manajer** Junior Manager**	21	6	29%	5	24%
Supervisor	18	2	11%	10	56%
Staf Staff	72	29	40%	-	-
Tenaga Pelaksana Staff Members	10	-	-	-	-
Jumlah Total	134	37	28%	17	13%

Penanganan Pengaduan Pegawai

Handling of Employee Complaints

[GRI 2-27, 3-3]

Untuk menjadikan pengelolaan terhadap SDM berjalan dengan optimal di lingkungan Perusahaan, Sarana Jaya menerapkan prinsip keterbukaan kepada seluruh pegawai Perusahaan untuk memberikan masukan, kritik maupun pengaduan tehadap hal yang dinilai tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku maupun hal lainnya. Pengaduan tersebut dapat disampaikan pegawai melalui atasan langsung atau dapat melalui Divisi Umum & SDM selaku pihak yang dipercayakan Perusahaan untuk melakukan penanganan akan pengaduan yang masuk ke Perusahaan.

Dengan pengelolaan SDM yang baik, sepanjang tahun 2022, Sarana Jaya tidak menerima pengaduan dari pegawai terkait pelanggaran terhadap praktik ketenagakerjaan maupun pelanggaran HAM seperti praktik diskriminasi maupun kerja paksa yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

To ensure that HR management runs optimally in the Company's environment, Sarana Jaya applies the transparency principle to all employees to provide input, criticism and complaints on matters that are deemed not in accordance with applicable regulations or other provisions. Complaints can be submitted by employees through their direct superiors or through the General Affairs & HR Division as the party entrusted by the Company to handle complaints addressed to the Company.

With well implemented HR management, throughout 2022, Sarana Jaya did not receive complaints from employees regarding violations of labor practices or human rights such as discriminatory practices or forced labor that occurred within the Company.



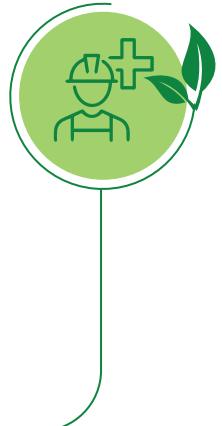
Membangun Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Building Occupational Health and Safety Culture

[OJK F.21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi salah satu prioritas bagi Sarana Jaya dalam setiap aspek operasional karena Sarana Jaya menyadari bahwa pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia (HAM) untuk senantiasa menciptakan pekerjaan yang aman dan layak. Oleh karena itu, Sarana Jaya berkomitmen untuk membangun budaya K3 secara konsisten dengan menerapkan standar dan prosedur K3 sehingga memberikan perlindungan K3 kepada pegawai, pekerja proyek, mitra kerja dan masyarakat sekitar.

Occupational health and safety (OHS) is one of Sarana Jaya's priorities in every operational aspect because the Company recognizes OHS management as an obligation in the field of employment and human rights (HAM) in order to create safe and decent jobs. Therefore, the Company is committed to building a consistent OHS culture by applying OHS standards and procedures so as to provide OHS protection to employees, project workers, work partners and the surrounding community.



Sarana Jaya memiliki komitmen terkait K3 yang selalu dijaga dalam menjalankan kegiatan operasional baik pada kawasan proyek maupun pada kawasan perkantoran Perusahaan. Komitmen pengelolaan terkait aspek K3 dilakukan Sarana Jaya dengan menjalankan kebijakan, prosedur dan Sistem Manajemen K3 (SMK3) untuk memastikan lingkungan kerja Perusahaan aman, selamat dan sehat bagi seluruh pegawai dan mitra kerja. Sarana Jaya secara aktif turut mempromosikan budaya kerja yang sadar akan pentingnya K3 dalam mencapai *zero accident*, mengidentifikasi dan mengurangi risiko potensial serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar keselamatan yang berlaku. Melalui pengelolaan K3 yang efektif, Sarana Jaya mampu meminimalkan risiko cedera dan penyakit akibat kerja serta memberikan lingkungan kerja yang optimal bagi keselamatan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional Perusahaan. [GRI 2-27]

Pengelolaan terkait K3 dilakukan oleh Unit Perencanaan dan Pembangunan dalam menjalankan pembangunan proyek dan juga untuk diterapkan bersama-sama seluruh Insan Perusahaan. Untuk memastikan komitmen tersebut senantiasa terimplementasi dengan baik, seluruh aktivitas Perusahaan dievaluasi secara berkesinambungan. Atas penerapan budaya K3 dengan baik, selama tahun 2022 Sarana Jaya mencatatkan tidak adanya insiden kecelakaan kerja (*zero accident*) serta tidak terdapat pegawai yang mengalami kematian ataupun kasus kesehatan buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan (Penyakit Akibat Kerja/PAK).

Sarana Jaya always maintains OHS commitment in carrying out its operations both in the Company's project area and office area. This commitment is realized by implementing OHS policies, procedures and Management Systems (SMK3) to ensure that the Company's work environment is safe, secure and healthy for all employees and work partners. Sarana Jaya actively promotes a work culture that emphasizes the importance of OHS in achieving zero accidents, identifying and reducing potential risks and ensuring compliance with applicable safety regulations and standards. Through effective OHS management, the Company is able to minimize the risk of occupational injuries and diseases as well as provide an optimal work environment for the safety of all parties involved in the Company's operations. [GRI 2-27]

OHS Management is carried out by the Planning and Development Unit in carrying out project development and also to be implemented jointly by all the Company's personnel. To ensure that this commitment is always properly implemented, all of the Company's activities are evaluated on an ongoing basis. Due to the Company's good implementation of OHS culture, during 2022, there were no accidents recorded (*zero accident*) and no employees experienced occupational fatalities or diseases (PAK).



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

Didasari atas kesadaran Perusahaan akan pentingnya pengelolaan K3 untuk keberhasilan aktivitas usaha, Sarana Jaya telah memiliki panduan pelaksanaan K3 di lingkungan Perusahaan yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Panduan pelaksanaan K3 ini diterapkan bagi seluruh pegawai Perusahaan, kontraktor dan semua tamu yang berada di wilayah kerja Perusahaan. Hal ini sebagai upaya perlindungan bagi semua orang di wilayah kerja Perusahaan agar dalam setiap aktivitas di seluruh wilayah kerja Perusahaan tidak menimbulkan potensi bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Program

Selama tahun 2022, Sarana Jaya telah melaksanakan program K3 sebagai berikut:

Program K3 Sarana Jaya Tahun 2022

Sarana Jaya OHS Program in 2022

Promosi/Penyuluhan K3 OHS Dissemination/ Education	Melaksanakan program penyuluhan K3 kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan kesadaran tentang praktik K3 yang aman. Penyuluhan ini mencakup penggunaan peralatan pelindung diri (APD) dan tindakan pencegahan kecelakaan. An OHS education program was carried out for all employees to raise awareness about safe OHS practices. This program covered the use of personal protective equipment (PPE) and accident prevention measures.
Sosialisasi Keselamatan Kebakaran Gedung Socialization of Building Fire Safety	Kegiatan sosialisasi keselamatan kebakaran Gedung untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang tindakan pencegahan dan respon dalam situasi kebakaran. Dalam kegiatan ini, partisipan diberikan informasi mengenai pentingnya pemahaman terhadap tanda-tanda bahaya kebakaran, cara penggunaan peralatan pemadam kebakaran, jalur evakuasi, titik kumpul serta tindakan yang harus dilakukan dalam situasi darurat. Building fire safety socialization was carried out to increase awareness and knowledge about prevention and response measures in fire situations. In this activity, participants were given information about the importance of understanding fire hazard signs, how to use fire fighting equipment, evacuation routes, assembly points and actions to be taken in an emergency situation.
Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Provision of Light Fire Extinguishers (APAR)	Menyediakan APAR pada gedung kantor dan proyek Perusahaan untuk menjaga kesiapsiagaan dalam memadamkan api pada awal kebakaran. APAR were provided in office buildings and project sites to maintain readiness in extinguishing fires at the start of a fire.
Medical Check Up Medical Check Up	Melakukan pemeriksaan atau pengecekan kesehatan secara berkala (<i>Medical Check Up</i>) kepada seluruh pegawai Perusahaan untuk mengetahui status kesehatan pegawai secara menyeluruh dan mengantisipasi masalah kesehatan yang dapat berkembang. Periodic medical check-ups for all Company employees were conducted to examine the overall health status of employees and anticipate health problems that may develop.
Pemberian Manfaat Kesehatan Provision of Health Benefits	Memberikan manfaat kesehatan bagi semua pegawai beserta anggota keluarga dalam bentuk asuransi kesehatan serta asuransi kecelakaan di luar jam kerja sesuai dengan tingkatan (<i>grade</i>) masing-masing pegawai. Health benefits for all employees and their family members were provided in the form of health insurance and insurance for accident after working hours according to the grade of each employee.
Memberikan Jaminan K3 OHS Guarantee Provision	Mendaftarkan seluruh pegawai pada BPJS Ketenagakerjaan untuk mengantisipasi kejadian tak terduga yang dialami pegawai Perusahaan pada saat melaksanakan pekerjaannya. The Company registered all employees at BPJS Ketenagakerjaan to anticipate unexpected events experienced by employees while carrying out their work.



Identifikasi Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi

Identification of High Risk Work

Sarana Jaya secara aktif melakukan identifikasi jenis pekerjaan berisiko tinggi dalam lingkup kegiatan usaha terutama pada kawasan Proyek yang dijalankan. Proses identifikasi ini melibatkan analisis mendalam terhadap setiap pekerjaan yang dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti ketinggian, lingkungan terbatas, penggunaan alat berat, paparan bahan berbahaya dan risiko lainnya. Dengan melakukan identifikasi ini, Sarana Jaya dapat mengambil tindakan yang sesuai termasuk menyusun rencana pengendalian risiko, penyediaan pelatihan khusus, dan penerapan prosedur kerja yang aman untuk melindungi dan meminimalkan potensi kecelakaan atau bahaya dalam pekerjaan berisiko tinggi.

Sarana Jaya actively identifies high risk work within the scope of its business activities, especially in project areas. This identification process involves an in-depth analysis of each work performed taking into account factors such as altitude, confined environment, use of heavy equipment, exposure to hazardous materials and other risks. By doing so, Sarana Jaya can take appropriate actions including developing a risk control plan, providing special training, and implementing safe work procedures to protect and minimize potential accidents or hazards in high risk jobs.



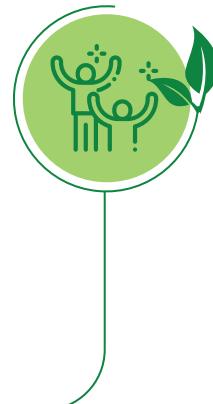


Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Improving Community Welfare

Sarana Jaya menyadari bahwa keberadaan Perusahaan di tengah masyarakat mampu memberikan dampak bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, membangun sinergi bersama melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial senantiasa dioptimalkan Perusahaan sebagai bentuk refleksi atas kesadaran Perusahaan sebagai entitas usaha yang memiliki perhatian besar terhadap pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Sarana Jaya is aware that the Company's presence in the community has an impact on improving the welfare and quality of life of the community. Therefore, building synergies through the implementation of social responsibility programs is always optimized as a manifestation of the Company's awareness as a business entity that has great concern for sustainable business growth.



Pendekatan Manajemen Topik Masyarakat Lokal Management Approach to Local Community

[GRI 3-3]



PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Untuk mengelola dampak terhadap masyarakat atas kegiatan program tanggung jawab sosial, Sarana Jaya telah membentuk tim Pengelola CSR yang diketuai oleh Manager Unit Sekretaris Perusahaan. Dimana tim tersebut memiliki tugas untuk membuat program Rencana Tahunan CSR, melakukan proses, menyalurkan, melaporkan hingga melakukan *monitoring* dan evaluasi yang hasilnya dilaporkan secara berkala kepada Direksi. Sarana Jaya juga melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat akan program yang dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas dengan turut serta memperhatikan potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional usaha maupun program tanggung jawab sosial. Dengan demikian, setiap program yang diberikan Perusahaan akan memiliki nilai keberlanjutan dan kemandirian sehingga dapat mengoptimalkan dampak positif dan nilai tambah yang lebih besar.

[GRI 2-27] [GRI 3-2, 3-3]

To manage the impact of social responsibility programs on society, Sarana Jaya has formed a CSR Management team chaired by the Corporate Secretary Unit Manager. The team is responsible for making a CSR Annual Plan, implementing, distributing, monitoring, evaluating and regularly reporting the results of CSR programs to the Board of Directors. The Company also identifies community needs for programs that can increase productivity and creativity by taking into account the potential impacts arising from business operations and CSR programs. Thus, every program provided by the Company will have a sustainable and independent value so as to optimize the positive impact and greater added value.

[GRI 2-27] [GRI 3-2, 3-3]

KEBIJAKAN KHUSUS SPECIAL POLICIES

Kebijakan Sarana Jaya

- Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang disahkan oleh Direksi pada 17 November 2021

Ketentuan Umum:

- Peraturan Pemerintah Daerah Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah
- Peraturan Daerah No. 2 Tahun 1982 tentang Perusahaan Daerah Pembangunan Sarana Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang telah mengalami perubahan beberapa kali dan terakhir ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor II tahun 2018 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1982 tentang Perusahaan Umum Daerah Pembangunan Sarana Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta
- Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 112 tahun 2013 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha

Sarana Jaya Policy

- Guidelines for Managing Corporate Social Responsibility Activities approved by the Board of Directors on November 17, 2021

General Provisions:

- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 54 of 2017 on Regional Owned Enterprises;
- Regional Regulation Number 2 of 1982 on Perusahaan Daerah Pembangunan Sarana Jaya of the Special Capital Region of Jakarta which has been amended several times and most recently stipulated based on Regional Regulation Number II of 2018 on the Third Amendment to Regional Regulation Number 2 of 1982 on Perusahaan Daerah Pembangunan Sarana Jaya of the Special Capital Region of Jakarta;
- Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 112 of 2013 on Social and Environmental Responsibility of the Business World



KOMITMEN COMMITMENT

- Komitmen Sarana Jaya dalam berbagai kegiatan Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) meliputi pelaksanaan program Bina Sosial dan Budaya, Bina Ekonomi, Bina Fisik Lingkungan dan Penanggulangan Bencana. Kegiatan ini dapat dilaksanakan langsung kepada masyarakat atau melalui keikutsertaan dalam program Pemerintah Daerah

• Sarana Jaya's commitment to CSR activities includes the implementation of Social and Cultural Development, Economic Development, Environmental Physical Development and Disaster Management programs. This activity is carried out directly to the community or through participation in local government programs

TUJUAN/ TARGET GOALS/ TARGETS

- Menjalin hubungan sinergi erat dengan para pemangku kepentingan
- Mengurangi kerusakan fasilitas umum, sarana, sumber daya alam dan lingkungan yang dapat meminimalisir konflik terhadap masyarakat
- Mereduksi risiko bisnis
- Adanya transparansi Perusahaan terhadap publik sehingga menumbuhkan rasa kepercayaan pada Perusahaan
- Menghasilkan publikasi dan citra positif Perusahaan

- Establish a strong synergy with stakeholders
- Reduce damage to public facilities, natural resources and the environment so as to minimize conflicts against the community
- Reduce business risk
- Promote transparency towards the public so as to foster a sense of trust in the Company
- Build positive publicity and image of the Company

EVALUASI EVALUATION

- Evaluasi dilakukan secara berkala melalui laporan *monitoring* dan evaluasi pada setiap program-program yang dijalankan

- Evaluation is carried out periodically through monitoring and evaluation reports on each implemented program

PENANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE PERSON

Tim Pengelola CSR yang diketuai oleh Manajer Unit Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris yakni Asisten Manajer Hubungan Masyarakat dengan Anggota Staf Divisi/Unit/Satuan terkait atas arahan Direksi Perusahaan.

The CSR Management Team, which consists of the Corporate Secretary Unit Manager as the Chairman, the Assistant Manager of Public Relations as the Secretary and related Divisions/Units as Members, under the direction of the Company's Board of Directors.

ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

Sepanjang tahun 2022, Sarana Jaya mengalokasikan anggaran sebesar Rp3,22 miliar untuk kegiatan CSR, dengan realisasi sebesar Rp3,49 miliar.

Throughout 2022, Sarana Jaya has spent IDR 3.49 billion for CSR activities of a total budget of IDR 3.22 billion

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Masyarakat

- Berpartisipasi dalam pelaksanaan program CSR Sarana Jaya

Community

- Participate in the implementation of the Company's CSR programs

Pemerintah

- Melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Sarana Jaya yang berkaitan dengan dampak terhadap masyarakat
- Mengeluarkan kebijakan dan perundang-undangan yang kemudian dijadikan pedoman oleh Sarana Jaya

Government

- Supervise the Company's operational activities which have an impact on the community
- Issue policies and regulations which are then used as guidelines by Sarana Jaya

Pegawai

- Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan *monitoring* dan evaluasi atas pengelolaan kegiatan CSR

Employees

- Plan, implement, monitor, evaluate and report the management of CSR activities



Visi dan Misi CSR Perusahaan CSR Vision and Mission



Visi Vision

Terwujudnya sinergi perusahaan dan pemangku kepentingan dengan berperan aktif mendukung keberlangsungan bisnis dengan melaksanakan kegiatan CSR yang berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial kemasyarakatan, lingkungan dan pendidikan dengan menjalin kerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Organisasi/Asosiasi dan Masyarakat. Create corporate and stakeholder synergies by playing an active role in supporting business continuity through sustainable CSR activities in the economic, social, environmental and educational aspects by collaborating with the DKI Jakarta Provincial Government, Regional Owned Enterprises (BUMD), Organizations/Associations and the Community.



Misi Mission

1. Menjalin Sinergi berkelanjutan yang bermanfaat dengan seluruh pemangku kepentingan yang terkait untuk keberlanjutan operasional perusahaan;
 2. Mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan baik dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi;
 3. Memberdayakan potensi sumber daya menuju peningkatan kualitas hidup, lingkungan, dan kemandirian masyarakat;
 4. Meningkatkan citra positif Perusahaan di kalangan pemangku kepentingan.
1. Establish beneficial sustainable synergies with all relevant stakeholders for the sustainability of the Company's operations;
 2. Create a sustainable environment in terms of environmental, social and economic aspects;
 3. Empower potential resources towards improving the quality of life, the environment, and community self-sufficiency;
 4. Build the Company's positive image among stakeholders.

Perencanaan dan Pelaksanaan Program CSR CSR Program Planning and Implementation [GRI 413-1]

Pengelolaan program CSR Perusahaan ditangani oleh Tim CSR yang diketuai oleh Unit Sekretaris Perusahaan dibantu oleh Unit/Divisi terkait dengan tugas pokok merencanakan, melaksanakan, melaporkan dan membuat *monitoring* dan evaluasi atas kegiatan CSR yang dilakukan. Untuk mengawali pelaksanaan program CSR, Sarana Jaya melakukan perencanaan program kegiatan guna menghasilkan program pemberdayaan yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan perencanaan ini dilakukan oleh Tim CSR yang bertugas melakukan *survey* dan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan seperti masyarakat maupun pemerintah setempat.

Pelaksanaan program CSR dilakukan Sarana Jaya dengan turut melibatkan beberapa pihak seperti masyarakat, pemerintah daerah setempat serta PT Sarana Wisesa Propertindo selaku anak perusahaan. Pelibatan pemangku kepentingan ini dilakukan Sarana Jaya dalam bentuk penyusunan proposal program CSR secara bersama untuk menentukan jenis program, tujuan, dan manfaat kegiatan yang kemudian akan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan dilanjutkan dengan dilakukan analisa kelayakan oleh tim CSR Sarana Jaya sebagai finalisasi keputusan pelaksanaan.

The Company's CSR program is managed by the CSR Team which is chaired by the Corporate Secretary Unit Manager assisted by related Units/Divisions who are responsible for planning, implementing, monitoring, evaluating and reporting the CSR activities. To initiate the implementation of the CSR program, Sarana Jaya prepares an activity plan to produce an optimal empowerment program that meets the needs of the community. This planning activity is carried out by the CSR Team whose task is to conduct surveys and coordinate with stakeholders such as the community and local government.

The CSR program is implemented by the Company by involving several parties such as the community, the local regional government and PT Sarana Wisesa Propertindo as its subsidiary. This stakeholder engagement is carried out in the form of jointly preparing a CSR program proposal to determine the type of program, objectives and benefits of the activity which will then be adjusted to the needs of the community and followed by a feasibility analysis by the Company's CSR team to obtain final decision.



Dalam rencana kerja, CSR Sarana Jaya dibagi dalam 6 (enam) kategori berdasarkan jenis-jenis bantuan yang diberikan sesuai preseden pelaksanaan Program CSR sebelumnya. Di tahun 2022 sendiri, kategori tersebut adalah Bidang Bencana Alam, Bidang Kesehatan, Bidang Pendidikan, Bidang Pembangunan, Bidang Sosial Kemasyarakatan dan Bidang Keagamaan. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan Sarana Jaya baik secara langsung kepada masyarakat dan atau melalui keikutsertaan Perusahaan dalam program Pemerintah Daerah.

In the work plan, Sarana Jaya's CSR is divided into six categories based on the types of assistance provided according to the precedents of the previous CSR Program implementation. For 2022, these categories are Natural Disaster, Health, Education, Development, Social Community and Religious Affairs. CSR activities are carried out by Sarana Jaya directly to the community and or through its participation in Local Government programs.

Ruang lingkup dan Kategori Bantuan pada Program CSR Scope and Category of Assistance in the CSR Program





Program CSR Sarana Jaya Tahun 2022

Sarana Jaya CSR Program in 2022

[GRI 413-1] [OJK F.23]

Realisasi Pelaksanaan Program CSR Perusahaan Tahun 2022

Realization of the Company's CSR Program in 2022

[OJK F.25]

No.	Kategori Program Program Category	Nama Program Program Name	Keterkaitan dengan SDGs Connection with SDGs	Alokasi Dana Allocated Funds
1	Bidang Bencana Alam Natural Disaster	Penyediaan bantuan untuk penanggulangan Bencana Alam Provision of assistance for natural disaster management		Rp110.000.000
2	Bidang Kesehatan Health	Program donor darah, penyediaan sentra Vaksinasi Covid-19 gratis dan sumbangan alat kesehatan Blood donation program, free Covid-19 vaccination center and donation of medical devices		Rp787.787.472
3	Bidang Pendidikan Education	Pelatihan keterampilan, seminar dan beasiswa/bantuan di bidang pendidikan Skills training, seminars and scholarships/assistance in Education		Rp253.400.000
4	Bidang Pembangunan Development	Perbaikan sarana dan lingkungan (bantuan pembangunan rumah ibadah, fasilitas sosial umum lainnya dan lingkungan berkelanjutan) Improvement of Facilities and Environment (assistance for the construction of worship facilities, other public & social facilities and a sustainable environment)		Rp213.865.000
5	Bidang Sosial Kemasyarakatan Social Community	Dukungan terhadap acara Sosial, Pendidikan dan Kemasyarakatan Support for Social, Educational and Community events		Rp797.431.286
6	Bidang Keagamaan Religious Affairs	Bantuan/sumbangan Hewan Qurban, Hari Besar/Acara Keagamaan Assistance/donations for Sacrificial Animals, Holidays/ Religious Events		Rp1.330.780.897
Jumlah Realisasi			Jumlah Realisasi	Rp3.493.264.655



Program CSR Unggulan Tahun 2022

CSR Flagship Programs for 2022

[GRI 413-1]

Jakarta Cinta Disabilitas (Rekrutment Disabilitas) Jakarta Cares for Disabilities (Disability Recruitment)



Dalam kegiatan ini Sarana Jaya ikut berpartisipasi dalam kegiatan Job Fair bagi penyandang disabilitas, seperti yang tercantum dalam pasal 5 ayat (1) dan pasal 11 UU 8/2016 yang diantaranya menyatakan tentang hak memperoleh pekerjaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau Swasta tanpa diskriminasi. Dalam peringatan HDI 2022 Sarana Jaya bersinergi dengan anak perusahaan, yakni PT Sarana Wisesa Propertindo yang turut hadir dalam kegiatan.

In this activity, Sarana Jaya participated in a Job Fair for persons with disabilities, as stated in article 5 paragraph (1) and Article 11 of Law 8/2016 which among other things state the right of persons with disabilities to get a job organized by the Government, Local Government or Private Sectors without discrimination. In commemoration of the 2022 HDI, Sarana Jaya collaborated with its subsidiary, namely PT Sarana Wisesa Propertindo, which also attended the activity.

Santunan 1.500 Anak Yatim/Dhuafa Wilayah Kota DKI Jakarta Assistance for 1,500 Orphans/Dhuafa in DKI Jakarta City Area



Pada tanggal 11 April 2022 bertempat di Yayasan Roudhotul Mut'a'llimin, Sarana Jaya Berkolaborasi dengan Majelis Ulama Indonesia Provinsi DKI Jakarta (MUI DKI Jakarta) dan BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta untuk melaksanakan program Santunan Anak Yatim Dhuafa di 5 Wilayah Kota Administrasi Provinsi DKI Jakarta.

On April 11, 2022 at the Roudhotul Mut'a'llimin Foundation, Sarana Jaya collaborated with the Indonesian Ulema Council of DKI Jakarta (MUI DKI Jakarta) and BAZNAS (BAZIS) of DKI Jakarta to distribute assistance for Orphans and Dhuafa in 5 Administrative City Areas of DKI Jakarta.



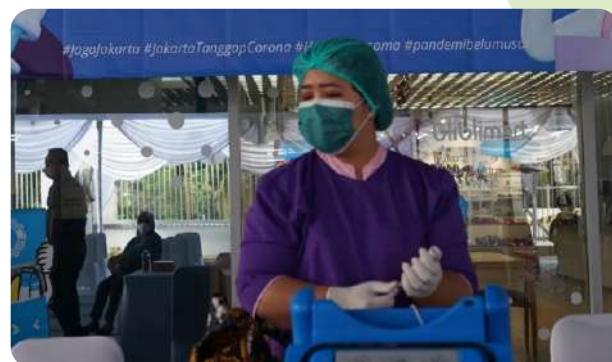
Pembangunan Graha Yayasan Onkologi Anak Indonesia Construction of Graha Indonesia Children Cancer Foundation



Pada kamis, 9 Juni 2022 Yayasan Onkologi Anak Indonesia bersama para donatur mengadakan acara Prosesi Groundbreaking Pembangunan Graha YOAI Childhood Cancer Support Center. Acara prosesi Ground Breaking ini dilakukan oleh Ibu Rahmi selaku Ketua YOAI dan Ibu Diah selaku Pembina Yayasan Kursi Putih serta seluruh mitra donatur salah satunya Perumda Pembangunan Sarana Jaya. Peresmian atau *Soft Launching* Graha Yayasan Onkologi Anak Indonesia rencananya akan diresmikan bulan Juli, dimana salah satu ruangan di Graha tersebut akan dinamakan Sarana Jaya.

On Thursday, June 9 2022, the Indonesia Children Cancer Foundation together with donors held a Groundbreaking Ceremony for the construction of Graha YOAI Childhood Cancer Support Center. The Groundbreaking was carried out by Ms. Rahmi as the YOAI Chairperson and Ms. Diah as the Chairperson of the Kursi Putih Foundation and all donor partners, one of which was Perumda Pembangunan Sarana Jaya. Graha YOAI is planned to be inaugurated in July, where one of the rooms will be named Sarana Jaya.

Penyediaan Fasilitas Isolasi Mandiri dan Sentra Vaksin Provision of Independent Isolation Facilities and Vaccine Centers



Sarana Jaya mengadakan sentra vaksinasi Covid-19 dengan tema “wujudkan masyarakat sehat dan produktif dengan vaksinasi Covid-19.” Kegiatan tersebut berlangsung di Gedung Sarana Jaya, Jakarta Pusat pada hari Senin tanggal 28 Maret 2022. Sentra vaksinasi yang dilaksanakan oleh Sarana Jaya merupakan vaksinasi lanjutan (*booster*) setelah tiga bulan menerima vaksin dosis ke-2.

Sarana Jaya held a Covid-19 vaccination with the theme “create a healthy and productive society with Covid-19 vaccination.” The activity took place at Sarana Jaya Building, Central Jakarta on Monday, March 28, 2022. The vaccination organized by Sarana Jaya was a follow-up vaccination (*booster*) after three months of receiving the 2nd dose of vaccine.



Pembangunan Taman Baca Samawa dan Perayaan Hari Anak Nasional

Construction of Samawa Reading Garden and National Children's Day Celebration



Dalam rangka turut merayakan Hari Anak Nasional Tahun 2022 dan meningkatkan kreativitas masyarakat terutama kalangan anak-anak, Sarana Jaya berkolaborasi dengan Poskota menggelar kegiatan lomba mewarnai dan fotografi anak di Menara Samawa, Nuansa Pondok Kelapa, Jakarta Timur pada tanggal 30 Juli 2022. Dengan mengangkat tema "Anak Sarana Hebat", kegiatan ini diikuti oleh anak-anak yang tinggal Hunian Terjangkau tersebut. Selain menggelar acara tersebut, pada tanggal 8 Juni Sarana Jaya juga meresmikan perpustakaan pertama bernama Taman Baca Samawa di tempat yang sama. Keberadaan taman baca ini diharapkan diharapkan dapat bermanfaat bagi warga setempat untuk melakukan kegiatan penunjang akademik terutama bagi anak-anak.

In order to celebrate National Children's Day 2022 and increase the creativity of the community, especially among children, Sarana Jaya collaborated with Poskota to hold a children's coloring and photography competition at Samawa Tower, Nuansa Pondok Kelapa, East Jakarta on July 30, 2022. With the theme "Great Sarana Children", this activity was attended by children living in the Affordable Housing. In addition to holding the event, on June 8, Sarana Jaya also inaugurated the first library named Samawa Reading Garden at the same place. This reading garden is expected to facilitate local residents in carrying out academic support activities, especially for children.

Evaluasi atas Kinerja CSR Perusahaan

Evaluation of the Company's CSR Performance

[GRI 413-1]

Untuk memastikan bahwa kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan kepada Masyarakat telah tepat sasaran dan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan pada saat awal penyusunan program, Sarana Jaya melakukan kegiatan evaluasi dalam bentuk pelaporan monitoring dan evaluasi berkala sebagai laporan pertanggung jawaban atas kegiatan CSR yang kemudian akan dilaporkan kepada Direksi Perusahaan. Kegiatan evaluasi ini merupakan kegiatan mandatory yang akan selalu dilaksanakan perusahaan setiap kegiatan CSR telah selesai dilaksanakan. Adapun hasil dari kegiatan evaluasi ini kemudian akan dipergunakan perusahaan untuk membuat program CSR selanjutnya sehingga setiap program CSR yang dilakukan mengandung progress baik berupa skala program maupun sasaran manfaat dan bentuk program.

To ensure that the CSR activities carried out by the Company for the Community are on target and in accordance with the plan, Sarana Jaya conducts evaluation in the form of periodic monitoring and evaluation reporting as an accountability report on CSR activities which will then be reported to the Company's Board of Directors. Evaluation is a mandatory activity that will always be carried out by the Company every time CSR activities have been completed. The evaluation results will be used by the Company to create future CSR programs so that each CSR program contains progress in the form of program scale or target benefits and program form.



Realisasi Anggaran CSR Tahun 2022

Realization of the 2022 CSR Budget

Pada tahun 2022, Sarana Jaya mengalokasikan anggaran sebesar Rp3,22 miliar untuk kegiatan CSR, dengan realisasi sebesar Rp3,49 miliar.

Throughout 2022, Sarana Jaya has spent IDR 3.49 billion for CSR activities of a total budget of IDR 3.22 billion.

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Handling of Public Complaints

[GRI 2-27, 3-3, 413-1] [OJK F.24]

Untuk penanganan pengaduan masyarakat, Sarana Jaya menyediakan beberapa saluran pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat yakni:

For handling public complaints, Sarana Jaya provides several channels that can be accessed by the public, namely:



Perumda Pembangunan Sarana Jaya

Gedung Sarana Jaya Lt. 3
Jl. Budi Kemuliaan I No. 1
Jakarta Pusat 10110

3rd Floor of Sarana Jaya
Building, Jl. Budi Kemuliaan I
No. 1, Central Jakarta 10110

✉ info@Sarana-jaya.co.id
☎ +62 21 352 2667
☎ +62 21 385 3960
🌐 www.sarana-jaya.co.id

🌐 Sarana Jaya
🐦 @pembsaranajaya
📸 @perumdasaranajaya

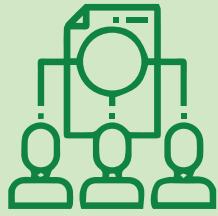




Sepanjang tahun 2022, Sarana Jaya mendapatkan 7 (tujuh) pengaduan dari masyarakat dimana keseluruhan pengaduan tersebut telah selesai ditangani. Adapun *detail* informasi pengaduan tersebut mencakup:

Throughout 2022, Sarana Jaya received 7 complaints from the public and all of them had been resolved. The details of the complaints include:

No.	Keluhan/Aduan Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM) Complaints to Customer Relationship Management (CRM)	Tanggal Masuk Aduan Complaint Date	Tanggal Tindak Lanjut Follow-Up Date	Status
1	Halte Busway Tanah Abang di depan Stasiun mengalami tumpas air Water ingress at the Tanah Abang Busway Stop in front of the Station	22 Mei 2022 May 22, 2022	27 Mei 2022 May 27, 2022	Selesai Completed
2	Jembatan Penyeberangan Multiguna Tanah Abang mati di samping Stasiun Tanah Abang The Tanah Abang Multipurpose Crossing Bridge next to Tanah Abang Station is not functioning	13 Juni 2022 June 13, 2022	20 Juni 2022 June 20, 2022	Selesai Completed
3	Pengaduan Pendopo Balaikota - Pengaduan untuk melakukan evaluasi jajaran Direksi Sarana Jaya terkait dengan kasus dalam Hunian Terjangkau Complaint from City Hall Pendopo - Complaint to evaluate the Board of Directors of Sarana Jaya related to the Affordable Housing case	21 Oktober 2022 October 21, 2022	15 November 2022 November 15, 2022	Selesai Completed
4	Aduan Pendopo Balai Kota terkait permohonan untuk memindahkan Gardu PLN di Jalan H. Naman Raya RT 002/RW 002 Menara Samawa, Pondok Kelapa yang mengganggu akses jalan masuk tanah ahli waris dan dibuktikan dengan kepemilikan tanah SHM 587 seluas 1.257 m ² a.n Ny. Elisa Panggabean Lokasi: Jalan Swakarsa IV/23, RT 004/RW 002, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur Complaint from City Hall regarding a request to move the PLN substation on Jalan H. Naman Raya RT 002/RW 002 of Samawa Tower, Pondok Kelapa which interferes with access to the heir's land and is evidenced by SHM 587 concerning the ownership of land of 1,257 m ² on behalf of Mrs. Elisa Panggabean, Location: Jalan Swakarsa IV/23, RT 004/RW 002, Pondok Kelapa, Duren Sawit, East Jakarta	24 Oktober 2022 October 24, 2022	21 November 2022 November 21, 2022	Selesai Completed
5	Terdapat satu pagar penganggu dan membuat resah warga yang kesulitan akses untuk memasuki kendaraan pribadi ke dalam Rumah karena pembuatan pagar tersebut tanpa izin RT, RW serta masyarakat sekitar area There is a fence that prevents residents' private vehicles from parking at the house because the construction of the fence was without permits from the RT, RW and the community around the area	1 November 2022 November 01, 2022	4 November 2022 November 04, 2022	Selesai Completed
6	Pengaduan Pendopo Balaikota perihal pembebasan lahan oleh PD Pasar Jaya untuk dilakukan klarifikasi oleh PD Pasar Jaya terkait pencairan dana yang tidak sesuai kesepakatan sehingga pelapor tidak mendapatkan haknya sebagai ahli waris Complaint from City Hall Pendopo regarding land acquisition by PD Pasar Jaya which requires clarification by PD Pasar Jaya concerning the disbursement of funds that was not in accordance with the agreement so that the complainant did not get his rights as heir	16 November 2022 November 16, 2022	25 November 2022 November 25, 2022	Selesai Completed
7	Pengaduan Pendopo perihal pembebasan lahan oleh Sarana Jaya untuk dilakukan klarifikasi oleh Sarana Jaya terkait pencairan dana yang tidak sesuai kesepakatan, sehingga pelapor tidak mendapatkan haknya sebagai ahli waris. Complaint from Pendopo regarding land acquisition by Sarana Jaya which requires clarification by Sarana Jaya concerning the disbursement of funds that was not in accordance with the agreement so that the complainant did not get his rights as heir.	18 November 2022 November 18, 2022	24 November 2022 November 24, 2022	Selesai Completed



TATA KELOLA GOVERNANCE

Mengelola Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan

Managing Sustainable Governance

Sarana Jaya menyadari bahwa kualitas tata kelola suatu perusahaan mampu mempengaruhi sisi fundamental yang merupakan aspek dasar bagi perusahaan untuk menjalankan setiap kepentingan operasional usahanya dengan baik. Atas dasar kesadaran tersebut, memaksimalkan upaya untuk menerapkan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) serta menempatkan ESG (*Environment, Social and Governance*) sebagai bagian penting dari pengambilan keputusan di lingkungan Perusahaan akan selalu dimaksimalkan sesuai dengan pedoman pengelolaan *Good Corporate Governance* yang memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian dan kewajaran.

Sarana Jaya realizes that the quality of governance affects the fundamental aspects of the Company in order to run its business operations well. On the basis of such awareness, maximizing efforts to implement Good Corporate Governance (GCG) and placing ESG (Environment, Social and Governance) as an important part of decision making within the Company will always be pursued in accordance with the guidelines for GCG management which pay attention to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness







Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

[GRI 2-9]

Dalam upaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance/GCG* di lingkungan Perusahaan, Sarana Jaya telah memiliki pedoman pengelolaan GCG yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan hukum yang berlaku, serta dilandasi oleh 5 (lima) prinsip penerapan GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian dan kewajaran. Pedoman tata kelola ini disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 82 tahun 2020 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Umum Daerah Pembangunan Sarana Jaya.

Dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan mengatur bahwa organ utama struktur tata kelola Sarana Jaya terdiri dari Kuasa Pemilikan Modal (KPM), Dewan Pengawas dan Direksi. Disamping itu, Sarana Jaya juga telah membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Sekretariat Dewan Pengawas sebagai organ pendukung yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas. Sedangkan Direksi dibantu oleh Organ Pendukung Direksi, yaitu fungsi/unit di bawah Direksi sebagaimana struktur organisasi Perusahaan, termasuk Satuan Pengawas Intern (SPI).

Seluruh organ tata kelola tersebut menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Daerah sebagai Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Sarana Jaya.

Pada struktur tata kelola perusahaan, KPM (Kuasa Pemilik Modal) adalah Kepala Daerah yang mewakili Pemerintah Daerah dalam kepemilikan kekayaan daerah yang dipisahkan dan merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Pengawas. Sebagai Perumda milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, maka kedudukan KPM pada Sarana Jaya diduduki oleh Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. [GRI 2-11]

Dewan Pengawas adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan, termasuk memantau efektivitas penerapan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Pengawas dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perusahaan.

In an effort to improve the quality of GCG implementation within the Company, Sarana Jaya has GCG management guidelines that are adjusted to the applicable laws and regulations and based on five principles of GCG implementation, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The guidelines were ratified through the Board of Directors' Decree Number 82 of 2020 on Guidelines for Corporate Governance of Perusahaan Umum Daerah Pembangunan Sarana Jaya.

The Guidelines stipulate that the main organs of Sarana Jaya's governance consist of the Capital Owners (KPM), Supervisory Board and Board of Directors. In addition, the Company has also formed Audit Committee, Risk Management Committee and Secretariat of the Supervisory Board as supporting organs that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Supervisory Board. Whereas, the Supporting Organs of the Board of Directors include functions/units under the Board of Directors as per the organizational structure of the Company, including the Internal Audit Unit (SPI).

These governance organs carry out their functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company in accordance with applicable laws and regulations, Regional Regulations as the Deed of Establishment and the Articles of Association of Sarana Jaya.

In the corporate governance structure, KPM (Capital Owners) is the Regional Head representing the Regional Government in the ownership of separated regional assets and is the organ of the Company that holds the supreme authority and all authority that is not delegated to the Board of Directors or the Supervisory Board. The Regional Head represents the Region as a shareholder. Since Perumda is owned by the Provincial Government of DKI Jakarta, the position of KPM at Sarana Jaya is occupied by the Governor of DKI Jakarta Province. [GRI 2- 11]

The Supervisory Board is the Company's organ that is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out company management activities, including monitoring the effectiveness of GCG implementation in accordance with applicable laws and regulations. In general, the working relationship between the Supervisory Board and the Board of Directors is directed to be able to carry out their respective duties and functions as the Company's organs.



Direksi merupakan organ badan tata kelola yang melakukan segala pengaturan yang berkaitan dengan Perusahaan termasuk dalam memperhatikan isu keberlanjutan terkait aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG). Direksi secara kolegial bertanggung jawab atas penerapan aspek keberlanjutan di Perusahaan. Namun, dalam pelaksanaannya Direksi dapat mendelegasikan wewenang terkait pelaksanaan dan pengambilan keputusan atas aspek operasional di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial kepada Eksekutif Senior yang kemudian dapat dilakukan pendeklegasian kembali oleh Eksekutif Senior kepada sub-ordinasi di bawahnya sehingga unit-unit dan fungsi-fungsi organ yang dimaksud dapat turut berpartisipasi bertanggung jawab secara langsung atas isu keberlanjutan selinear dengan tugas dan bidang yang dikerjakan. Demikian juga terkait dengan pelaporan keberlanjutan yang diterbitkan Sarana Jaya setiap tahunnya, Direksi bertanggung jawab dalam meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan termasuk topik-topik material dalam organisasi. Proses yang dilakukan untuk meninjau dan menyetujui informasi dilakukan melalui metode pelaporan berkala kepada Direksi. [GRI 2-12, 2-13, 2-14] [OJK E1]

Untuk penjelasan lebih lengkap mengenai struktur tata kelola Perusahaan beserta tugas dan tanggung jawabnya dijelaskan lebih lengkap pada Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2022 pada bab Tata Kelola Perusahaan.

The Board of Directors is an organ of the governance body that makes all arrangements related to the Company, including paying attention to sustainability issues related to Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. The Board of Directors is collegially responsible for implementing sustainability aspects in the Company. However, in practice the Board of Directors can delegate authority regarding the implementation and decision-making of operational aspects in the economic, environmental and social fields to Senior Executives who can then delegate the authority to their subordinates. Thus, the units and functions of the organ in question can participate and be directly responsible for sustainability issues in line with the tasks being carried out. Likewise, in terms of the sustainability report published by Sarana Jaya annually, the Board of Directors is responsible for reviewing and approving the reported information including material topics within the organization. The process of reviewing and approving information is carried out through periodic reporting to the Board of Directors. [GRI 2-12, 2-13, 2-14] [OJK E1]

The Company's governance structure, duties and responsibilities therewith are explained in more detail in the Corporate Governance Chapter of the Company's 2022 Annual Report.

Benturan Kepentingan *Conflicts of Interest*

[GRI 2-15]

Sarana Jaya mengedepankan prinsip Independensi secara profesional termasuk pengaturan terkait benturan kepentingan yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Pada pedoman tersebut, Insan Sarana Jaya diminta untuk menghindari adanya benturan kepentingan dengan cara:

1. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan mendahulukan kepentingan ekonomi Perusahaan diatas kepentingan ekonomi pribadi atau keluarga, maupun pihak lainnya;
2. Tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain;
3. Dalam hal pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan, pihak yang bersangkutan tidak diperkenankan ikut serta;
4. Membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan atas setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan pedoman perilaku yang ditetapkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun, bagi Insan Sarana Jaya yang memiliki wewenang pengambilan keputusan diharuskan setiap tahun;

Sarana Jaya prioritizes the principle of independence professionally, including arrangements regarding conflicts of interest as stated in the GCG Guidelines. According to the guidelines, Sarana Jaya personnel are required to avoid conflicts of interest by:

1. Carrying out duties and obligations by prioritizing the economic interests of the Company above personal, family or other parties' economic interests;
2. Not abusing position for personal, family or other parties' interests or benefits;
3. In the case of discussions and decision making that contain elements of a conflict of interest, the party concerned is not allowed to participate;
4. Making a statement that there is no conflict of interest for any decisions made and they have implemented the code of conduct set by the Company at the end of each year. For Sarana Jaya's personnel who have decision-making authority, the statement is made every year;



5. Tidak memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan kegiatan Perusahaan;
6. Tidak memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan;
7. Tidak memegang jabatan apapun pada perusahaan/institusi lain yang ingin dan/atau sedang melakukan hubungan bisnis dengan Perusahaan maupun yang ingin dan/atau sedang berkompetisi dengan Perusahaan;
8. Tidak melakukan pekerjaan atau profesi di luar Perusahaan pada jam kerja dan selalu mengungkapkan serta melaporkan setiap kepentingan dan/atau kegiatan-kegiatan di luar Perusahaan pada jam kerja kepada atasannya secara berjenjang untuk mendapatkan izin;
9. Mencegah pengambilan keuntungan pribadi Direksi dan pejabat struktural Perusahaan yang disebabkan benturan kepentingan;
10. Pengaturan lebih lanjut terkait benturan kepentingan diatur dalam kebijakan tersendiri yang merupakan dokumen tidak terpisahkan dari Pedoman GCG.
5. Not having a business that is directly related to the Company's activities;
6. Not making use of confidential information and business data of the Company for interests outside the Company;
7. Not holding any position in other companies/institutions that wish and/or are conducting business relations with the Company or who wish and/or are currently competing with the Company;
8. Not carrying out work or profession outside the Company during working hours, and regularly disclosing and reporting any interests and/or activities outside the Company during working hours to their superiors to obtain permission;
9. Preventing the taking of personal benefits of the Directors and structural officials of the Company due to conflicts of interest;
10. Further arrangements concerning conflicts of interest are regulated in a separate policy which is an integral document of the GCG Guidelines.

Menjaga Etika dan Integritas Maintaining Ethics and Integrity

[GRI 2-23, 2-24, 2-27]

Sarana Jaya memiliki pedoman etika perusahaan (*Code of Conduct*) yang berisikan komitmen atas etika bisnis Perusahaan dan etika kerja Insan Sarana Jaya yang dibuat dengan tujuan untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga terciptanya *output* konsisten dan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dalam upaya mencapai visi dan misi. Adapun isi dari *code of conduct* yang dimiliki Sarana Jaya adalah:

- a. Etika berusaha
 - Seluruh organ Perusahaan mematuhi peraturan Perusahaan yang berlaku, memegang teguh komitmen dan memberikan kontribusi kepada Perusahaan;
 - Dewan pengawas dan Direksi memastikan bahwa Perusahaan dikelola dengan menganut prinsip-prinsip GCG tanpa adanya benturan kepentingan;
 - Bagi pegawai, memastikan bahwa Perusahaan telah menanamkan nilai-nilai dan budaya Perusahaan kepada seluruh pegawai, mendorong kedua belah pihak (pegawai dan Perusahaan) untuk mematuhi ketentuan kerja bersama serta memberikan perlakuan yang setara berdasarkan kompetensi dan kinerja;
 - Untuk keperluan masyarakat/pelanggan dan mitra usaha, memastikan bahwa Perusahaan menjunjung tinggi komitmen yang telah disetujui bersama;
 - Memastikan bahwa Perusahaan menjunjung tinggi persaingan usaha yang sehat dengan melarang praktik KKN

Sarana Jaya has a Code of Conduct which contains a commitment to the Company's business ethics and employees' work ethics which is made with the aim of shaping, regulating and conforming behavior so as to create consistent output that is in accordance with corporate values in an efforts to achieve the vision and mission. The code of conduct of Sarana Jaya contains:

- a. Business ethics
 - All company organs comply with applicable company regulations, adhere to commitments and contribute to the Company;
 - The Supervisory Board and the Board of Directors ensure that the Company is managed by adhering to GCG principles without any conflict of interest;
 - For employees, the Company ensures that corporate values and culture have been instilled to all employees, encourages both parties (employees and the Company) to comply with the terms of collective work and provides equal treatment based on competency and performance;
 - For the purposes of society/customers and business partners, the Company ensures that the commitments that have been mutually agreed upon are upheld;
 - The Company ensures that fair business competition is promoted by prohibiting KKN practices.



b. Hubungan yang Sehat dan Harmonis

Perusahaan wajib mengatur pola hubungan yang sehat dan harmonis diantara seluruh Insan Sarana Jaya maupun dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan.

c. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

- Organ Perusahaan dan pegawai harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perusahaan
- Dewan Pengawas harus memastikan bahwa anggota Dewan Pengawas, Direksi dan pegawai Perusahaan melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan Perusahaan;
- Perusahaan harus melakukan pencatatan atas harta, utang dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum

Dalam rangka menegakkan Pedoman Etika Perusahaan ini maka seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Perusahaan dan Pihak yang ditetapkan oleh Direksi dalam menangani GCG di Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan Pedoman Etika Perusahaan telah tersosialisasikan dengan baik dan menyeluruh. Selain itu, buku Pedoman Etika Perusahaan ini juga dapat diunduh pada situs web resmi Perusahaan sebagai bahan sosialisasi kepada *stakeholders* internal dan eksternal.

Pelanggaran atas Pedoman Etika Perusahaan merupakan tindakan indisipliner yang dapat diberikan sanksi sesuai dengan peraturan Perusahaan dan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. Setiap Insan Sarana Jaya yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan dapat melaporkan kepada pihak yang ditetapkan Direksi atau kepada atasan langsung dan identitas akan dirahasiakan.

Pada tahun 2022, Sarana Jaya tidak menerima laporan dan kasus terkait pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan oleh Insan Perusahaan sehingga tidak ada sanksi yang dijatuahkan kepada Insan Perusahaan akibat pelanggaran Kode Etik tersebut.

b. Healthy and Harmonious Relationships

The Company is obliged to regulate healthy and harmonious relations among all Sarana Jaya personnel and with parties who have an interest in the Company.

c. Compliance with Laws and Regulations

- Company organs and employees must comply with laws and regulations and Company regulations;
- The Supervisory Board must ensure that its members, Directors and employees carry out activities in accordance with laws and regulations and Company regulations;
- The Company must properly record assets, liabilities and equity in accordance with generally accepted accounting principles;

In order to enforce the Company's Code of Conduct, all leaders at every level of the Company and Parties designated by the Board of Directors in handling GCG in the Company are responsible for ensuring that the Code of Conduct has been socialized properly and thoroughly. In addition, the Code of Conduct can also be downloaded on the Company's official website as socialization material to internal and external stakeholders.

Violation of the Code of Conduct is a disciplinary action that can be sanctioned in accordance with Company regulations and applicable laws and regulations. Sarana Jaya's personnel who are aware of a violation of the Code of Conduct can report it to a party designated by the Board of Directors or to their direct supervisor and their identity will be kept confidential.

In 2022, there were no reports or cases related to violations of the Code of Conduct by Company Personnel, so that no sanctions were imposed.





Memperkuat Komitmen Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Strengthening Anti-Corruption Commitment and Gratification Control



Pendekatan Manajemen Topik Anti Korupsi Management Approach to Anti-Corruption [GRI 3-3]

Topik Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi menjadi aspek keberlanjutan yang penting untuk diungkapkan karena Sarana Jaya berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan bisnis yang amanah, transparan dan akuntabel, salah satunya dengan menindak tegas praktik korupsi dan gratifikasi yang melibatkan Insan Sarana Jaya. Hal ini penting untuk menjadi budaya di lingkungan Perusahaan sebagai suatu proses pembelajaran bagi Insan Sarana Jaya yang mempunyai harkat, martabat dan citra yang tinggi dalam hubungan bisnis dengan pemangku kepentingan. [GRI 3-2]

Pengelolaan dampak terkait topik anti korupsi dan pengendalian gratifikasi dilakukan Sarana Jaya dengan mengeluarkan pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah disahkan oleh Direksi Perusahaan sebagai salah satu bentuk penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang sesuai dengan SNI ISO 37001:2016. Atas penerapan pedoman tersebut, Sarana Jaya berkomitmen untuk memberikan sanksi tegas apabila ditemukan tindak kecurangan di lingkungan Perusahaan sehingga dampak negatif potensial seperti kerugian finansial maupun penurunan kualitas SDM Perusahaan yang berpengaruh pada integritas Perusahaan dimata pemangku kepentingan dapat terhindari.

Anti-Corruption and Gratification Control are sustainability aspects that are important to be disclosed because Sarana Jaya is committed to implementing trustworthy, transparent and accountable business management, among others by taking firm action against corruption and gratification practices involving its personnel. Anti-Corruption and Gratification control are essential within the Company as a learning process for company personnel who have high dignity and image in business relations with stakeholders. [GRI 3- 2]

The impact management related to anti-corruption and gratification control is carried out by issuing Gratification Control guidelines which have been approved by the Company's Board of Directors as a form of consistent and sustainable GCG implementation. In addition, the Company also has Guidelines for Implementing the Anti-Bribery Management System in accordance with SNI ISO 37001:2016. Sarana Jaya is committed to imposing strict sanctions on fraud found within the Company so that potential negative impacts such as financial loss or a decrease in HR quality which affects the integrity of the Company in the eyes of stakeholders can be avoided.

KEBIJAKAN KHUSUS SPECIAL POLICIES

Kebijakan Sarana Jaya

- Surat Keputusan Direksi Nomor 82 Tahun 2020 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perumda Pembangunan Sarana Jaya
- Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) Perumda Pembangunan Sarana Jaya Tahun 2020
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi Perumda Pembangunan Sarana Jaya
- Pedoman Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Perumda Pembangunan Sarana Jaya

Ketentuan Umum diantaranya mengacu pada:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001

Sarana Jaya Policy

- Board of Directors' Decree Number 82 of 2020 on Guidelines for Corporate Governance of Perumda Pembangunan Sarana Jaya
- 2020 Code of Conduct of Perumda Pembangunan Sarana Jaya
- Guidelines for Controlling Gratification of Perumda Pembangunan Sarana Jaya
- Guidelines for Implementing Anti-Bribery Management System (SMAP) of Perumda Pembangunan Sarana Jaya

General Provisions among others refer to:

- Law of the Republic of Indonesia Number 28 of 1999 on State Administration that is Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism;
- Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on Eradication of Corruption Crimes as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001;

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah
- Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1982 tentang Perusahaan Daerah Pembangunan Sarana Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang telah mengalami perubahan beberapa kali dan terakhir ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor II Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1982 tentang Perusahaan Umum Daerah Pembangunan Sarana Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta
- Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 180 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Gubernur Nomor 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah
- Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 94 Tahun 2004 tentang Penerapan praktik *Good Corporate Governance* pada Badan usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta
- SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission;
- Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 2010 on the Corruption Eradication Commission;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 54 of 2017 on Regional Owned Enterprises;
- Regional Regulation Number 2 of 1982 on Perusahaan Daerah Pembangunan Sarana Jaya of the Special Capital Region of Jakarta which has been amended several times and most recently stipulated based on Regional Regulation Number II of 2018 on the Third Amendment to Regional Regulation Number 2 of 1982 on Perusahaan Daerah Pembangunan Sarana Jaya of the Special Capital Region of Jakarta;
- Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Province Number 180 of 2015 on the Fourth Amendment to Governor Regulation Number 109 of 2011 on Management of Regional Owned Enterprises;
- Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Province Number 94 of 2004 on the Implementation of Good Corporate Governance practices in Regional Owned Enterprises (BUMD) within the Government of the Special Capital Region of Jakarta;
- SNI ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System.

KOMITMEN COMMITMENT

- Melarang dan tidak memberikan toleransi penyuapan secara aktif maupun pasif di setiap aktivitas penyelenggaraan Perusahaan serta menetapkan, memelihara dan melakukan tinjauan risiko terhadap potensi penyuapan dalam kerangka SMAP
- Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan anti korupsi dan pencegahan penyuapan
- Menerapkan prinsip 4 No's (*No Bribery, No Kickback, No Gift, No Luxurious Hospitality*) untuk seluruh Dewan Pengawas, Direksi, seluruh Pegawai Perusahaan dan Perangkat Dewan Pengawas, Anak Perusahaan Perumda Pembangunan Sarana Jaya serta seluruh stakeholders termasuk mitra usaha yang bekerja sama dengan Perusahaan
- Melakukan upaya-upaya pencegahan penyuapan dan menerapkan pengendalian anti penyuapan di lingkungan Perusahaan dalam rangka mendukung pelaksanaan SMAP
- Memastikan SMAP diterapkan secara penuh, efektif dan konsisten meningkatkan secara berkelanjutan untuk mencapai sasaran anti penyuapan sesuai dengan tujuan Perusahaan
- Membentuk Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang memiliki kewenangan, tanggung jawab, kemandirian dan sumber daya pendukung yang memadai untuk mengawasi dan memastikan penerapan dan peningkatan berkelanjutan SMA
- Mendorong kesadaran (*awareness*) seluruh Insan Sarana Jaya serta stakeholders dengan dasar pemahaman dan itikad yang baik dengan melaksanakan program-program sosialisasi dan kampanye dalam rangka internalisasi SMAP
- Menjamin kerahasiaan, keselamatan dan perlindungan hukum bagi pelapor yang telah memberikan informasi atau laporan atas dugaan pelanggaran SMAP
- Memberikan sanksi terhadap pelanggaran SMAP kepada pihak-pihak di bawah wewenang Perusahaan yang terbukti terlibat dalam penyuapan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
- Prohibiting and not tolerating active or passive bribery in every activity of the Company's operations as well as determining, maintaining and conducting a risk review of potential bribery within the SMAP framework;
- Complying with applicable laws and regulations related to anti-corruption and prevention of bribery;
- Implementing the 4 No's principles (*No Bribery, No Kickback, No Gift, No Luxurious Hospitality*) for the Supervisory Board, Board of Directors, Employees, Supervisory Board Organs, Subsidiaries of Perumda Pembangunan Sarana Jaya and all stakeholders including business partners who work with the Company;
- Making efforts to prevent bribery and implement anti-bribery controls within the Company in order to support the implementation of SMAP;
- Ensuring that the SMAP is fully and effectively implemented and consistently improving it to achieve anti-bribery goals in accordance with the Company's objectives;
- Establishing an Anti-Bribery Compliance Function Team (FKAP) that has sufficient authority, responsibility, independence and supporting resources to oversee and ensure the implementation and continuous improvement of SMAP;
- Encouraging awareness of all Sarana Jaya's personnel and stakeholders on the basis of understanding and good faith by implementing dissemination and campaign programs in the context of SMAP internalization;
- Providing guarantee for the confidentiality, safety and legal protection of whistleblowers who have provided information or reports on suspected SMAP violations;
- Imposing sanctions on SMAP violations to parties under the Company's authority who are proven to be involved in bribery in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.



**TUJUAN/
TARGET
GOALS/
TARGETS**

- Diberlakukan Pelatihan SMAP dan Anti Penyuapan setiap tahun sekali kepada seluruh Insan Sarana Jaya
- Dilakukan Pelatihan SMAP dan Anti Penyuapan kepada pegawai baru (*induction training*)
- Dilakukan komunikasi SMAP dan Anti Penyuapan kepada stakeholders minimal 6 bulan sekali
- Dilakukan monitoring penerapan mitigasi risiko
- Memberlakukan kebijakan anti penyuapan Sarana Jaya di KSO, Anak Perusahaan dan afiliasinya

- SMAP and Anti-Bribery Training is conducted once a year for all Sarana Jaya's employees;
- SMAP and Anti-Bribery training is conducted for new employees (*induction training*);
- SMAP and Anti-Bribery dissemination to stakeholders is carried out at least once every 6 months;
- Monitor the implementation of risk mitigation;
- Implement Sarana Jaya's anti-bribery policy in KSO, Subsidiaries and their affiliates.

**EVALUASI
EVALUATION**

- Pemantauan, pengukuran, Analisis dan Evaluasi serta perbaikan yang diperlukan terkait kepatuhan, kesesuaian terhadap kinerja dan persyaratan SMAP serta perbaikan efektivitas secara terus-menerus
- Pelaksanaan Audit Internal
- Tinjauan Manajemen minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk mengkaji ulang penerapan program
- Tinjauan Tim FKAP secara berkala

- Monitoring, measurement, analysis and evaluation as well as necessary improvements related to compliance, conformity with SMAP performance and requirements as well as continuous improvement of effectiveness;
- Internal Audit Implementation;
- Management Review at least once a year to review program implementation;
- Regular review of the FKAP Team.

**PENANGGUNG
JAWAB
RESPONSIBLE
PERSON**

- Dewan Pengawas, Direksi, Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (Tim FKAP) dan Satuan Pengawas Intern

- Supervisory Board, Board of Directors, Anti-Bribery Compliance Function Team (FKAP Team) and Internal Audit Unit.

**ALOKASI
ANGGARAN
BUDGET
ALLOCATION**

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan Sarana Jaya mengalokasikan anggaran sebesar Rp270.000.000 untuk kegiatan anti korupsi dan gratifikasi pada tahun anggaran 2022 dengan dana yang berhasil teralasikan sebesar Rp277.842.609.

Throughout 2022, Sarana Jaya has spent IDR277,842,609 for anti-corruption and gratification control of a total budget of IDR270,000,000.

**KETERLIBATAN
PEMANGKU
KEPENTINGAN
STAKEHOLDER
ENGAGEMENT**

- Pemerintah Pusat dan Provinsi DKI Jakarta /Regulator (KPK)**
- Membuat peraturan perundang-undangan terkait topik anti korupsi dan pengendalian gratifikasi yang kemudian dijadikan pedoman oleh Sarana Jaya untuk menjalankan kegiatan operasional
 - Melakukan pengawasan kepada Sarana Jaya terkait penanggulangan dan bentuk penanganan jika didapatkan adanya praktik korupsi dalam wilayah kerja Perusahaan

Central and Provincial Government of DKI Jakarta/Regulator

- Make laws and regulations related to anti-corruption and gratification control which are then used as guidelines by Sarana Jaya to carry out operational activities
- Supervise Sarana Jaya regarding countermeasures and handling if corrupt practices are found in the Company's work area

Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan

- Menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan budaya anti korupsi dan gratifikasi dengan membentuk kebijakan terkait topik tersebut
- Memberikan pengawasan dan melakukan tindakan secara tegas pada hal-hal/kegiatan yang dicurigai dapat memicu tindakan kecurangan, korupsi dan gratifikasi

The Company's Supreme Governance Body

- Develop Corporate Governance Guidelines and anti-corruption and gratification culture by establishing policies related to these topics
- Provide oversight and take strict action on matters/activities suspected of fraud, corruption and gratuity


Pegawai

- Secara bertanggung Jawab melakukan aktivitas dengan menerapkan pedoman Anti korupsi dan Pengendalian Gratifikasi
- Melaporkan apabila terdapat indikasi terjadinya praktik kecurangan atau korupsi di lingkungan Sarana Jaya

Penyedia Barang dan Jasa

- Melaksanakan hubungan kerja sama sesuai yang diperjanjikan dan menjamin bahwa tidak ada penyuapan/korupsi yang mempengaruhi hubungan bisnis yang merusak reputasi Perusahaan

Asosiasi Industri

- Mematuhi rekomendasi Asosiasi Industri terkait dengan anti penyuapan/korupsi yang dapat mempengaruhi reputasi sektor industri

Masyarakat/LSM

- Melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan cara-cara kredibel untuk mencegah dan merespon penyuapan/korupsi dengan tepat

Media

- Menyediakan informasi yang sesuai dengan fakta dan jelas serta memberikan reputasi positif bagi awak media

Employees

- Responsibly carry out activities by implementing Anti-Corruption and Gratification Control guidelines
- Report any indication of fraudulent or corrupt practices within Sarana Jaya

Goods and Services Provider

- Carry out cooperative relations according to the agreement and guarantee that there is no bribery/corruption affecting business relationships that damage the reputation of the Company

Industry Association

- Comply with Industry Association recommendations related to anti-bribery/corruption which may affect the reputation of the industrial sector

Society/NGO

- Carry out a good job and demonstrate credible ways to prevent and respond appropriately to bribery/corruption

Media

- Provide factual and clear information and give media members a positive reputation

Dalam rangka penerapan pencegahan tindak pidana korupsi dan menunjukkan komitmen kepada pemangku kepentingan bahwa Sarana Jaya telah menjalankan praktik bisnis yang bersih, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, Perusahaan menerapkan ISO SNI 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Hal ini diharapkan dapat membantu Perusahaan untuk menghindari atau mengurangi biaya, risiko dan kerugian yang disebabkan Penyuapan, mempromosikan kepercayaan dan keyakinan dalam penanganan bisnis dan meningkatkan reputasi Perusahaan.

Pesatnya perkembangan lingkungan eksternal dan internal menyebabkan semakin kompleksnya risiko terjadinya kecurangan dan penyuapan dalam kegiatan operasional dan kerja sama. Oleh karena itu, agar Sarana Jaya dapat mencapai visi, misi dan tujuan anti korupsi dan gratifikasi serta mampu beradaptasi dan bertahan dalam kondisi yang penuh dengan ketidakpastian, Sarana Jaya berupaya meningkatkan kemampuannya untuk meningkatkan kinerja dan juga fokus dalam mengelola dan menangani berbagai isu-isu strategis dengan meminimalkan ancaman dan memaksimalkan upaya-upaya dan program-program serta kebijakan Perusahaan yang ada secara terus-menerus.

In order to prevent corruption and show the stakeholders that Sarana Jaya has carried out clean, transparent and accountable business practices, the Company implements ISO SNI 37001: 2016 on Anti-Bribery Management System (SMAP). It is expected to help the Company avoid or reduce costs, risks and losses caused by bribery, promote trust and confidence in handling business and enhance the Company's reputation.

The rapid development of the external and internal environment has made the risks of fraud and bribery more complex in operational activities and cooperations. Therefore, in order to achieve the vision, mission and goals of anti-corruption and gratification and to be able to adapt and survive in conditions full of uncertainty, Sarana Jaya seeks to improve performance and focus on managing and addressing various strategic issues by continuously minimizing threats and maximizing existing efforts and programs and policies of the Company.



Setiap proses dan unit kerja terkait diharapkan dapat melakukan identifikasi risiko penyuapan, penilaian risiko dan menentukan jenis dan tingkat pengendalian risiko penyuapan yang diterapkan pada setiap kategori risiko untuk menilai apakah kendali yang ada telah mencukupi. Atas dasar tersebut, Sarana jaya menetapkan memberikan perhatian penuh terhadap operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi seperti pada proses pengelolaan transaksi keuangan, aktivitas pengadaan, operasional, penjualan, komersial, sumber daya manusia, hukum dan regulasi. Terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, Perusahaan telah menyusun program mitigasi melalui pelaksanaan uji kelayakan dan sistem pengendalian baik keuangan dan non keuangan hingga penilaian melalui proses *bribery risk assessment*. Melalui upaya-upaya tersebut diharapkan risiko penyuapan dan korupsi dan diminimalkan bahkan dihilangkan pada aktivitas-aktivitas operasi tersebut. [GRI 205-1]

Secara umum, Sarana Jaya telah melakukan komunikasi program anti korupsi dan pengendalian gratifikasi melalui berbagai media antara lain rapat manajemen, telepon, korespondensi, pengumuman dan media teknologi informasi yang ada (*e-mail/media sosial*) kepada pihak internal dan eksternal. Komunikasi internal meliputi komunikasi kepada manajemen dan pegawai terkait kinerja dan keefektifan sistem pengendalian anti penyuapan dan informasi yang relevan terkait dengan hal tersebut. Komunikasi eksternal meliputi komunikasi dengan pihak luar yang terkait seperti mitra usaha dan pemangku kepentungan yang lain dengan substansi ketataan terhadap kebijakan anti penyuapan, aturan dan prinsip serta perilaku anti penyuapan dan berbagai peraturan perundangan terkait.

Penetapan proses komunikasi ini diharapkan dapat memperhitungkan kewajiban untuk menaati dan memastikan informasi anti penyuapan yang dikomunikasikan konsisten dengan informasi yang dihasilkan oleh Perusahaan dan dapat diandalkan.

Selain melalui komunikasi secara langsung dan tidak langsung, Sarana Jaya juga membekali para pegawai dengan program pelatihan yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Pada tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan program anti korupsi kepada seluruh pegawai.

Each process and related work unit is expected to be able to carry out bribery risk identification, risk assessment and determine the type and level of bribery risk controls applied to each risk category to assess whether the existing controls are sufficient. On this basis, Sarana Jaya is determined to pay full attention to operations that are considered vulnerable to corruption, such as the financial transaction management, procurement, operational, sales, commercial, human resources, legal and regulatory activities. For these activities, the Company has developed mitigation programs through due diligence and control systems, on both financial and non-financial aspects, as well as a bribery risk assessment. Through these efforts, the Company hopes that the risks of bribery and corruption can be minimized or even eliminated in these operating activities.

[GRI 205-1]

In general, Sarana Jaya has disseminated anti-corruption and gratification control programs through various media including management meetings, telephone, correspondence, announcements and available information technology media (*e-mail/social media*) to internal and external parties. Internal communication includes dissemination to management and employees regarding the performance and effectiveness of the anti-bribery control system and relevant information regarding this matter. External communication includes dissemination to related external parties such as business partners and other stakeholders regarding adherence to anti-bribery policies, rules and principles as well as anti-bribery behavior and various related laws and regulations.

It is hoped that such communication will take into account the obligation to comply and ensure that the anti-bribery information communicated is reliable and consistent with the information given by the Company.

Apart from direct and indirect communication, Sarana Jaya also engages employees in training programs that are held regularly every year. In 2022, the Company organized an anti-corruption program for all employees.



Program Anti Korupsi Tahun 2022

Anti-Corruption Program in 2022

[GRI 205-2]

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Kegiatan	Activity
3 Februari February 03	<i>Sharing Session:</i> Sosialisasi Pedoman Gratifikasi	Sharing Session: Socialization of Gratification Guidelines
2 Maret March 02	Sarana Jaya Mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	Sarana Jaya Received SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate
4 Maret March 04	<i>Sharing Session:</i> Sosialisasi Whistleblowing System (WBS)	Sharing Session: Socialization of Whistleblowing System (WBS)
18 Maret March 18	Sosialisasi Peluncuran Buku Saku Sistem Manajemen Anti Penyuapan Sarana Jaya	Socialization of the Launching of Sarana Jaya Anti-Bribery Management System Pocket Book
6 – 10 Juni June 06 – 10	Pelatihan dan Sertifikat Manajemen Risiko	Risk Management Training and Certification
8 Juli July 08	<i>Focus Group Discussion (FGD)</i> terkait Pelaksanaan SMAP dan Optimalisasi WBS di Lingkungan Sarana Jaya	Focus Group Discussion (FGD) on SMAP Implementation and WBS Optimization in Sarana Jaya Environment
14, 16, 20 September September 14, 16, 20	<i>Sharing Session:</i> Pelatihan dan Sosialisasi Implementasi Manajemen Risiko Perumda Pembangunan Sarana Jaya	Sharing Session: Training and Socialization of Risk Management Implementation of Perumda Pembangunan Sarana Jaya

Pada tahun 2022, Sarana Jaya juga melaksanakan program pelatihan antikorupsi kepada 107 orang pegawai jumlah ini mewakili sebanyak 76,4% dari total pegawai Sarana Jaya yang berjumlah 140 Orang. Adapun program pelatihan anti korupsi yang diberikan kepada pegawai Sarana Jaya pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

In 2022, Sarana Jaya also conducted an anti-corruption training program for 107 employees, which accounted for 76.4% of the total workforce of 140 employees at Sarana Jaya. The anti-corruption training program provided to Sarana Jaya employees in 2022 encompassed the following:

Pelatihan Program Anti Korupsi Tahun 2022

Anti-Corruption Training in 2022

[GRI 205-2]

Wilayah Kerja Work area	Jumlah Badan Tata Kelola dan Pegawai Number of Governance Bodies and Employees						
	Direktur Director	Senior Manajer Senior Manager	Junior Manajer Junior Manager	Supervisor	Staf Staff	Tenaga Pelaksana Staff Members	Jumlah Total
DKI Jakarta	3	13	20	14	80	10	140

Wilayah Kerja Work area	Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants						
	Direktur Director	Senior Manajer Senior Manager	Junior Manajer Junior Manager	Supervisor	Staf Staff	Tenaga Pelaksana Staff Members	Jumlah Total
DKI Jakarta	3	11	20	14	59	-	107

Wilayah Kerja Work area	% Jumlah Peserta Pelatihan dibandingkan jumlah Pegawai Number of Training Participants to Number of Employees (%)						
	Direktur Director	Senior Manajer Senior Manager	Junior Manajer Junior Manager	Supervisor	Staf Staff	Tenaga Pelaksana Staff Members	Jumlah Total
DKI Jakarta	100%	80%	100%	100%	73%	-	76.4%



Selain menekankan pembekalan kepada pegawai, Sarana Jaya juga turut menerapkan ketentuan yang ditujukan pada kepedulian dan pelatihan anti korupsi penyuapan pada mitra usaha Perusahaan. Kepedulian, sosialisasi maupun persyaratan pelatihan untuk mitra usaha ini juga dapat dikomunikasikan melalui kontrak pengadaan kerja sama atau media lainnya sesuai kebutuhan. Pada tahun 2022, Sarana Jaya telah melaksanakan sosialisasi/pelatihan anti korupsi kepada stakeholder eksternal sebagai berikut:

Mitra/Pemasok yang Mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan Anti-Korupsi Tahun 2022

Partners/Suppliers Participating in Anti-Corruption Socialization and Training in 2022

[GRI 205-2]

In addition to emphasizing training for employees, Sarana Jaya also implements provisions aimed at anti-bribery awareness and training for the Company's business partners. Awareness, socialization and training requirements for business partners are also communicated through cooperation procurement contracts or other media as needed.

Mitra/Pemasok yang Mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan Anti-Korupsi Tahun 2022

Partners/Suppliers Participating in Anti-Corruption Socialization and Training in 2022

[GRI 205-2]

Penerima Informasi Information Recipient	Pelaksanaan Kegiatan Activity Implementation		Saluran Komunikasi yang digunakan Communication Channel used
	Jenis Materi Sosialisasi Type of Socialization Materials	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	
Masyarakat Umum General Public	Edukasi mengenai larangan melakukan suap dan gratifikasi Education on the prohibition of bribery and gratuities	25 Januari 2022 January 25, 2022	Sosial media Instagram Sarana Jaya Sarana Jaya's Instagram social media
Masyarakat Umum General Public	Edukasi mengenai Penggunaan Whistle-Blowing System Sarana Jaya dan Kriteria Pengaduan Education on the Use of Sarana Jaya Whistle-Blowing System and Criteria for Complaints	28 Januari 2022 January 28, 2022	Sosial media Instagram Sarana Jaya Sarana Jaya's Instagram social media
Masyarakat Umum General Public	Edukasi mengenai Manfaat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Education on the Benefits of the Anti-Bribery Management System (SMAP)	5 Juli 2022 July 5, 2022	Sosial media Instagram Sarana Jaya Sarana Jaya's Instagram social media
Masyarakat Umum General Public	Sosialisasi mengenai penerapan SMAP di lingkungan Sarana Jaya dan manfaat bagi perusahaan Socialization on SMAP implementation in Sarana Jaya and its benefits for the Company	14 Juli 2022 July 14, 2022	Sosial media Instagram Sarana Jaya Sarana Jaya's Instagram social media
Masyarakat Umum General Public	Edukasi mengenai Manfaat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Penerapan Whistle-Blowing System Education on SMAP Benefits and Whistle-Blowing System Implementation	31 Agustus 2022 August 31, 2022	Sosial media Instagram Sarana Jaya Sarana Jaya's Instagram social media
Masyarakat Umum General Public	Edukasi mengenai Penggunaan Whistle-Blowing System Sarana Jaya dan Kriteria Pengaduan Education on the Use of Sarana Jaya Whistle-Blowing System and Criteria for Complaints	4 Oktober 2022 October 4, 2022	Sosial media Instagram Sarana Jaya Sarana Jaya's Instagram social media
Masyarakat Umum General Public	Penerapan ISO 37001:2016 SMAP di Lingkungan Perusahaan Application of ISO 37001:2016 SMAP in the Company's Environment	22 November 2022 November 22, 2022	Sosial media Instagram Sarana Jaya Sarana Jaya's Instagram social media

Pada tahun 2022, Sarana Jaya tidak menemukan adanya insiden korupsi yang melibatkan manajemen, pegawai Perusahaan maupun mitra kerja Perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa segala upaya dan program yang diterapkan telah mampu bekerja secara efektif untuk menekan dan menghilangkan risiko insiden korupsi dan penyuapan yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

In 2022, Sarana Jaya did not find any incidents of corruption involving company management, employees or partners. So it can be said that all the efforts and programs implemented have been able to work effectively to suppress and eliminate the risks of corruption and bribery that occur within the Company.

Menyambut HUT Ke-40, Sarana Jaya Mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Welcoming 40th Anniversary, Sarana Jaya Receives SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate



Jakarta, 18 Maret 2022 – Menyambut HUT ke-40 Tahun yang jatuh pada tanggal 20 Maret 2022, Perumda Pembangunan Sarana Jaya menerima sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016. Dalam pelaksanaannya, SMAP dilakukan untuk memperkuat penerapan *Good Corporate Governance*, dimana implementasi SMAP mutlak untuk dilakukan oleh seluruh Insan Sarana Jaya dalam mencegah praktik penyuapan gratifikasi, ataupun korupsi dalam menjalankan bisnisnya.

Dalam SMAP dikenal empat prinsip yang menjadi pedoman dalam penerapannya, Pertama, *No Bribery* (hindari/menolak segala bentuk suap menyupap dan pemerasan). Kedua, *No Kickback* (hindari/menolak meminta komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya). Ketiga, *No Gift* (hindari/menolak penerimaan/ pemberian hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku). Kemudian keempat, *No Luxurious Hospitality* (hindari/menolak penyambutan dan jamuan yang berlebihan).

Direktur Utama Perumda Pembangunan Sarana Jaya, Agus Himawan mengatakan dalam usia perusahaan yang telah menginjak 40 tahun, Sarana Jaya terus konsisten dalam melakukan yang terbaik untuk perusahaan agar visi dan misi dapat terealisasikan dengan baik.

Jakarta, 18 March 2022 – Welcoming its 40th Anniversary which falls on 20 March 2022, Perumda Pembangunan Sarana Jaya received SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certificate (SMAP) . In practice, SMAP is applied to strengthen the implementation of Good Corporate Governance, in which the SMAP is absolutely necessary for all Sarana Jaya's personnel to prevent the practice of bribery, gratuities or corruption in running the business.

In SMAP, there are four principles that serve as guidelines in its application. First, No Bribery (avoid/refuse all forms of bribery and extortion). Second, No Kickback (avoid/refuse asking for commissions, tokens of gratitude in the form of money or in other forms). Third, No Gift (avoid/refuse accepting/giving gifts or gratuities that are contrary to applicable rules and regulations). And fourth, No Luxurious Hospitality (avoid/refuse excessive reception and entertainment).

President Director of Perumda Pembangunan Sarana Jaya, Agus Himawan said that in its 40 years of journey, Sarana Jaya is consistent in doing the best so that the Company's vision and mission can be realized.



Mengelola Risiko Keberlanjutan

Managing Sustainability Risk

Dalam menjalankan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan, Sarana Jaya mengadopsi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk penerapan manajemen risiko, yaitu SNI ISO 31000:2018, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko yang proaktif dan antisipatif secara konsekuensi, relevan serta memastikan bahwa praktik pengelolaan risiko dijalankan dalam suatu sistematika dan mekanisme kerja yang terintegrasi, serta tidak terpisahkan dari tata kelola perusahaan yang baik dan berbagai sistem manajemen yang diadopsi oleh Sarana Jaya.

Sebagai upaya untuk pengembangan bisnis secara korporasi yang berbasis kepada standar risiko dan agar dapat membentengi segala risiko yang mungkin timbul yang dapat merugikan perusahaan dan dapat mengakibatkan arus kas perusahaan menjadi negatif, Sarana Jaya telah membuat profil risiko Perusahaan dan memasukan aspek ESG kedalamnya. Berikut profil risiko Perusahaan yang terkait dengan ESG beserta mitigasinya:

Risiko dan Mitigasi Risiko Perusahaan terkait ESG

ESG-related Risk and Mitigation of the Company

[GRI 2-25] [OJK E.3]

Risiko Risk	Penyebab Risiko Cause of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Reputasi Reputation Risk		
Environment, Social, Governance (ESG)	Adanya tindakan dari perusahaan yang berdampak negatif terhadap lingkungan, perubahan iklim dan kondisi tenaga kerja yang tidak baik Corporate actions that have a negative impact on the environment, climate change and unfavorable labor conditions	Perusahaan harus selalu mengedepankan ESG didalam setiap proyek yang akan dilakukan terutama yang berhubungan dengan lingkungan dan masyarakat sekitar The Company must always prioritize ESG in future projects, especially those related to the environment and surrounding communities
	Berita negatif yang dapat terekspos ke media di level lokal dan nasional sehingga menjadi viral Negative news that is exposed to the media at the local and national levels and becomes viral	Perusahaan harus selalu menjaga dan memantau reputasi perusahaan secara proaktif The Company must always maintain and monitor its reputation
	Penurunan kepercayaan terhadap stakeholder dikarenakan persepsi negatif terhadap perusahaan yang dapat menurunkan pendapatan perusahaan Decreased trust of stakeholders due to negative perceptions of the Company which can reduce the Company's income	Perusahaan menjunjung tinggi transparansi dalam hubungan dengan para pihak dan menghindari investasi pada proyek yang tidak mempertimbangkan aspek <i>sustainability, social dan environmental</i> The Company upholds transparency in relations with parties and avoids investing in projects that do not consider sustainability, social and environmental aspects



Melibatkan Pemangku Kepentingan

Engaging Stakeholders

Dalam membangun aspek Keberlanjutan di lingkungan Perusahaan, Sarana Jaya turut melibatkan partisipasi pemangku kepentingan untuk memberikan masukan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat mengetahui harapan dari para pemangku kepentingan yang kemudian akan diselaraskan dengan strategi dan program kerja Perusahaan. Melalui pelibatan pemangku kepentingan ini, Perusahaan melakukan identifikasi atas dampak aktual dan potensial terhadap aktivitas bisnis yang mempengaruhi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial untuk menentukan tindakan pencegahan dan mitigasi akan potensi dampak negatif. Adapun keterlibatan pemangku kepentingan Sarana Jaya pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement Approach

[GRI 2-29] [OJK E.4]

In building sustainability within the Company's environment, Sarana Jaya also involves the stakeholders to provide input so that the Company knows the expectations of stakeholders which will then be aligned with corporate strategies and work programs. Through stakeholder engagement, the Company identifies actual and potential impacts on business activities that affect economic, environmental and social aspects to determine preventive actions and mitigation for potential negative impacts. The stakeholder engagement of Sarana Jaya in 2022 is as follows:

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Tujuan Pendekatan Approach Objective
Pemegang Saham/ Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Shareholders/ Provincial Government of DKI Jakarta	RUPS GMS	<ul style="list-style-type: none"> - RUPS Tahunan satu kali setiap tahun - RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan - Annual GMS once every year - Extraordinary GMS as needed 	Memberikan keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban kinerja Perusahaan Providing information disclosure and accountability for the Company's performance
	Laporan kinerja Performance report	Satu kali dalam setahun atau tiga bulan sekali Once a year or once every three months	
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulators	Kepatuhan terhadap Peraturan Regulatory Compliance Kontribusi ekonomi kepada Pemerintah (Pajak dan Subsidi) Economic Contribution to the Government (Taxes and Subsidies)	Minimal satu kali dalam setahun At least once a year	Mematuhi setiap ketentuan dan peraturan yang berlaku agar tidak menimbulkan dampak negatif Complying with all applicable rules and regulations so as not to cause negative impacts
Pegawai Employees	Pertemuan periodik Periodic meeting <i>Employee and Family Gathering</i> Employee and Family Gathering Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan The Company's Anniversary Celebration	Setiap saat apabila dibutuhkan Any time when needed Satu kali dalam setahun Once a year Satu kali dalam setahun Once a year	Meningkatkan kepuasan, keterikatan dan kesejateraan pegawai Increasing employee satisfaction, engagement and welfare
	Survei Keterikatan Pegawai Employee Engagement Survey	Satu kali dalam setahun Once a year	



Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Tujuan Pendekatan Approach Objective
Pelanggan Customers	<i>Customer Gathering</i>	Satu kali dalam setahun Once a year	Memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan agar meningkatkan kepuasan pelanggan yang berujung pada loyalitas Understanding and fulfilling customer needs in order to increase customer satisfaction which leads to loyalty
	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Satu kali dalam setahun Once a year	
Mitra Usaha Business partners	<i>Vendor Gathering</i>	Satu kali dalam setahun Once a year	Meningkatkan kerja sama dengan mengutamakan prinsip transparansi, akuntabel dan kewajaran Increasing cooperation by prioritizing the principles of transparency, accountability and fairness
Masyarakat/LSM Society/NGO	Kegiatan CSR (<i>Charity</i>) CSR Activities (Charity)	Minimal sekali dalam setahun atau setiap saat apabila diperlukan At least once a year or whenever needed	Meningkatkan kerjasama project dan melibatkan masyarakat dalam pemanfaatan atau pengelolaan sampah (3R sampah) dan penanaman pohon serta pelaksanaan program CSR Increasing project collaboration and involving the community in waste utilization or management (3R waste) and tree planting as well as implementing CSR programs
	Forum Warga Citizens Forum	Setiap saat apabila diperlukan Any time when needed	
Media	<i>Press Release</i> dan <i>Press Conference</i> Press Releases and Press Conferences	Saat diperlukan When needed	Menjalin hubungan dan komunikasi yang efektif untuk membangun citra positif Perusahaan Establishing effective relationships and communication to build a positive image of the Company

Whistle Blowing System

Whistle Blowing System

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Whistle Blowing System (WBS) Sarana Jaya merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola oleh Synergy Strategic Advisory (SSA) selaku pihak independen untuk Sarana Jaya. WBS digunakan untuk menampung, mengelola dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan dari seluruh Insan Sarana Jaya mengenai dugaan tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Adapun jenis-jenis tindak pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS berupa perbuatan pelanggaran hukum dan peraturan perundang-undangan, pelanggaran peraturan internal Perusahaan serta pelanggaran norma dan etika.

Sarana Jaya's Whistle Blowing System (WBS) is a violation reporting system managed by an independent party, namely Synergy Strategic Advisory (SSA). The WBS is used to accommodate, manage and follow up reports from all Sarana Jaya's personnel regarding alleged violations occurred within the Company. The types of violations that can be reported through the WBS are violations of laws and regulations, violations of the Company's internal regulations and violations of norms and ethics.



Whistle Blowing System

Laporkan pelanggaran disiplin Perusahaan melalui:
 Report violations in the Company through:



wbssaranajaya@sarana-jaya.co.id



<https://pengaduansaranajaya.id/>



Surat Resmi yang ditujukan kepada Direktur Utama atau Ketua Dewan Pengawas dalam hal tindak pelanggaran yang melibatkan Direksi Perusahaan
 Official letter addressed to the President Director or Chairman of the Supervisory Board in the event of a violation involving the Company's Board of Directors

Mekanisme Pelaporan melalui WBS

WBS Reporting Mechanism
 [GRI 2-26]

Penerimaan laporan tindak pelanggaran dari pelapor
 Receipt of reports of violations from whistleblower

Penelaahan atas laporan tindak pelanggaran sekaligus penelaahan perlindungan yang diperlukan oleh Pelapor terkait dengan laporan yang diterima
 Review of violation reports and review of whistleblower protection in relation to the reports received

Pemeriksaan terhadap tindak pelanggaran yang dilaporkan sekaligus pemberian perlindungan yang diperlukan oleh Pelapo dan pihak-pihak yang terkait dengan penanganan tindak pelanggaran
 Examination of reported violations while providing the protection needed by the whistleblower and parties related to the handling of violations

Penyelesaian penanganan laporan tindak pelanggaran
 Completion of violation report handling

Sarana Jaya berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data pelapor (*whistleblowers*) dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan dengan memberikan perlindungan berupa jaminan atas kerahasiaan identitas *whistleblowers* serta jaminan atas kerahasiaan isi laporan. Dengan adanya jaminan yang diberikan ini diharapkan Perusahaan mampu mendorong pelapor untuk melaporkan tindak laku kecurangan sehingga ancaman kerugian bagi Perusahaan dapat terhindari.

Selama tahun 2022, jumlah laporan yang masuk pada WBS Sarana Jaya adalah sebanyak satu pengaduan yang kemudian dilakukan tindak lanjut oleh Sarana Jaya.

Sarana Jaya is committed to maintaining the confidentiality of whistleblower data from unauthorized parties by providing protection in the form of guarantees for the whistleblower's identity confidentiality and report contents. The Company hopes that the guarantees provided will be able to encourage whistleblowers to report fraudulent behavior so as to avoid threat of loss to the Company.

During 2022, the number of reports submitted to WBS was one complaint which had been followed up by Sarana Jaya.



Lampiran Attachment





Indeks Konten GRI Standards

GRI Standards Content Index

[GRI 1]

Pernyataan penggunaan Statement of use	Perumda Pembangunan Sarana Jaya telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2022 dengan merujuk kepada GRI Standards Perumda Pembangunan Sarana Jaya has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 – December 31, 2022 with reference to the GRI Standards
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

GRI Standards GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page
Pengungkapan Umum General Disclosure		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices	
	GRI 2-1 Rincian organisasi Organizational details	18, 19, 24
	GRI 2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	40
	GRI 2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	36, 43
	GRI 2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	40
	GRI 2-5 Penjaminan eksternal External assurance	38
Aktivitas dan pekerja Activities and workers		
	GRI 2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	18, 21, 24, 26, 27
	GRI 2-7 Tenaga kerja Employees	76, 77
	GRI 2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	76, 77
Tata Kelola Governance		
	GRI 2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	22, 104
	GRI 2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	Bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Corporate Governance Section in the Annual Report
	GRI 2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	104
	GRI 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	105

GRI Standards GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	105	
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	44, 105	
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	105	
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	118	
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body		
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body		
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies		
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration		
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio		
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices			
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	9	
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	20, 106	
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	9, 106	
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	116, 118	
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	118, 119	
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	48, 57, 60, 72, 88, 89, 92, 100, 106	
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	27	
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement			
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	117	
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	76	
Topik Material Material Topic			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	36, 37, 38
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	40, 48, 60, 72, 92, 108



GRI Standards GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page
Ekonomi Economic		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	40, 48
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	51, 52
Keberadaan Pasar Market Presence		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	40, 72, 88
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 201-1 Rasio standar upah pegawai <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	82
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	40, 48
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	53 53, 54
Anti Korupsi Anti - Corruption		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	40, 108
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption GRI 205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	112 113, 114

GRI Standards GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/ Halaman Location/ Page		
Lingkungan Environmental					
Energi Energy					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	40, 60		
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	65		
Air dan Efluen Water and Effluent					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	40, 60		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	66		
Limbah Waste					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	40, 60		
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	67		
Sosial Social					
Kepegawaian Employment					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	40, 72, 88		
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekutuan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	80, 81		
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	82		
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	83		



GRI Standards GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/ Halaman Location/ Page
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	40, 72, 88
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016			
	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	86, 87
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	84, 86
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	87, 88
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	40, 72, 88
GRI 401: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016			
	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	76, 77, 78, 78
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	82
Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	40, 92, 100
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	94, 96, 97, 99, 100
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	40, 54, 55, 56
GRI 413: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	57

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	28
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect <ul style="list-style-type: none"> a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelaanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process 	6
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation 	6, 7
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspect Profil Perusahaan Company Profile	6, 8
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	20
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	18, 19, 24



Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale <ul style="list-style-type: none"> a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. Wilayah operasional <ul style="list-style-type: none"> a. Total assets or asset capitalization and total liabilities b. Number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. Name of shareholder and percentage of share ownership d. Operational area 	18, 19, 21, 24, 76, 77, 78, 79
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	18
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	27
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	18, 21, 27
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target <ul style="list-style-type: none"> a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy 	9
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	105
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	-
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	116
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	117
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	9, 28
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	75
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	50
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	50

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	62
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	60, 67
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	65
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	64, 65
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	65, 66
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	66
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	66
Aspek Emisi Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	67
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	67, 69
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	67
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	67
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	-
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	-



Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	54
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	75
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	75, 80
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	82
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	89
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	86
Aspek Masyarakat Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	96
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	100
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	31, 96
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	54
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	56
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	54
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	18
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	56
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	38
OJK G.2	Lembar Umpam Balik Feedback Sheet	131
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpam Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	43
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	127

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

[OJK G.2]

Terima kasih banyak atas waktu dan perhatian Anda dalam membaca Laporan Keberlanjutan Perumda Pembangunan Sarana Jaya tahun 2022. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami di tahun 2023, Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berbagi pemikiran, saran dan masukan melalui Lembar Umpan Balik yang telah kami sediakan serta mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2022 Sustainability Report of Perumda Pembangunan Sarana Jaya. We hope that you will fill out this Feedback Sheet and send it back to us to enhance the quality of the Sustainability Report, increase transparency of sustainability performance, and as an input for the 2023 Sustainability Report preparation.

Profil Pembaca

Reader's Profile

- Nama Lengkap Full Name : _____
- Nama Institusi/ Perusahaan Institution/Company Name : _____
- Email : _____
- Telp/HP Phone/Mobile Phone : _____

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Identification of stakeholder's group (choose one):

BP BUMD
BP BUMD

Pegawai
Employee

Direksi
Board of Directors

Mitra Usaha
Business Partners

Konsumen
Consumers

Lain-lain, mohon sebutkan
Others, please specify

1. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan
This report described the Company's positive and negative information

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan
This report described the Company's commitment, in line with the achievement of sustainable development goals

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree





4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda
(nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
Which material topics are the most important in your opinion
(1 = least important, up to 5 = most important)

- | | |
|---|--|
| <input type="radio"/> Kinerja Ekonomi
Economic Performance | <input type="radio"/> Pengelolaan Limbah
Waste Management |
| <input type="radio"/> Keberadaan Pasar
Market Presence | <input type="radio"/> Kepegawaian
Employment |
| <input type="radio"/> Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact | <input type="radio"/> Pengembangan Kompetensi dan Keahlian Pegawai
Employee Competency and Expertise Development |
| <input type="radio"/> Anti Korupsi
Anti-Corruption | <input type="radio"/> Keanekaragaman dan Peluang Setara dan Perlindungan
Hak Asasi Manusia
Diversity and Equal Opportunity and Human Rights Protection |
| <input type="radio"/> Pengeloaan Energi
Energy Management | <input type="radio"/> Pengembangan Masyarakat
Community Empowerment |
| <input type="radio"/> Pengelolaan Air
Water Management | <input type="radio"/> Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety |

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:
Please provide your advice/suggestions/comments on this Report:

Terima kasih atas partisipasi anda,
Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Thank you for your participation,
Please send this feedback sheet to:



Perumda Pembangunan Sarana Jaya

Gedung Sarana Jaya Lt. 3
Jl. Budi Kemuliaan I No. 1
Jakarta Pusat 10110 3rd Floor of Sarana Jaya
Building, Jl. Budi Kemuliaan I
No. 1, Central Jakarta 10110

info@Sarana-jaya.co.id
 +62 21 352 2667
 +62 21 385 3960
 www.sarana-jaya.co.id
 Sarana Jaya
 @pembsaranajaya
 @perumdasaranajaya





Perumda Pembangunan Sarana Jaya

Gedung Sarana Jaya Lt. 3 3rd Floor of Sarana Jaya Building
Jl. Budi Kemuliaan I No. 1 Jl. Budi Kemuliaan I No. 1
Jakarta Pusat 10110 Central Jakarta 10110

Phone +62 21 352 2667
+62 21 385 3960
Email info@sarana-jaya.co.id
Web www.sarana-jaya.co.id

